

# Penulisan Karya Ilmiah

*by* Djuwari Sarkawi

---

**Submission date:** 08-Dec-2022 11:51AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1975003216

**File name:** Penulisan\_Karya\_Il ilmiah\_2.pdf (1.54M)

**Word count:** 25352

**Character count:** 158411

Dr. Drs. Djuwari, M.Hum.  
Tiyas Saputri, S.S., M.Pd.  
Nailul Authar, S.S., M.Pd  
Andini Hardiningsih, S.Pd., M.Pd.

# Penulisan Karya Ilmiah

(Teori dan Praktik)



**PENULISAN KARYA ILMIAH  
(TEORI DAN PRAKTIK)**

**Penulis : Dr. Drs. Djuwari, M.Hum.  
Tiyas Saputri, S.S., M.Pd.  
Nailul Authar, S.S., M.Pd  
Andini Hardiningsih, S.Pd., M.Pd.**

**ISBN : 978-623-495-239-1**

*Copyright* © November 2022  
Ukuran: 15.5 cm X 23 cm; hlm.: viii + 116

Desainer sampul : AnNuha Zarkasyi  
Penata isi : Syafri Imanda

Cetakan I: November 2022

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh  
**CV. Literasi Nusantara Abadi**  
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari  
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang  
Telp : +6285887254603, +6285841411519  
Email: penerbitlitnus@gmail.com  
Web: www.penerbitlitnus.co.id  
Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian atau keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.



## KATA PENGANTAR

Buku ini ditulis setelah tim pengabdian masyarakat dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) melakukan pengabdian masyarakat di SMP PGRI 6 Surabaya. Ada beberapa hal yang perlu dibahas yang disajikan dalam hasil penelitian selama kunjungan.

Kunjungan pertama, (18 Juni/2022) peneliti menemui Kepala Sekolah/ Pengambil kebijakan, H. Banu Atmoko, S.Pd, dan berdialog secara informal. Dalam pertemuan ini diprediksi ada beberapa potensi tetapi sekaligus masalah. Potensi berupa keinginan atau motivasi guru untuk menulis karya ilmiah. Adapun masalahnya terdapat pada kendala waktu yang sibuk dan saran kebijakan baik pemerintah maupun sekolah terkait dengan peningkatan menulis artikel ilmiah.

Kunjungan kedua (5/juli/2022), peneliti mengajak duduk bersama dan berdialog singkat. Di sini, diperoleh secara implisit dan eksplisit bahwa mereka memiliki motivasi menulis artikel ilmiah tetapi terkendala oleh waktu mereka. Mereka sangat sibuk dan banyak tugas yang mereka kerjakan bersama sekolah.

Selain itu, obrolan komunikasi melalui WhatsApp juga dilakukan oleh peneliti. Selama komunikasi itu, didapat simpulan bahwa kendala terbesar adalah waktu yang tidak tersedia untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah. Oleh sebab itu, buku ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dan selama kunjungan.

Tim Penulis

Oktober 2022





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... iii

### **BAB I**

PIKIRAN DALAM TULISAN ..... 1

### **BAB II**

KALIMAT TESIS ..... 3

A. Sifat-Sifat Tesis ..... 4

B. Pelatihan ..... 7

### **BAB III**

JUDUL DAN ABSTRAK ..... 9

A. Penulisan Abstrak ..... 15

B. Analisis Praktis dari Abstrak ..... 17

C. Elemen-elemen Tekstual Makro (Move Abstrak)  
Internasional ..... 18

D. Abstrak dan Move-Movenya (Tingkat Tekstual Makro) ..... 18

E. Rekapitan Retorika Kalimat 1 sampai 5 pada Abstrak ..... 34

## **BAB IV**

JENIS JENIS KARYA ILMIAH .....	53
A. Definisi Karya Ilmiah.....	53
B. Jenis-Jenis Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi:.....	54
C. Format Umum Karya Ilmiah.....	54
D. Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi .....	55
E. Karya Tulis Versi Internasional .....	56
F. Pelatihan .....	57

## **BAB V**

PENULISAN PAPARAN .....	59
A. Pengantar.....	59
B. Contoh Penulisan Paparan.....	60

## **BAB VI**

ORGANISASI TEKS ILMIAH .....	63
A. Konsep Dasar Teks .....	63
B. Penerapan dalam Karya Tulis .....	64
C. Bagan Organisasi Teks .....	65
D. Susunan Kalimat Universal .....	66
E. PELATIHAN.....	66

## **BAB VII**

PENULISAN KARYA ILMIAH.....	75
-----------------------------	----

## **BAB VIII**

PENGUTIPAN DAN CATATAN DALAM TEKS.....	87
A. Pengertian.....	87
B. Pengutipan langsung.....	88
C. Pengutipan Tidak Langsung .....	90
D. Catatan dalam Teks (Textnote).....	91
E. Daftar Rujukan.....	92

## **BAB IX**

PENGUTIPAN DAN RUJUKAN MELALUI GOOGLE SCHOLAR.....	97
A. Cite (kutip) .....	100
B. Pelatihan .....	101

## **BAB X**

KATA-KATA YANG HARUS DIHINDARI DALAM KARYA ILMIAH.....	103
REFERENSI.....	105
LAMPIRAN .....	113





# BAB I

## PIKIRAN DALAM TULISAN

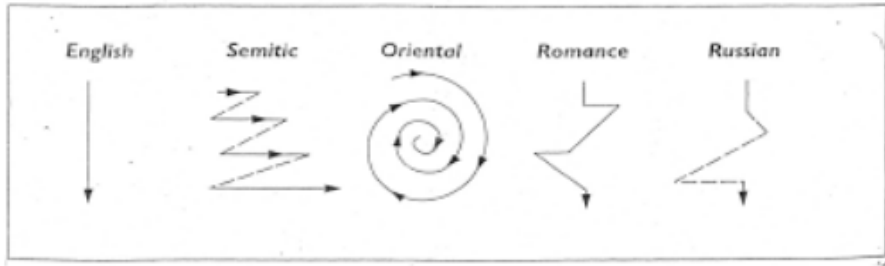
### Retorika Pikiran Manusia

Dalam dunia kebahasaan, semua bangsa di dunia memiliki pola berpikir secara unik: berbeda dari suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Pikiran itu ternyata sesuai dengan bahasa yang mereka pakai. Misalnya saja, bangsa Inggris atau mungkin bangsa-bangsa atau negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu mereka, pikiran mereka lebih fokus. Fokus yang dimaksud adalah berbahasa dengan tetap mengungkapkan topiknyanya dengan jelas tanpa bahasa yang rumit: ditambah-tambah uraian yang berlebihan (mubazir). Berikut Gambar 1, tentang pola tulisan dalam wacana (*discourse*) yang digambarkan oleh Kaplan (1966).

Pada Gambar 1, ada pembagian pola (patterns) antarbangsa berupa pola pikir dalam tulisan. Pertama, bangsa yang berbahasa Inggris. Mereka digambarkan dalam bentuk garis lurus. Ini artinya, bagi bangsa yang berbahasa Inggris sebagai bahasa ibu, mereka senantiasa fokus dengan topik yang dibahas. Kedua, Semitik adalah negara-negara yang berbahasa di wilayah sekitar Timur Tengah, misalnya Iran, Afganistan, Mesir dan sekitarnya. Mereka berbahasa pertama bahasa negara atau nasionalnya, tetapi mereka juga bisa berbahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Ketiga, *Orient* adalah negara-negara Asia utamanya Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, Filipina, Cina, Jepang, Vitnam, dan sekitarnya. Mereka memiliki banyak bahasa serumpun misalnay bahasa Melayu,

Tagalog, dan bahasa-bahasa lainnya yang bukan bahasa Inggris. Keempat adalah *Romance*. Mereka bisa saja negara-negara Eropa termasuk negara Perancis, Spanyol, dan sekitarnya. Mereka –di samping bisa berbahasa Inggris—juga memiliki bahasa nasionalnya sendiri, yaitu bahasa Perancis, Spanyol dan lain-lainnya.

Figure 17.1. Patterns of Written Discourse (Kaplan, 1966:14).



**Gambar 1.** Retorika Pikiran dalam Tulisan  
(Kaplan, 1966)

Dalam dunia komunikasi secara global, pandangan para pakar komunikasi dan diplomasi, lima tipe pemikiran manusia seperti pada Gambar 1 itu sudah menjadi pengetahuan umum. Itu sebabnya, pola pemikiran itu juga memengaruhi pikiran dalam tulisan. Bab-bab dalam buku ini (mulai Bab II dan seterusnya) sekadar mengajak para pembaca memulai berpikir kritis dan focus.



# BAB II

## KALIMAT TESIS

Tujuan: Setelah pembahasan Bab II, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan ciri-ciri kalimat tesis yang baik.
2. Membedakan kalimat tesis yang benar dan kalimat tesis yang salah.
3. Membuat kalimat tesis secara benar.
4. Membuat rincian bahasan kalimat tesis secara singkat.

**I**de atau gagasan pokok yang akan dituangkan dalam sebuah karangan atau tulisan perlu dinyatakan lebih dahulu sebelum karangan itu dituliskan secara utuh. Gagasan ini harus ditulis dalam bentuk kalimat yang lengkap. Kalimat yang memuat gagasan pokok dalam tulisan itulah yang disebut tesis. Seperti halnya kalimat utama dalam sebuah paragraf kalimat tesis juga merupakan kunci untuk seluruh tulisan. Perhatikan contoh di bawah ini:

Tesis: Kemampuan pemberian pelayanan Bank PQR kepada pelanggannya masih jauh dari kepuasan yang diharapkan pelanggan; oleh karena itu, perlu dicari penyebabnya sehingga pelanggan merasa setia kepada bank tersebut.

Apabila kita baca tesis pada contoh di atas, maka kita bisa menyatakan secara jelas bahwa penulis memberikan uraian selanjutnya kepada pembaca yang mengarah kepada ketidakmampuan Bank PQR dalam memberikan

pelayanan kepada pelanggannya. Kemudian, penulis memberikan penjelasan tentang pencarian penyebab hal itu terjadi. Dengan demikian, uraian tulisan tersebut bisa diperkirakan berupa penjelasan sebagai berikut:

1. Uraian tentang ketidakmampuan Bank PQR dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan
2. Analisis penyebabnya
3. Saran perbaikan.

Perlu dicatat lagi, bahwa tesis juga bisa menentukan urutan pembahasan dan bahan atau informasi yang diperlukan. Tetapi, ini bukan berarti bahwa fakta pengamatan dan informasi baru dipelajari penulis setelah tesis ditetapkan. Justru pengamatan serta pengetahuan tentang fakta tertentu akan mengarahkan kita dalam memikirkan tesis. Dengan perkataan lain, apabila penulis sudah memiliki banyak pengetahuan atau fakta, maka dia bisa berpikir dengan baik tentang cara merumuskan tesisnya.

### **A. Sifat-Sifat Tesis**

1. Terbatas: Tesis yang dirumuskan atau dituliskan harus bisa mengarahkan pendekatan yang akan diambil dalam pembahasan selanjutnya. Dengan demikian, tesis juga harus membatasi isi karangan yang akan dibahas. Contoh-contoh tesis yang tidak bisa membatasi tulisan adalah sebagai berikut:
  - a. Perdagangan Indonesia mengalami banyak masalah; itu sebabnya perlu diberikan banyak cara penyelesaian.
  - b. Perekonomian dunia sedang menghadapi beberapa tantangan berat; dengan demikian, banyak yang harus dikerjakan untuk memecahkan masalah tersebut.
  - c. Dunia perbankan Indonesia menghadapi beberapa masalah; oleh karena itu, diperlukan berbagai cara atau strategi.

Tesis di atas tidak mungkin bisa ditulis dalam sebuah tulisan, apalagi kalau tulisannya ditulis di sebuah majalah yang hanya lima halaman. Jadi, di samping kurangnya tempat, penulis sendiri juga tidak bisa membatasi ide-idenya, yaitu gagasan atau isi yang akan dia tulis. Kalau ditulis, maka pembahasannya akan “dangkal” sekali. Dengan perkataan lain, kalau tesis terlalu luas, penulis tidak bisa membahasnya secara tuntas.

Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh dua faktor. Pertama, tesis tersebut membutuhkan banyak referensi tetapi penulis tidak bisa memperolehnya dengan lengkap. Kedua, tesis tersebut memerlukan banyak halaman sedangkan kebutuhannya hanya menyediakan sedikit halaman.

Contoh-contoh tesis yang baik:

- a. Pemerintah belum begitu sungguh-sungguh menerapkan peraturan tata niaga ekspor impor, sehingga beberapa pengimpor dan pengekspor tidak bisa meningkatkan kinerja mereka.
  - b. Di beberapa kota di pulau Jawa, pembangunan industri besar sudah menimbulkan dampak buruk terhadap udara dan air di sungai-sungai; itu sebabnya diperlukan tata kelola kota dan wilayah yang baik.
  - c. Perpanjangan jam tayang beberapa televisi swasta akhir-akhir ini telah mengancam masa depan pendidikan anak-anak apabila dikaitkan dengan hasil belajar mereka.
2. Persyaratan penulisan tesis yang kedua adalah kesatuan atau keutuhan (*unified*). Dalam hal, ini ada beberapa persyaratan untuk bisa menulis tesis yang utuh.
- a. Tesis harus ditulis dengan kalimat lengkap:  
Salah : Kebijakan uang ketat dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dunia industri kelas menengah di Surabaya.  
Benar :Kebijakan uang ketat yang diterapkan oleh pemerintah akhir-akhir ini dapat menghambat perkembangan industri kelas menengah di Surabaya.
  - b. Tesis harus dalam bentuk kalimat pernyataan dan bukan kalimat pertanyaan:  
Salah : Bagaimana perusahaan dapat mempertahankan karyawannya yang berkualitas?  
Benar : Dalam rangka mempertahankan karyawan yang berkualitas, perusahaan harus mengambil tindakan yang terencana.

- c. Tesis harus megandung gagasan yang berkaitan satu sama lain:  
Salah: Kualitas produk merupakan faktor yang paling penting; banyak produk perusahaan akhir-akhir ini dipasarkan di mana-mana.  
Benar: Kualitas produk merupakan faktor yang paling penting, terutama dalam rangka menghadapi persaingan global; oleh karena itu perusahaan harus bisa meningkatkan kualitas produknya.
- d. Tesis harus terbatas:  
Salah: Banyak masalah yang ada dalam dunia perbankan.  
Benar: Kurangnya efisiensi proses oprasional bank dalam memberikan pelayanan akan menyebabkan bank tersebut kehilangan nasabahnya.
- e. Dalam karya tulis ilmiah, tesis tidak boleh menunjukkan atau menyebutkan pendapat pribadi:  
Salah: Menurut pendapat saya, besarnya angka pengangguran disebabkan oleh besarnya jumlah pekerja yang di-PHK oleh banyak perusahaan.  
Benar: Besarnya angka pengangguran akhir-akhir ini disebabkan oleh pekerja yang di-PHK oleh banyak perusahaan.
- f. Tesis harus ditulis dengan bahasa yang jelas:  
Salah: Volume penjualan yang terus menurun membawa perusahaan dalam banyak kesulitan.  
Benar: Volume penjualan yang menurun terus menerus akan menyebabkan kebangkrutan perusahaan.
- g. Tesis dalam karya ilmiah tidak boleh ditulis dengan kata kiasan:  
Salah: Rendahnya mutu produk dalam perusahaan PT Andromeda mengakibatkan kondisi, yaitu bagaikan makan buah si malakama.  
Benar: Rendahnya mutu produk dalam perusahaan PT Andromeda menyebabkan berkurangnya pendapatan perusahaan tersebut.

## B. Pelatihan

Tentukan Kalimat Tesis yang Mana yang Anda Anggap Salah dan Jelaskan Mengapa!

1. Kurangnya kecermatan para penulis pemula di perguruan tinggi dalam enuliskan ejaan menyebabkan dosen pembimbing tidak bisa memahami isi tulisan mereka.
2. Prosedur pembukaan rekening di bank PDR masih sangat berbelit-belit; Oleh karena itu, beberapa nasabahnya menyampaikan keluhan ke bagian *customer service*.
3. Peningkatan nilai tambah sumber daya manusia adalah penting; nilai tambah berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *value added*.
4. Rendahnya mutu proses transaksi bank PQR yang akan menyebabkan penurunan jumlah nasabah bank tersebut akhir-akhir ini.
5. Bagaimanakah cara mengembangkan program pendidikan karyawan agar mereka bisa meningkatkan kinerja mereka?
6. Menurut pandangan saya, turunnya produktivitas perusahaan-perusahaan mobil di Indonesia akibat rendahnya pengendalian mutu produk mobil tersebut.
7. Dengan cara bagaimanakah agar penerapan manajemen keuangan di sebuah perusahaan ini bias lebih tarnsparan.
8. Fungsi pengendalian mutu terhadap hasil produksi dalam suatu perusahaan.
9. Penerapan dan pengendalian perencanaan proses peningkatan usaha beberapa perusahaan manufaktur di Surabaya.
10. Rendahnya produktivitas pakan ternak di PT Bambu Runcing menyebabkan perusahaan ini mengalami “pahitnya” hidup para manajernya.





# BAB III

## JUDUL DAN ABSTRAK

Tujuan: Setelah pembahasan Bab III, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi penulisan frasa judul.
2. Menulis judul dengan baik.
3. Menyebutkan bagian-bagian kalimat retorika dalam abstrak.
4. Mengidentifikasi kalimat-kalimat retorika dalam abstrak sesuai fungsinya.
5. Menganalisis abstrak dengan menentukan kalimat retorikanya.

Judul dan abstrak sebuah karya tulis ilmiah sering dibatasi dengan jumlah kata. Oleh sebab itu, penulis harus mengikuti aturan atau format yang dipakai oleh setiap universitas atau lembaga yang dipakai tempat menulis karya ilmiahnya. Di samping lembaga universitas, jurnal ilmiah atau penerbitan karya ilmiah sering memiliki aturan dan gaya selingkung sesuai dengan yang dirancang mereka. Siapa pun harus patuh pada aturan yang diberikan oleh masing-masing institusi atau perguruan tinggi serta penerbitan karya ilmiah yang dituju.

Judul ada yang dibatasi sampai 9 kata, 12 kata (khusus dalam bahasa Inggris dan Perancis), 15 kata (khusus bahasa Indonesia). Adapun abstrak ada yang dibatasi antara 75 kata-100 kata, 100 kata- 150 kata, 150 kata-

200 kata. Adapula abstrak terdiri atas 300 kata. Ini bergantung pada gaya selingkung masing-masing penerbitan atau institusi yang menaungi karya ilmiah itu.

Berikut adalah contoh-contoh judul skripsi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris:

No	Judul Bahasa Indonesia	Judul Bahasa Inggris
1	Pengaruh Kesadaran Merek, Citra Merek dan Persepsi Kualitas terhadap Ekuitas Merek Sepeda Motor Kawasaki Ninja 250 Fli di Surabaya	The Effect of Brand Awareness, Brand Image, and Perceived Quality on the Brand Equity of Ninja 250 Kawasaki Motorbike in Surabaya
2	Pengaruh Harapan Usaha terhadap Niat Menggunakan Internet Banking dengan Moderasi Gender pada Pengguna <i>Internet Banking</i> BNI Surabaya	The Effect of Business Expectation on the Intention to Use Internet Banking with Gender as A Moderationat Bni Internet Banking Users in Surabaya
3	Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Devisa di Indonesia	The Effect of Liquidity, Quality Asset, Market Sensitivity, Efficiency, And Profitability on Return on Asset at Foreign Exchange Shariah Bank in Indonesia
4	Pengaruh Dimensi Citra Merek dan <i>Word of Mouth</i> terhadap Keputusan Nasabah untuk Menggunakan Tabungan BNI Taplus di Surabaya	The Effect of Image Dimension Brand and Word of Mouth on The Customers' Decision for Using Bni Taplus Savings In Surabaya
5	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Meterialisme terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan <i>Impulsive Buying</i> Sebagai Variabel Mediasi	The Effect of Financial Knowledge and Materialism on College Students Financial Behavior with Impulsive Buying As A Mediator Variable
6	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) pada Bank Syariah Non Devisa	The Effect of Financial Performance on Return on at Non Foreign Exchange Shariah Bank

No	Judul Bahasa Indonesia	Judul Bahasa Inggris
7	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional <i>Go Public</i>	The Effect of Financial Performance on Return on Asset (Roa) at The Go-Public Foreign Exchange National Private Commercial Banks
8	Pengaruh Kinerja Rentabilitas dan Risiko Usaha terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia	The Effect of Profitability Performance and Business Risk on The Bank Health Score at Foreign Exchange National Private Commercial Banks in Indonesia
9	Pengaruh Harga, Promosi dan Karyawan terhadap Loyalitas Nasabah Bank Bri Britama di Surabaya dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Mediasi	The Effect of Price, Promotion And Employees on Bank Bri Customer Loyalty in Surabaya with Customer Satisfaction As Mediation
10	Pengaruh Loyalitas Konsumen, Kualitas Layanan, dan Kepuasan Konsumen terhadap Niat Beli Ulang Keripik Singkong di Sumenep (Studi Kasus pada Keripik Singkong Muris dan Bintang 9)	The Effect of Consumer Loyalty, Service Quality, and Customer Satisfaction on Intention to Buy Cassava Chips In Sumenep (A Case Study on Cassava Chips Brand Muris and Bintang 9)
11	Pengaruh Rasio Likuiditas, Sensitifitas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah	The Effect of Liquidity Ratio, Assets Quality, Sensitivity, Efficiency, and Solvency on Return on Assets (ROA) at Shariah Banks
12	Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, dan <i>Word Of Mouth</i> terhadap Niat Beli Konsumen Surabaya Snow Cake di Surabaya	The Effect of Brand Image, Product Quality, and Word of Mouth on The Customers' Purchase Intention At Surabaya Snow Cake
13	Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, <i>Fee Based Income</i> , dan Margin Bunga terhadap Efisiensi pada Bank Pembangunan Daerah	The Effect of Liquidity, Asset Quality, Sensitivity, Efficiency, Fee Based Income, And Interest Margin on The Efficiency at Bank Pembangunan Daerah

No	Judul Bahasa Indonesia	Judul Bahasa Inggris
14	Pengaruh Nilai yang Dirasa, Kualitas Layanan, Kepercayaan Merek, Kualitas Yang Dirasa terhadap Kepuasan Pelanggan Hotel di Surabaya. (Studi Kasus Hotel G-Suite dan Hotel Neo)	The Effect of Perceived Value, Service Quality, Brand Trust, Perceived Quality on Hotel Costumer Satisfaction In Surabaya (A Case Study at G-Suites Hotels And Neo Hotels)
15	Pengaruh Sikap Merek, Citra Merek, dan Risiko Yang Dirasakan terhadap Niat Beli Minuman Pulpy Orange di Surabaya	The Effect of Brand Attitude, Brand Image, and Perceived Risk on Purchase Intention to Pulpy Orange In Surabaya
16	Pengaruh Sosial dan Kondisi yang Mendukung pada Penggunaan Internet Banking dengan Mediasi Niat Menggunakan <i>Internet Banking</i> BNI di Surabaya	The Effect Social and Facilitating Condition Factors on Using the Internet Banking with A Mediator of Behavioral Intention to Use Internet Banking at BNIin Surabaya
17	Pengaruh Citra Merek, Kepercayaan Merek dan Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Merek Sepatu Nike di Surabaya	The Effect of Brand Image, Trust Brand, and Customer Satisfaction on Brand Loyalty of Nike Shoes in Surabaya
18	Analisis Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Website terhadap WOM dengan Persepsi Kepercayaan Website Sebagai Variabel Mediasi pada Online Shop Fashion Zaora di Surabaya	The Effect Analysis of Quality Information, Website Quality on Word of Mouth with Perceived Website Trust As A Mediation Variable at Online Shop Fashion Zalora in Surabaya
19	Pengaruh Kesadaran Merek, Citra Merek dan Word of Mount (Wom) terhadap Niat Beli Toyota Agya di Surabaya	The Effect of Brand Awareness, Brand Image, and Word of Mouth (Wom) on Purchase Intention to Toyota Agya in Surabaya
20	Pengaruh Harga, Lokasi dan Promosi terhadap Keputusan Menabung Pada Bni di Surabaya	The Effect of Price, Location, And Promotion on Decision to Save at Bni Customers In Surabaya

No	Judul Bahasa Indonesia	Judul Bahasa Inggris
21	<sup>2</sup> Pengaruh Suku Bunga dan Citra Merek dan Kualitas Layanan Kredit Usaha Rakyat Bank BRI terhadap Keputusan Nasabah pada Usaha Mikro di Surabaya	The Effect of Interest Rate, Brand Image, and Service Quality of Bri People Business Credit on the Customers Decision of Borrowing Micro Business Customers in Surabaya
22	<sup>2</sup> Pengaruh Persepsi Menfaat, Persepsi Kemudahan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Bank BCAdi Surabaya	The Effect of Perceived Benefit, Perceived Ease, And Trust on Decision to Use Mobile Banking at Bank Bca in Surabaya
23	<sup>2</sup> Pengaruh Risiko Usaha terhadap Skor Kesehatan Bank Swasta Nasional Non Devisa	The Effect Of Business Risk on Health Scores of the Non-Foreign Exchange National Private Commercial Banks
24	Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah	The Effect of Liquidity, Asset Quality, Sensitivity Market, Efficiency on ROA at Bank Pembangunan Daerah
25	<sup>2</sup> Analisis Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Rentabilitas terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) pada Bank Kelompok Buku	The Effect of Liquidity, Asset Quality, and Rentability on Capital Adequacy Ratio (Car) In The Group of Bank Book 3
26	<sup>2</sup> Pengaruh Manfaat, Kemudahan yang Dirasakan, Kesadaran dan Pengaruh Sosial terhadap <i>Mobile Banking</i> Bank BCA di Surabaya	The Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Awareness, And Social Factors on the Adoption of Mobile Banking at Bank Bca In Surabaya
27	<sup>2</sup> Pengaruh Harapan terhadap Kinerja, Harapan Usaha, dan Pengaruh Sosial terhadap Niat Menggunakan Internet Banking BNI di Surabaya	The Effect of Performance Expectancy, Effort Expectancy, and Social Factors on Intention To Use Internet Banking At BNI in Surabaya

No	Judul Bahasa Indonesia	Judul Bahasa Inggris
28	Pengaruh Citra Merek, Persepsi Resiko, dan <i>Word of Mouth</i> terhadap Niat Beli Mie Sedaap di Surabaya	The Effect of Brand Image, Perceived Risk, and The Word of Mouth on Purchase Intention to Sedaap Noodle in Surabaya
29	Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas dan Efisiensi Bank terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah	The Effect of Liquidity, Quality Assets, Sensitivity, and Efficiency on ROA at Bank Pembangunan Daerah
30	Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan <i>Internet Banking</i> pada Bank BRI di Surabaya	The Effect of Information Technology Perception, Perceived Ease, Perceived Benefit And Perceived Risk on Customer Decision for Using Internet Banking at Bank BRI in Surabaya
31	Pengaruh Harapan terhadap Kinerja terhadap Niat Menggunakan <i>Internet Banking</i> dengan Moderasi Gender pada Pengguna <i>Internet Banking</i> BNI di Surabaya	The Effect of Performance Expectation On Behavioral Intention to Using Internet Banking With Gender As A Moderation on Internet Banking Users at BNI In Surabaya
32	Pengaruh Harapan Usaha terhadap Niat Menggunakan <i>Internet Banking</i> dengan Mediasi Penggunaan <i>Internet Banking</i> BNI di Surabaya	The Effect of Business Expectation on Behavioral Intention to Use Internet Banking with Internet Banking As A Mediation at BNI in Surabaya
33	Keterlibatan Pelanggan Merek dan Pengalaman Merek terhadap Ekuitas Merek pada <i>Internet Banking Versi Top Brand Award</i>	Customer Brand Engagement And Brand Experience on Brand Equity at Internet Banking Top Brand Award Version

No	Judul Bahasa Indonesia	Judul Bahasa Inggris
34	Pengaruh Kepercayaan pada Website, Kepuasan Pelanggan, dan Nilai yang Dirasa terhadap <i>Word of Mouth</i> pada Pengguna Media Sosial Line di Surabaya	The Effect of Trust on The Website, Customer Satisfaction and Perceived Value toward Word of Mouth of The Line-Social Media Users in Surabaya
35	Pengaruh Risiko Usaha terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia	The Effect of Business Risk on Capital Adequacy Ratio (CAR) at Foreign Exchange National Private Commercial Banks
36	Pengaruh Kesadaran Merek, Citra Merek, Asosiasi Merek, dan Loyalitas Merek terhadap Ekuitas Merek pada Produk Toyota Avanza di Surabaya	The Effect of Brand Awareness, Brand Image, Brand Association, and Brand Loyalty on Brand Equity of the Toyota Avanza Products in Surabaya

## A. Penulisan Abstrak

Khusus abstrak, penulisannya harus ringkas, padat, dan singkat. Ini merupakan sebuah ringkasan singkat seluruh tulisan atau karya ilmiah. Adapun kerangka penulisannya sebagai berikut:

1. Artikel atau makalah seminar
  - a. Pengantar: Pendahuluan dalam bentuk kalimat yang menyatakan topik atau gambaran sesuai judul dan disiplin ilmu yang ada dalam karya tulis ilmiah atau artikel. Jumlah kalimat biasanya antara 2 sampai 3 kalimat.
  - b. Tujuan penelitian: ditulis tujuan penelitian sesingkat mungkin. Jika terdiri atas 3 atau lebih tujuan, penulisannya dapat disingkat dengan subjek yang sama tetapi predikatnya berbeda-beda sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah kalimat bisa antara 3 sampai 5 kalimat.
  - c. Metode: berapa kalimat-kalimat yang menyatakan prosedur dan langkah-langkah penelitian yang terkait dengan analisis data, termasuk instrumen dan objek penelitian. Metode ini diuraikan sesingkat mungkin. Ini bisa ditulis antara 3 sampai 6 kalimat.

- d. Hasil: Ini merupakan uraian hasil secara singkat dan berisi temuan-temuan penelitian.
- e. Simpulan: Uraian singkat yaitu kalimat-kalimat yang menyatakan simpulan penelitian. Jika ada, bisa ditulis rekomendasi setelah hasil penelitian tersebut disimpulkan. Khusus dalam rekomendasi ini, tidak semua abstrak penelitian memuatnya.

Contoh-contoh Abstrak dengan format Topik (*Topic*), Tujuan (*Purpose*), Metode (*Methodology*), Hasil (*Results*), dan Simpulan/Rekomendasi (*Conclusion/ Recommendation*) sbb:

#### Contoh (1)

5 Koperasi sebagai gerakan ekonomi akar rumput masyarakat dan juga sebuah entitas berperan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Di samping itu, koperasi dibangun atas dasar percaya pada dirinya sendiri berdasar pada prinsip-prinsipnya untuk menjadi pondasi ekonomi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor kemampuan internal (organisasi atau lembaga, usaha atau bisnis, jasa, serta partisipasi anggota) dan faktor eksternal yaitu kerjasama dari koperasi (KUD). Metode yang dipakai sebagai analisis adalah *Cooperative Capacity Analysis (CCA)* dengan teknik penilaian dan strategi dasar *matrix selection* untuk memilih strategi yang sesuai bagi KUD. Temuannya menunjukkan bahwa faktor internal dapat menentukan tingkat kemampuan atau kinerja KUD dan dikelompokkan ke dalam dua grup yaitu *Baik* dan *Sedang*. KUD diklasifikasi sebagai baik disarankan memilih strategi intensif dengan memfokuskan pada pertumbuhan, pengembangan produk, dan pengembangan pasar. Adapun KUD dalam kategori sedang diharapkan memilih strategi defensif dengan memfokuskan diri pada strategi mengubah tujuan.

Kata kunci: KUD, kemampuan internal, faktor eksternal, strategi defensif.

Jika kita analisis bagian-bagian dalam susunan abstrak di atas, kita akan melihat retorika dalam bahasa abstrak seperti di bawah ini!

5 **Topik:** Koperasi sebagai gerakan ekonomi akar rumput masyarakat dan juga sebuah entitas berperan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Di samping itu, koperasi dibangun atas dasar percaya pada

dirinya sendiri berdasar pada prinsip-prinsipnya untuk menjadi pondasi ekonomi nasional.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor kemampuan internal (organisasi atau lembaga, usaha atau bisnis, jasa, serta partisipasi anggota) dan factor eksternal yaitu kerjasama dari koperasi (KUD).

**Metode:** Metode yang dipakai sebagai analisis adalah *Cooperative Capacity Analysis* (CCA) dengan teknik penilaian dan strategi dasar matrix selection untuk memilih strategi yang sesuai bagi KUD.

**Hasil/Temuan:** Temuannya menunjukkan bahwa faktor internal dapat menentukan tingkat kemampuan atau kinerja KUD dan dikelompokkan ke dalam dua grup yaitu Baik dan Sedang.

**Simpulan/Rekomendasi:** KUD dengan predikat *Baik* disarankan memilih strategi intensif dengan memfokuskan pada pertumbuhan, pengembangan produk, dan pengembangan pasar. Adapun KUD dalam kategori *Sedang* diharapkan memilih strategi defensif dengan menfokuskan diri pada strategi mengubah tujuan.

## **B. Analisis Praktis dari Abstrak**

Bab ini difokuskan pada beberapa analisis praktis dari abstrak dengan merujuk pada beberapa kriteria terutama mengenai move retorika. Pembahasannya berupa analisis selangkah demi selangkah pada *move* dari abstrak, seperti abstrak mana yang memenuhi kriteria atau tidak. Pertama-tama, ini dimulai dari menguraikan analisis tekstual makro, yaitu *move* dalam setiap abstrak menggunakan model yang diadopsi dari model Samraj (2002) seperti yang dikembangkan dari model Swales (1990).

Dalam analisis praktis ini, kita perkenalkan dua Bahasa: Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggrisnya. Ini dikarenakan, semua mahasiswa menulis abstrak di tugas akhir/ skripsi dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggrisnya. Itu sebabnya, dalam seksi ini kita bahas analisis abstrak dilengkapi dengan abstrak Bahasa Inggrisnya. Semua abstrak ini diambil dari abstrak karya ilmiah internasional.

### C. Elemen-elemen Tekstual Makro (Move Abstrak) Internasional

Berdasarkan pada model *move* retorika abstrak Samraj (2002), abstrak riset atau makalah seharusnya menunjukkan beberapa sifat. Sifat-sifat ini berkaitan dengan abstrak dan *move*-nya yang ditulis dengan cara yang cukup berbeda. Menggunakan model Samraj (2002) sebuah abstrak seharusnya juga berisi kalimat dan kata-kata tertentu. Pertama, abstrak ini seharusnya terdiri dari antara 150 dan 200 kata (Djuwari, 2009). Jadi, ketika menulis sebuah abstrak untuk makalah atau artikel yang dipresentasikan dalam seminar atau konferensi internasional, kriteria seperti itu dapat dipakai sebagai pertimbangan.

### D. Abstrak dan Move-Movenya (Tingkat Tekstual Makro)

Oleh karena model yang diadopsi berasal dari model Samraj (2002) dan model Djuwari (2009), ada baiknya untuk menuturkan ulang model analisis untuk membantu kita mengenali abstrak mana yang memenuhi kriteria *move* retorika. Berdasarkan pada model yang diusulkan oleh Samraj (2002) dan Djuwari (2009), suatu abstrak seharusnya terdiri dari lima *move* seperti *Move 1* (menggambarkan situasi riset/ tema penelitian), *Move 2* (tujuan), *Move 3* (metode), *Move 4* (hasil), dan *Move 5* (simpulan). Modelnya sebagai berikut.

**Tabel 12.1** *Move* Retorika dari Abstrak

<i>Move 1</i>	Menggambarkan tema penelitian
<i>Move 2</i>	Tujuan
<i>Move 3</i>	Metode
<i>Move 4</i>	Hasil
<i>Move 5</i>	Simpulan

Samraj (2002) dan Djuwari (2009)

Contoh-contoh dari abstrak yang disusun menggunakan lima *move* adalah sebagai berikut (Analisis 1).

## 1. Analisis 1:

### **Title: “Entrepreneurial Intentions among Students Who Undertake Graduate Entrepreneurship Training at the Sate X University**

*An early exposure to the entrepreneurial field is highly required in order to produce a new generation of entrepreneurs who are able to face the challenge of economic development. This research is carried out in order to identify the level of students’ intention towards the area of entrepreneurship among the students involved in the Graduate Entrepreneurship Training (LKS) at the state X University. Thus, the 100 students who were selected to join the training are the respondents of this research. The data were gathered using a set of questionnaire, which was adapted from the Entrepreneurial Intentions Model. The entrepreneurial intention score was measured using the Likert Scale. Then, the data were fully analyzed by utilizing SPSS program with the descriptive statistics and multiple regression procedures. The result analysis shows that the students who involved in LKS have very high entrepreneurial intention, which is 85.4%. Two dominant factors that influenced students’ intention to take up entrepreneurs are perception of desirability and perception of feasibility. Other than that, demographic factors can also influence the entrepreneurial intention among students. Among them are marital status, study program, year of study and gender. Therefore, perception of desirability, perception of feasibility and demographic factors need to be considered prior to members’ selection process.*

### **Judul: “Minat Menjadi Wirausahawan di antara Mahasiswa yang Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan Sarjana di Universitas Negeri X**

Pengenalan awal pada bidang wirausaha amat diperlukan agar menghasilkan generasi wirausahawan baru yang mampu menghadapi tantangan perkembangan ekonomi. Riset/Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa terhadap bidang kewirausahaan di antara mahasiswa yang ikut dalam Lokakarya Kewirausahaan Sarjana (LKS) di Universitas Negeri X. Jadi, ke-100 orang mahasiswa yang dipilih untuk mengikuti lokakarya ini menjadi responden dari riset ini. Data ini dikumpulkan menggunakan satu set kuesioner, yang diadaptasi dari Model Minat Kewirausahaan. Nilai minat kewirausahaan diukur menggunakan Skala Likert. Kemudian, data itu dianalisis lengkap menggunakan program SPSS dengan

prosedur statistik deskriptif dan regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa yang ikut dalam LKS mempunyai minat kewirausahaan yang amat tinggi, yaitu 85,4%. Dua faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menekuni wirausaha adalah persepsi mengenai sifat yang diinginkan dan persepsi mengenai kemungkinan terjadinya. Selain itu, faktor-faktor demografik dapat juga mempengaruhi minat menjadi wirausahawan di antara para mahasiswa. Di antara mereka adalah status perkawinan, program studi, sudah berapa tahun menjadi mahasiswa, dan jenis kelamin. Oleh karena itu, persepsi mengenai sifat yang diinginkan, persepsi mengenai kemungkinan terjadinya, dan faktor-faktor demografik perlu dipertimbangkan sebelum proses seleksi anggota].

Dengan menganggap bahwa abstrak di atas sebenarnya diterima dalam konferensi internasional (nama universitas direvisi oleh penulis buku ini), kita sekarang dapat mengenali berdasarkan pada *move* retorika yang ada dalam abstrak ini.

- a. *Move* 1 (Menggambarkan situasi/ tema riset) dengan jelas dikenali dengan kalimat pembuka misalnya,

*“An early exposure to the entrepreneurial field is highly required in order to produce a new generation of entrepreneurs who are able to face the challenge of economic development.”*

[“Pengenalan awal pada bidang wirausaha amat diperlukan agar menghasilkan generasi wirausahawan baru yang mampu menghadapi tantangan perkembangan ekonomi.”]

Kalimat ini mempunyai *move* retorika yang mengungkapkan tujuan pengarang untuk mengarahkan pembaca, resensor, dan juga peserta konferensi pada topik utama dari riset. Dengan kata lain, kalimat seperti itu ditulis di awal abstrak karena pengarang bermaksud memberi tahu pembaca mengenai topik dari makalah atau artikel penelitiannya.

- b. *Move* 2 (Tujuan) riset ditunjukkan dengan kalimat sebagai berikut.

*“This research is carried out in order to identify the level of students’ intention towards the area of entrepreneurship among the students involved in the Graduate Entrepreneurship Training (LKS) at the state X University.”*

[“Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa terhadap bidang kewirausahaan di antara mahasiswa yang ikut dalam Lokakarya Kewirausahaan Sarjana (LKS) di Universitas Negeri X.”]

Kita dapat mengenali bahwa kalimat ini adalah tujuan utama dari makalah penelitian yang ditulis oleh pengarang.

- c. *Move 3 (Metode) riset diungkapkan dalam kalimat sebagai berikut.*

*“Thus, the 100 students who were selected to join the training are the respondents of this research. The data were gathered using a set of questionnaire, which was adapted from the Entrepreneurial Intentions Model. The entrepreneurial intention score was measured using the Likert Scale. Then, the data were fully analyzed by utilizing SPSS program with the descriptive statistics and multiple regression procedures.”*

[“Jadi, ke-100 orang mahasiswa yang terpilih untuk mengikuti lokakarya ini menjadi responden penelitian ini. Data ini dikumpulkan menggunakan satu set kuesioner, yang diadaptasi dari Model Minat Kewirausahaan. Nilai minat kewirausahaan diukur menggunakan Skala Likert. Kemudian, data itu dianalisis lengkap menggunakan program SPSS dengan prosedur statistik deskriptif dan regresi berganda.”]

Kalimat-kalimat ini menunjukkan metode riset. Pertama, jumlah sampel dikemukakan, 100 orang mahasiswa yang terpilih. Kedua, kalimat ini memberi tahu kita alat dari metode riset “kuesioner” untuk mengumpulkan data. Kalimat ini juga menunjukkan lokasi sampel dikumpulkan.

- d. *Move 4 (Hasil) riset dapat ditemukan dalam kalimat-kalimat berikut ini.*

*“The result analysis shows that the students who involved in LKS have very high entrepreneurial intention, which is 85.4%. Two dominant factors that influenced students’ intention to take up entrepreneurs are perception of desirability and perception of feasibility. Other than that, demographic factors can also influence the entrepreneurial intention among students. Among them are marital status, study program, year of study and gender.”*

["Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa yang ikut dalam LKS mempunyai minat kewirausahaan yang amat tinggi, yaitu 85,4%. Dua faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menekuni wirausaha adalah persepsi mengenai sifat yang diinginkan dan persepsi mengenai kemungkinan terjadinya. Selain itu, faktor-faktor demografik dapat juga mempengaruhi minat menjadi wirausahawan di antara para mahasiswa. Di antara mereka adalah status perkawinan, program studi, sudah berapa tahun menjadi mahasiswa, dan jenis kelamin."]

Semua kalimat di atas menunjukkan ekspresi oleh pengarang menyangkut hasil riset.

- e. *Move* 5 (Kesimpulan) seperti dalam *move* terakhir dari abstrak di atas adalah sebagai berikut.

*"Therefore, perception of desirability, perception of feasibility and demographic factors need to be considered prior to members' selection process".*

["Oleh karena itu, persepsi mengenai sifat yang diinginkan, persepsi mengenai kemungkinan terjadinya, dan faktor-faktor demografik perlu dipertimbangkan sebelum proses seleksi anggota."]

Kalau kita menghitung jumlah kata dalam abstrak di atas, kita dapat mengetahui jumlahnya 198 kata (bahasa Inggris). Jadi, berdasarkan pada ketentuan yang dinyatakan dalam buku ini, abstrak ini dianggap memenuhi persyaratan atau kriteria yang menyangkut jumlah kata, misalnya, antara 150-200 kata.

Menggunakan cara analisis yang sama dari abstrak yang disajikan di atas, kita dapat juga menganalisis abstrak di bawah ini baik atau tidak (atau apakah abstrak ini konvensional atau tidak berdasarkan pada kriteria yang disebutkan dalam buku ini).

## 2. Analisis 2:

*Title: An Efficient Comparison of the Faculties of Education, X Universities from Multi-Group Evaluators: Data Envelopment Analysis Results*

*The purpose of this paper is to evaluate efficiency of each faculty of education, X University and identify sources of inefficiency and comparing among 3 groups of evaluators, (students, faculty staff members, and administrators). This study was an extension of the original model in studying higher education level, using data from multi-group evaluators: students, faculty members and administrators, (n=900). The model was developed and validated by experts. The data was obtained from questionnaires and university documents. The estimated results show that 11 faculties of education, X University are relatively efficient. The estimated results show that 11 faculties of education, X University are relatively efficient. Four of 11 efficient faculties of education is the highly robust group, 4 of 11 efficient faculties of education is the middle robust group, and 3 of 11 efficient faculties of education is the low robust group. Of 8 inefficient faculties of education, X universities, MDEA estimated results provide a diagnosis as to how to improve potential efficiency by better utilization of inputs or more production of outputs. This shows that the researchers can effectively improve the resource utilization efficiency of the 8 faculties of education, X universities by better operation of ratio of full-time instructors and students, percentage of staff salary per operating statement and education fee or increase outputs: annual numbers of research, numbers of published articles, annual employment rate of graduated students and value added of students (academic, intellectual and mental) in order to enhance their performance to increase their efficiency.*

**Judul: Perbandingan Efisiensi Fakultas Pendidikan, Universitas X dari Kelompok Evaluator Berbeda: Hasil Analisis Penyelubungan Data**

Tujuan makalah ini adalah mengevaluasi efisiensi dari setiap fakultas pendidikan, Universitas X dan mengenali sumber-sumber dari yang tidak efisien dan membandingkan di antara 3 kelompok evaluator (mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi). Studi ini merupakan lanjutan dari model orisinal dalam mempelajari tingkat pendidikan tinggi, menggunakan data dari kelompok evaluator berbeda: mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi (n=900). Model ini dikembangkan disahkan oleh para ahli. Data diperoleh dari kuesioner dan dokumen universitas. Perkiraan hasil menunjukkan bahwa 11 fakultas pendidikan, Universitas X secara relatif efisien. Perkiraan hasil menunjukkan bahwa 11 fakultas pendidikan, Universitas X secara

relatif efisien. Empat dari 11 fakultas pendidikan yang efisien adalah kelompok yang amat kokoh, 4 dari 11 fakultas pendidikan yang efisien adalah kelompok yang cukup kokoh, dan 3 dari 11 fakultas pendidikan yang efisien adalah kelompok yang kurang kokoh. Dari 8 fakultas pendidikan yang tidak efisien, universitas X, MDEA memperkirakan hasil menyediakan diagnosis yaitu cara memperbaiki efisiensi potensial dengan memanfaatkan lebih baik masukan atau menghasilkan keluaran lebih banyak. Ini menunjukkan bahwa para peneliti dapat secara efektif memperbaiki efisiensi pemanfaatan sumber daya dari 8 fakultas pendidikan, universitas X dengan mengoperasikan secara lebih baik rasio dosen purnawaktu dan mahasiswa, persentase gaji staf per pernyataan operasi dan biaya pendidikan atau meningkatkan keluaran: jumlah riset tahunan, jumlah artikel yang dipublikasikan, tingkat lulusan yang memperoleh pekerjaan setiap tahun, dan nilai tambah mahasiswa (akademis, intelektual, dan mental) untuk meningkatkan kinerja mereka agar efisiensi mereka meningkat]

- a. Seperti yang diungkapkan dalam kalimat pertama, dapat dengan jelas dikenali bahwa abstrak ini secara langsung didahului dengan tujuan riset (*Move 2*). Ini dapat diketahui dari kalimat sebagai berikut.

*“The purpose of this paper is to evaluate efficiency of each faculty of education of X University and identify sources of inefficiency and comparing among 3 groups of evaluators, (students, faculty staff members, and administrators)”*.

[“Tujuan dari makalah ini adalah mengevaluasi efisiensi dari setiap fakultas pendidikan, Universitas X dan mengenali sumber-sumber dari tidak efisien dan membandingkan di antara 3 kelompok evaluator (mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi)”]

- b. *Move 3* (Metode) riset adalah sebagai berikut:

*“This study was an extension of the original model in studying higher education level, using data from multi-group evaluators: students, faculty members and administrators, (n=900). The model was developed and validated by experts. The data was obtained from questionnaires and university documents.*

[“Studi ini merupakan lanjutan dari model orisinal dalam mempelajari tingkat pendidikan tinggi, menggunakan data dari kelompok evaluator berbeda: mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi (n=900). Model ini dikembangkan disahkan oleh para ahli. Data diperoleh dari kuesioner dan dokumen universitas.]

Kalimat di atas menyatakan metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti. Kalimat ini menyatakan kepada kita mengenai model yang diimplementasikan, cara mengumpulkan data, dan sampel dari riset *900 mahasiswa*” instrumen *kuesioner*.

- c. *Move 4* (hasil) riset/ penelitian seperti ini:

*“The estimated results show that 11 faculties of education, X University are relatively efficient. Four of 11 efficient faculties of education is the highly robust group, 4 of 11 efficient faculties of education is the middle robust group, and 3 of 11 efficient faculties of education is the low robust group. Of 8 inefficient faculties of education, X universities, MDEA estimated results provide a diagnosis as to how to improve potential efficiency by better utilization of inputs or more production of outputs.”*

[“Perkiraan hasil menunjukkan bahwa 11 fakultas pendidikan, Universitas X secara relatif efisien. Empat dari 11 fakultas pendidikan yang efisien adalah kelompok yang amat kokoh, 4 dari 11 fakultas pendidikan yang efisien adalah kelompok yang cukup kokoh, dan 3 dari 11 fakultas pendidikan yang efisien adalah kelompok yang kurang kokoh. Dari 8 fakultas pendidikan yang tidak efisien, universitas X, MDEA memperkirakan hasil menyediakan diagnosis yaitu cara memperbaiki efisiensi potensial dengan memanfaatkan lebih baik masukan atau menghasilkan keluaran lebih banyak.”]

- d. *Move 5* (Simpulan) penelitian/riset adalah sebagai berikut.

*“This shows that the researchers can effectively improve the resource utilization efficiency of the 8 faculties of education, X universities by better operation of ratio of full-time instructors and students, percentage of staff salary per operating statement and education fee or increase outputs: annual numbers of research, numbers of published articles, annual employment rate of graduated students*

*and value added of students (academic, intellectual and mental) in order to enhance their performance to increase their efficiency”.*

[“Ini menunjukkan bahwa para peneliti dapat secara efektif memperbaiki efisiensi pemanfaatan sumber daya dari 8 fakultas pendidikan, universitas X dengan mengoperasikan secara lebih baik rasio dosen purnawaktu dan mahasiswa, persentase gaji staf per pernyataan operasi dan biaya pendidikan atau meningkatkan keluaran: jumlah riset tahunan, jumlah artikel yang dipublikasikan, tingkat lulusan yang memperoleh pekerjaan setiap tahun, dan nilai tambah mahasiswa (akademis, intelektual, dan mental) untuk meningkatkan kinerja mereka agar efisiensi mereka meningkat.”]

Menggunakan model oleh Samraj (2002), kita dapat mengenali bahwa abstrak di atas ditulis oleh pengarang tanpa *Move 1* (Menggambarkan situasi/ tema riset). Pengarang tidak memperkenalkan kepada para pembaca mengenai topik apa yang disajikan dalam konferensi atau seminar. Di samping itu, abstrak ini dianggap terlalu panjang karena tersusun dari 248 kata (bahasa Inggris). Menggunakan kriteria yang disebutkan dalam buku ini, abstrak ini cukup panjang di antara abstrak lain yang dianalisis oleh Djuwari (2009). Jumlah kata rata-rata dalam setiap abstrak adalah 194 kata.

Akan tetapi, dalam beberapa kasus, abstrak tanpa *Move 1* (Menggambarkan situasi topik riset) tampaknya dapat diterima (Lihat Swales, 1990). Studi Swales mengenai abstrak artikel riset mengenai Sosiologi menunjukkan bahwa abstrak dari disiplin ini disusun tanpa *Move 1* (menggambarkan situasi/ topik riset).

Dalam beberapa kasus, abstrak, dalam arti *move*, disusun dengan cara berbeda. Dapat dilihat dalam hasil analisis oleh Djuwari (2009) mengenai abstrak makalah konferensi internasional, seperti dalam Tabel 12.1

Berikutnya juga sebuah abstrak dengan karakteristiknya. Bacalah dengan saksama dan analisis seperti analisis sebelumnya.

### 3. Analisis 3

#### ***Title: Factors Affecting Research Productivity of Faculty Members in Public Universities***

*The purposes of this study were to determine the factors indicating researchership, research competence, and institutional support for research work and to validate the research productivity model. This study uses researcher's roles, publications in journals, research fund, and procedures of research as surrogate for research productivity. The sample comprised 300 faculty members of 16 pedagogy departments in X public universities. Data were analyzed by structural equation modeling (SEM) through LISREL program. Results show that factors affecting research productivity were composed of four factors of exogenous latent variables: researcher's characteristic, researcher ship, research competence, and institutional support for research work. The result indicated the consistency of the research productivity model and empirical data. The value of Chi-square goodness -of-fit test was 86.30,  $df=72$ ,  $p=.119$ ,  $GFI=.963$ ,  $AGFI=.938$ , and  $RMR=.025$ . The SEM analysis revealed that four variables explained 23.4% of the variance in research productivity. Research competence and researchers' characteristics are the most direct influential variables towards research productivity. Nevertheless, researchership and institutional support for research work were negatively related to research productivity*

#### **Judul: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Riset dari Dosen di Universitas Negeri**

Tujuan dari studi ini adalah menetapkan faktor-faktor yang menunjukkan penelitian, kompetensi riset, dan dukungan lembaga untuk karya riset dan untuk mengesahkan model produktivitas penelitian. Studi ini menggunakan peran peneliti, publikasi dalam jurnal, dana riset, dan prosedur riset sebagai pengganti untuk produktivitas riset. Sampel terdiri dari 300 orang dosen dari 16 departemen pedagogi di universitas negeri X. Data dianalisis dengan *structural equation modelling* (SEM atau pembuatan model persamaan struktural) lewat program LISREL. Hasil menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas riset terdiri dari empat faktor variabel laten eksogenus: karakteristik peneliti, penelitian, kompetensi penelitian, dan dukungan lembaga untuk karya riset. Hasilnya menunjukkan konsistensi dari model produktivitas riset dan data

empiris. Nilai kebaikan Chi-square dari tes kecocokan *fit-test* adalah 86,30;  $df=72$ ;  $p=0,119$ ;  $GFI=0,963$ ;  $AGFI=0,938$ ; dan  $RMR=0,025$ . Analisis SEM mengungkapkan bahwa empat variabel menjelaskan 23,4% dari varians dalam produktivitas penelitian. Kompetensi riset dan karakteristik peneliti adalah variabel berpengaruh yang paling langsung terhadap produktivitas penelitian walaupun penelitian dan dukungan lembaga untuk karya riset berhubungan secara negatif dengan produktivitas riset]

Seperti yang dikenali, abstrak di atas secara langsung didahului dengan tujuan riset. Oleh karena itu, abstrak ini ditulis tanpa

- a. *Move 1* (Menggambarkan situasi topik riset).
- b. *Move 2* (Tujuan) riset diungkapkan oleh pengarang seperti kalimat berikut.

*“The purposes of this study were to determine the factors indicating researchership, research competence, and institutional support for research work and to validate the research productivity model.”*

[“Tujuan dari studi ini adalah menetapkan faktor-faktor yang menunjukkan keperisetan, kompetensi riset, dan dukungan lembaga untuk karya riset dan untuk mengesahkan model produktivitas riset.”]

- c. *Move 3* (Metode) riset adalah sebagai berikut.

*“This study uses researcher’s roles, publications in journals, research fund, and procedures of research as surrogate for research productivity. The sample comprised 300 faculty members of 16 pedagogy departments in X public universities. Data were analyzed by structural equation modeling (SEM) through LISREL program.”*

[“Studi ini menggunakan peran peneliti, publikasi dalam jurnal, dana riset, dan prosedur riset sebagai pengganti untuk produktivitas riset. Sampel terdiri dari 300 orang dosen dari 16 departemen pedagogi di universitas negeri X. Data dianalisis dengan *structural equation modelling* (SEM atau pembuatan model persamaan struktural) lewat program LISREL.”]

Ini memberi tahu kita mengenai sampel dari riset misalnya “300 orang dosen”. Instrumen manusia juga diungkapkan seperti “peran peneliti,” cara mengumpulkan data misalnya, *structural*

*equation modelling* (SEM atau pembuatan model persamaan struktural), dan usaha mencapai pengesahan “SEM lewat program LISREL.

- d. Move 4 (Hasil) dari riset dengan jelas dapat diketahui dalam kalimat yang diungkapkan oleh pengarang. Kalimatnya adalah seperti di bawah ini.

*“The result indicated the consistency of the research productivity model and empirical data. The value of Chi-square goodness-of-fit test was 86.30, df=72, p=.119, GFI=.963, AGFI=.938, and RMR=.025. The SEM analysis revealed that four variables explained 23.4% of the variance in research productivity. Research competence and researchers’ characteristics are the most direct influential variables towards research productivity. Nevertheless, researchership and institutional support for research work were negatively related to research productivity.”*

[“Hasilnya menunjukkan konsistensi dari model produktivitas riset dan data empiris. Nilai kebaikan Chi-square dari tes fit adalah 86, 30; df=72; p=0,119; GFI=0,963; AGFI=0,938; dan RMR=0,025. Analisis SEM mengungkapkan bahwa empat variabel menjelaskan 23, 4% dari varians dalam produktivitas riset. Kompetensi riset dan karakteristik peneliti adalah variabel berpengaruh secara langsung terhadap produktivitas riset walaupun penelitian dan dukungan lembaga untuk karya riset berhubungan secara negatif dengan produktivitas riset.”]

Ini menuturkan kepada kita konsistensi model yang digunakan oleh peneliti. Ini juga menguraikan variabel yang dinyatakan sebagai yang berpengaruh, dan seterusnya. Jadi, semua kalimat ini dimaksudkan oleh pengarang untuk memberi tahu pembaca atau hadirin hasil dari riset yang dia lakukan.

Analisis lain dari abstrak di atas adalah fakta bahwa abstrak ini diakhiri dengan hasil (*Move 4*). Oleh karena itu, abstrak ini dapat dikatakan mempunyai *move* retorika tujuan, metode, dan hasil tetapi ini tanpa *Move 1* (Menggambarkan situasi/ topik riset) dan *Move 2* (Simpulan).

Berikutnya juga adalah abstrak lain yang berbeda dari abstrak sebelumnya. Bacalah dengan saksama dan analisis menggunakan

cara yang sama seperti analisis sebelumnya. Abstrak ini telah direvisi oleh penulis buku ini yaitu nama bahasa (IL) dan negara (X), dan juga tahun program. Untuk mempraktikkan menganalisis abstrak, oleh karena itu pembaca dapat menggunakan model seperti yang diimplementasikan dalam analisis sebelumnya.

#### 4. Analisis 4

***Judul: Teaching of Mathematics and Science in English: a Change of Language Policy in X Country***

*The policy to change the medium of instruction in the teaching of mathematics and science from indigenous language of IL to English in 2005 is an important decision of affecting teachers of mathematics and science generally. It poses special challenges not only for teachers who have been trained in the IL medium but also for those trained in English, whose professional experience has largely involved the use of IL the medium of instruction. The teachers of mathematics and science would need to develop the practical competence to deliver their subject matter in the language. This paper presents the problems faced by these teachers as a result of the change in the policy, as well as the impact of the XYZ program. Questionnaires and interviews were used to gather the data. This paper asserts that the Ministry of Education as well as institutions of higher learning and English teachers needs to play a proactive role in ensuring the smooth transition from the use of IL to English.*

**[Mengajar Matematika dan Sains dalam bahasa Inggris: Perubahan Kebijakan Bahasa di Negara X]**

Kebijakan untuk mengubah medium pengajaran dalam pengajaran matematika dan sains dari bahasa setempat IL menjadi bahasa Inggris pada 2005 adalah keputusan penting yang mempengaruhi para guru matematika dan sains secara umum. Keputusan ini memiliki tantangan khusus tidak hanya bagi para guru yang dahulu belajar dalam medium IL tetapi juga untuk mereka yang belajar dalam bahasa Inggris, yang pengalaman profesionalnya banyak terlibat penggunaan bahasa IL sebagai medium instruksi. Para guru matematika dan sains perlu mengembangkan kompetensi praktis untuk menyampaikan materi subjek mereka dalam bahasa itu. Makalah ini menyajikan masalah yang dihadapi oleh para guru ini sebagai akibat dari move kebijakan, dan juga dampak dari program XYZ. Kuesioner dan wawancara

digunakan untuk mengumpulkan data. Makalah ini menyatakan bahwa Kementerian Pendidikan dan lembaga pendidikan tinggi dan para guru bahasa Inggris perlu memainkan peran proaktif dalam memastikan peralihan mulus dari penggunaan bahasa IL menjadi bahasa Inggris.]

Kita dapat dengan jelas mengenali bahwa abstrak ini didahului dengan kalimat yang menyatakan topik penelitiannya/ risetnya.

- a. *Move* 1 (Menggambarkan situasi topik riset/penelitian) diungkapkan oleh pengarang dengan kalimat sebagai berikut.

*“The policy to change the medium of instruction in the teaching of mathematics and science from indigenous language of IL to English in 2005 is an important decision of affecting teachers of mathematics and science generally. It poses special challenges not only for teachers who have been trained in the IL medium but also for those trained in English, whose professional experience has largely involved the use of IL as the medium of instruction. The teachers of mathematics and science would need to develop the practical competence to deliver their subject matter in the language.”*

[Kebijakan untuk mengubah medium instruksi dalam pengajaran matematika dan sains dari bahasa setempat IL menjadi bahasa Inggris pada 2005 adalah keputusan penting yang mempengaruhi para guru matematika dan sains secara umum. Keputusan ini memiliki tantangan khusus tidak hanya bagi para guru yang dahulu belajar dalam medium IL tetapi juga untuk mereka yang belajar dalam bahasa Inggris, yang pengalaman profesionalnya banyak terlibat penggunaan bahasa IL sebagai medium instruksi. Para guru matematika dan sains perlu mengembangkan kompetensi praktis untuk menyampaikan materi subjek mereka dalam bahasa itu]

*Move* 1 di atas dianggap terlalu panjang kalau dibandingkan dengan “ukuran” abstrak secara keseluruhan. *Move* ini terdiri dari 95 kata (bahasa Inggris) sedangkan seluruh abstrak terdiri dari 167 kata (bahasa Inggris). Kita dapat menilai bahwa *move* ini tidak sama sehingga hal itu membuat abstrak tidak proporsional. Dikatakan tidak proporsional karena *move* ini lebih dari separuh ruang tekstual abstrak.

- b. *Move 2* (Tujuan) dikenali dengan ungkapan berikut.

*“This paper presents the problems faced by these teachers as a result of the change in the policy, as well as the impact of the XYZ program.”*

[“Makalah ini menyajikan masalah yang dihadapi oleh para guru ini sebagai akibat dari move kebijakan, dan juga dampak dari program XYZ.”]

Jadi, kalimat di atas jelas menunjukkan bahwa pengarang ingin memberi tahu para pembaca mengenai tujuan riset. Kalimat ini menginformasikan kepada kita bahwa pengarang ingin menyajikan masalah yang dihadapi oleh para guru karena kebijakan menggunakan bahasa Inggris sebagai medium instruksi menggantikan Bahasa Setempat.

- c. *Move 3* (Metode) riset dalam abstrak ini diungkapkan dengan satu kalimat tunggal dan pendek sebagai berikut.

*“Questionnaires and interviews were used to gather the data.”*

[“Kuesioner dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data.”]

Jadi, kalimat di atas adalah pernyataan mengenai metode penelitian. Peneliti ini menggunakan instrumen kuesioner untuk mengumpulkan data. Kalimat ini tidak menyatakan kepada kita mengenai proses analisis.

Setelah menemukan *Move 1*, *Move 2*, dan *Move 3*, kita sekarang menyadari bahwa abstrak ini diakhiri oleh pengarang secara langsung dengan menyatakan kesimpulan (*Move 5*). Jadi, patut disayangkan abstrak ini tanpa *Move 4* (Hasil). Simpulan diturunkan dari hasil (sebagai salah satu *move* retorika wajib dalam buku ini).

- d. Tanpa menyebut hasil, pengarang melompat ke akhir *move* abstrak, yaitu *Move 5* sebagai berikut.

*“This paper asserts that the Ministry of Education as well as institutions of higher learning and English teachers needs to play a proactive role in ensuring the smooth transition from the use of IL to English.”*

[“Makalah ini menyatakan bahwa Kementerian Pendidikan dan lembaga pendidikan tinggi dan para guru bahasa Inggris perlu memainkan peran proaktif dalam memastikan transisi cepat penggunaan bahasa IL menjadi bahasa Inggris.”]

Menurut Swale (1990) kalimat di atas dianggap rekomendasi juga. Oleh karena itu, model yang dipakai oleh Swales (move terakhir) dinamakan/disebut sebagai Simpulan/Rekomendasi. Dalam model Samraj (2002) dan terutama dalam Djuwari (2009), *move* terakhir (Move 5) dinyatakan sebagai simpulan. Jadi, simpulan dan rekomendasi dapat “disertakan” dalam ruang teks yang sama. Untuk tujuan teknis dan praktis, model yang diadopsi dalam buku ini masih dapat dipakai. Ini dapat ditunjukkan dengan mempunyai tiga *move* wajib dan dua *move* pilihan. *Move* pilihan yang lain tidak berarti untuk diperlakukan sebagai hal yang remeh melainkan dapat menjadi model yang baik untuk tujuan analisis dan pedoman penulisan.

Untuk tujuan analisis, kita tidak dapat membayangkan ketika kita menganalisis abstrak tanpa menyediakan *Move* 1 (Menggambarkan tema penelitian atau riset) dan *Move* 5 (simpulan) dalam model, apa yang terjadi jika kita menjumpai abstrak yang disusun oleh pengarang yang menyatakan *move* ini. Kita tidak dapat, tentu saja, membuat kategorinya dan konsekuensinya kita dihadapkan pada masalah yang berkaitan dengan mengenali kalimat yang mengungkapkan *Move* 1 dan *Move* 5.

Untuk tujuan penulisan abstrak, kita dapat jauh “lebih aman” daripada kita menghilangkan *move* seperti itu. Jadi, itulah sebabnya mengapa penulis menyatakan bahwa kedua *move* wajib dan pilihan sebaiknya diperlakukan sama dalam kedua tujuan di atas.

## E. Rekapitan Retorika Kalimat 1 sampai 5 pada Abstrak

### Retorika 1: Kalimat Retorika (*Move 1*) Menyatakan Topik Penelitian

Abs No	Kalimat Retorika ( <i>Move 1</i> ) Menyatakan Topik Penelitian	Σkalimat	Σ kata
1	<p>1) Dalam beberapa tahun terakhir, isu mengenai pengangguran sarjana menimbulkan perdebatan serius dan perhatian di antara kantor pemerintah dan pemberi kerja.</p> <p>2) Fokus perdebatan pada pernyataan bahwa mahasiswa yang menganggur ini tidak mempunyai beberapa aspek tertentu dari keterampilan bekerja, yang dianggap penting bagi sebagian besar pemberi kerja ketika mengevaluasi calon yang melamar lowongan pekerjaan.</p>	2	52
2	<p>1) Mengenalkan bidang wirausaha sejak awal amat diperlukan agar dapat menghasilkan generasi baru wirausahawan yang mampu menghadapi tantangan perkembangan ekonomi.</p>	1	19
3	<p>1) Lembaga pendidikan tinggi saat ini menghadapi lingkungan yang dinamik dan bersaing secara lokal dan global.</p> <p>2) Agar dapat menghadapi gejala <i>move</i> ini secara memadai universitas harus melakukan reformasi model manajemen dan pola pikir saat ini.</p>	2	34
4	<p>1) Terdapat 17 lembaga pendidikan tinggi yang menawarkan program pendidikan jarak jauh di Filipina.</p> <p>2) Mutu program belum dipastikan, karena <i>Commission on Higher Education (CHED)</i> belum memutakhirkan pedomannya untuk operasi mereka, dan merumuskan instrumen akreditasi.</p>	2	33

5	1)Ketepatan bahasa lisan dan menghasilkan generasi baru dalam konteks globalisasi dan belajar seumur hidup amat penting bagi mahasiswa perguruan tinggi di Cina.	1	22
---	--	---	----

## Retorika 2: Kalimat Retorika (*Move2*) Menyatakan Tujuan Penelitian

Abs No	Kalimat Move 2	$\Sigma$ kalimat	$\Sigma$ kata
01	1) Makalah ini berusaha untuk menjawab dua pertanyaan kunci dalam riset. 2) Pertama, bagaimana pemberi kerja potensial menilai kepentingan relatif keterampilan kerja yang seharusnya dimiliki mahasiswa? 3) Dan kedua, semahir apa keterampilan yang dimiliki mahasiswa saat ini?	3	34
02	1) Makalah ini menyajikan masalah yang dihadapi oleh para guru ini sebagai akibat dari move kebijakan, dan juga dampak dari program xyz	1	21
04	1) Makalah ini meneliti kepuasan mahasiswa dan persepsi kepentingan pelayanan yang disediakan oleh University of Technology xyz, di kota AA, sebuah universitas negeri di negara A. 2) Makalah ini juga menetapkan kaitan kepuasan mahasiswa dan persepsi mereka mengenai kepentingan pelayanan.	2	38
06	1) Tujuan dari makalah ini adalah mengevaluasi efisiensi dari setiap fakultas pendidikan, XYZ university dan mengenali sumber-sumber dari tidak efisien dan membandingkan di antara 3 kelompok evaluator (mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi	1	32

08	1) Tujuan dari riset ini adalah untuk mempelajari dan membandingkan pendapat staf dari Akademi PQR, dalam empat aspek: 1) persiapan staf) pendirian kantor penjamin mutu pendidikan internal 3) rencana operasi 4) pencapaian rencana operasi	1	30
09	1) Riset ini dilakukan pada 700 orang responden di Perguruan Tinggi XYZ, sebuah universitas swasta di kota P, untuk mengetahui mutu pelayanan HE-nya.	1	22
10	1) Riset ini meneliti penggunaan situs web kursus untuk memahami modus pengajaran tradisional tempat kuliah diberikan dalam ruang kelas fisik.	1	19
11	1) Riset ini menyelidiki dampak COL pada tingkah laku partisipasi dari 140 orang tutor dan 5000 mahasiswa dari satu subjek COL dalam subjek keterampilan Belajar dan tiga subjek non-COL dalam Matematika, Pemasaran, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	36
12	1) Studi ini melaporkan mengenai studi dari kepuasan staf universitas dengan ketentuan sumber daya informasi di sebuah universitas teknologi BMX	1	19
13	1) Peneliti bertujuan meneliti secara kualitatif dan kuantitatif proses di bawah ini dirumuskan dan dimutakhirkan: isi kurikulum, material kuliah, strategi mengajar, dukungan kepada mahasiswa, dan penilaian kinerja mahasiswa.  2) Di samping itu, dia bertujuan mengusulkan suatu instrumen akreditasi.	2	36
14	1) Makalah ini bertujuan mengenali nilai-nilai inti dari mahasiswa menggunakan model/pendekatan X, dua kategori besar dari nilai terminal dan nilai instrumental.  2) Riset PQR seperti ini mengenali 31 nilai terminal dan 27 nilai instrumental untuk orang dari negara X dan nilai nasional Thai	2	41

15	1) Makalah ini, diadakan atas studi empiris di antara 480 orang mahasiswa diploma semester tahun pertama dari Universitas WX, merenungkan beberapa pandangan strategi meta-kognitif yang muncul untuk memfasilitasi otonomi diri pembelajar untuk bahasa lisan	1	33
----	--	---	----

### Kalimat Gaya Retorika 3 (*Move 3*) Kalimat Menyatakan Metodologi Penelitian

Abs No	Gaya Retorika 3 ( <i>Move 3</i> ) Kalimat Menyatakan Metodologi Penelitian	Σ kalimat	Σ kata
01	1) Riset ini dilakukan menggunakan kuesioner swa-administrasi yang dikirimkan kepada supervisor lewat mahasiswa masing-masing dan mereka diminta untuk mengevaluasi berbagai aspek keterampilan kerja mahasiswa di akhir pelatihan praktik mahasiswa. 2) Studi ini, dilakukan dalam suasana kerja nyata yang berada di sebelah lingkungan belajar di universitas.	2	43
02	1) Kuesioner dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data.	1	7
03	1) Ini adalah analisis isi dan diklasifikasikan untuk menghasilkan ide untuk perbaikan mutu.	1	12
04	1) Kuesioner didasarkan pada inventarisasi kepuasan mahasiswa, yang digunakan di seluruh dunia dan di seluruh negara di Eropa dan AS. 2) Dimensi yang digunakan di sini didasarkan pada: a) tingkat kepentingan, b) tingkat kepuasan, dan c) kesenjangan kinerja antara tingkat kepentingan dan kepuasan.	2	38

05	<p>1) Data dikumpulkan dari mahasiswa bisnis manajemen tahun kedua yang diminta untuk menggunakan kuliah situs web dari kelas metode riset bisnis mereka.</p> <p>2) Jumlah mahasiswa 330 orang tetapi hanya 275 orang yang memberi tanggapan karena ini adalah latihan sukarela</p>	2	37
06	<p>1) Riset ini menyelidiki dampak COL pada tingkah laku partisipasi dari 135 orang tutor dan 5903 mahasiswa dari satu subjek COL dalam subjek Keterampilan Belajar dan tiga subjek non COL dalam Matematika, Pemasaran, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.</p>	1	38
07	<p>1) Survei ini menyarankan bahwa permintaan untuk pelayanan perpustakaan tradisional — seperti pelayanan referensi meminjam buku — tetap kuat dengan frekuensi penggunaan dan tingkat kepentingan yang secara umum dianggap penting.</p>	1	28
08	<p>1) Studi kasus dibuat dalam lembaga yang dipilih dengan sengaja. Informasi dikumpulkan dari sumber sekunder, wawancara, dan survei swa-penilaian.</p>	1	20
09	<p>1) studi kecil menggunakan dua sistem deteksi, Plagiarism Detection System yang dijual di pasar, MyDropBox dan sistem perbandingan file otomatis yang gratis, Plagiarism</p>	1	22
10	<p>1) Kuesioner dikembangkan berdasarkan pada studi oleh Noor Awanis Muslim dan Nurazariah Abidin (2004).</p> <p>2) Responden terdiri dari 70 orang mahasiswa yang dipilih menggunakan convenient sampling di UUM berusia antara 20 dan 28 tahun.</p>		

#### Gaya Retorika 4 (*Move 4*) Khusus untuk Hasil Temuan Penelitian

Abs No	Gaya Retorika 4 ( <i>Move 4</i> ) Khusus untuk Hasil Temuan Penelitian	$\Sigma$ kalimat	$\Sigma$ kata
1	<p>1) Hasil temuan menunjukkan bahwa dimensi pelayanan yang paling memuaskan adalah aspek pengajaran dan belajar diikuti oleh fasilitas, pelayanan pendukung, lingkungan kampus, pelayanan lain-lain, dan pelayanan.</p> <p>2) Adapun mengenai persepsi tingkat kepentingan peringkatnya adalah sebagai berikut: mengajar dan belajar, fasilitas, lingkungan kampus, pelayanan di meja konter, pelayanan pendukung, dan pelayanan lain-lain.</p>	2	49
2	<p>1) Hasil menunjukkan, bahwa implementasi saran memerlukan pembelajaran berkelanjutan, pelacakan longitudinal persepsi mutu yang ditetapkan pelanggan, penyebaran umpan balik pelanggan dan kepekaan seluruh organisasi untuk menanggapi informasi seperti itu, kepemimpinan dan komitmen oleh manajemen puncak dalam arti manusia, proses dan teknologi, dan peningkatan berkelanjutan keterampilan dan pengetahuan staf.</p>	1	47
3	<p>1) Jaminan mutu pendidikan di tingkat tinggi.</p> <p>2) Staf, yang mempunyai status, pengalaman kerja, peringkat, gaji, latar belakang pendidikan, dan termasuk divisi berbeda, menunjukkan perbedaan nyata dalam pendapat mereka mengenai pelaksanaan jaminan mutu pendidikan dalam setiap aspek.</p>	2	35

4	<p>1) Hasil riset menunjukkan bahwa di tingkat universitas dan fakultas, mahasiswa menganggap Penasihat Akademik, Iklim Kampus, dan Kehidupan Kampus sebagai tiga dimensi utama dari kepentingan dan kepuasan.</p> <p>2) Sedangkan dari peringkat rata-rata paling tinggi, mahasiswa menyebutkan: pelayanan pendukung Kampus (6,496), Efektivitas Pendaftaran (6,594), Kehidupan Kampus (4,780), Kesempurnaan Pelayanan (4,391), menyangkut untuk individual (2,102) karena dimensi kesenjangan kinerja</p>	2	55
5	<p>1) Hasil dari riset mengungkapkan bahwa terdapat kenaikan nyata dalam partisipasi mahasiswa tetapi perbedaannya yang tidak nyata dalam partisipasi tutor.</p> <p>2) Akan tetapi, COL berhasil mengurangi jumlah tutor dan pembelajar yang tidak berpartisipasi</p>	2	31
6	<p>1) bahwa permintaan untuk pelayanan perpustakaan tradisional — seperti pelayanan referensi meminjam buku — tetap kuat dengan frekuensi penggunaan dan tingkat kepentingan yang secara umum dianggap penting.</p> <p>2) Pada waktu yang sama, pelayanan daring (<i>online</i>), dalam arti anggapan tingkat kepentingan dan frekuensi penggunaan, juga mendapat nilai tinggi, dengan indikasi permintaan yang belum terpenuhi dalam bidang yang baru muncul ini.</p>	2	58
7	<p>1) Pada perbandingan tingkat kepentingan dan derajat praktik nilai terminal dan instrumental, sungguh mengejutkan menyadari bahwa mahasiswa melaporkan bahwa nilai-nilai penting tetapi derajat praktik sebenarnya dari nilai-nilai ini tidak sesuai dengan tingkat kepentingan yang dipersepsikan</p>	1	34

8	1) Hasil dari studi ini diharapkan menyediakan riset mendalam mengenai cara meningkatkan otonomi diri pembelajar untuk bahasa lisan dengan secara efektif menggunakan pengetahuan metakognitif, pengalaman metakognitif, dan memonitor metakognitif	1	28
9	1) Hasilnya menunjukkan bahwa walaupun sistem otomatis amat bermanfaat, sistem yang sederhana dan gratis dapat memadai untuk sebagian besar tujuan.	1	19
10	1) Beberapa hasil temuan kami mendukung literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa cukup bernilai menanamkan modal besar untuk fasilitas internet di lembaga pendidikan tinggi	1	22*
11	1) dan hasil menunjukkan bahwa dalam menilai lingkungan E-Learning terdapat enam faktor berbeda; teknologi, isi bahan pelajaran, materi untuk mengajar dan belajar, lingkungan untuk mengajar dan belajar, strategi belajar, dan dukungan umum	1	31
12	1) Kerangka kerja konstruktivisme menyediakan dasar untuk reformasi desain kurikulum, strategi pedagogi, dan praktik penilaian dalam menyiapkan mahasiswa untuk masyarakat berpengetahuan	1	20
13	1) Hasil dari riset ini menyatakan bahwa keuangan dan topik-topik yang berkaitan, walaupun, penting dalam kehidupan nyata, semuanya hanya diajarkan sebagai subjek pilihan dalam sekolah bisnis	1	25
14	1) Studi kasus ini menunjukkan bahwa tutor dapat merupakan agen perubahan menggunakan ICT di Pendidikan Tinggi dengan melakukan tindakan riset	1	19
15	1) Skala MKTOR yang disesuaikan ditemukan dapat diandalkan dan sah. 2) Ini mempunyai hubungan positif yang nyata dengan mutu pelayanan	2	18

16	<p>1) Hasil menunjukkan bahwa sifat fisik dari ruang belajar mungkin mempengaruhi kepuasan mahasiswa dengan pengajaran dan belajar dalam laboratorium yang diperkaya dengan teknologi.</p> <p>2) Hasil temuan ini juga dikuatkan oleh pernyataan mahasiswa dalam survei dengan pertanyaan terbuka.</p>	2	35
17	1) Hasil: Jumlah mahasiswa dalam rentang rendah kurang dalam Ujian 1, dibandingkan dengan Ujian 2.	1	14
18	1) Pada perbandingan tingkat kepentingan dan derajat praktik nilai terminal dan instrumental, sungguh mengejutkan menyadari bahwa mahasiswa melaporkan bahwa nilai-nilai penting tetapi derajat praktik sebenarnya dari nilai-nilai ini tidak sesuai dengan tingkat kepentingan yang dipersepsikan karena perbedaan kesenjangan tinggi	1	38
19	1) Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa yang amat puas loyal. Hal yang menarik, mahasiswa yang amat tidak puas juga loyal	1	18
20	<p>1) Lulusan universitas dapat diperdebatkan orang yang penting dari masyarakat berpengetahuan.</p> <p>2) Seleksi metode pasti merupakan peramal sukses yang baik di universitas dan juga penerus dalam karier yang menghasilkan manfaat optimum untuk individual dan masyarakat yang memberikan subsidi studi mereka.</p>	2	39
21	<p>1) Hasil temuan menunjukkan bahwa efektivitas CAI pada pengetahuan keperawatan dari pasien kanker paru-paru adalah <math>E1/E2 = 75,5/82,85</math>.</p> <p>2) Pengetahuan mahasiswa mengenai keperawatan pasien kanker paru-paru meningkat secara nyata setelah mempelajari pelajaran CAI (<math>p &lt; 0,001</math>).</p> <p>3) Lama waktu rata-rata untuk menggunakan pelajaran CAI adalah 60,10 menit</p>	3	42

22	<p>1) Hasil menunjukkan beberapa salah persepsi mengenai sifat yang menyangkut umur dan tahap pembelajar, dan mempunyai dampak untuk pendidikan tinggi.</p> <p>2) Demikian juga, tidak satu pun kurikula yang diteliti menyangkut sifat-sifat ini dalam hasilnya sehingga pertanyaan mengenai penilaian tidak muncul</p>	2	38*
23	1) Hasil dari studi riset ini diharapkan akan melaporkan tiga gaya belajar berbeda yaitu visual, auditori, dan kinestetik	1	17
24	1) Hasil dari analisis komponen utama dengan rotasi varimax mengungkapkan bahwa papan pengumuman web seharusnya digunakan untuk berkomunikasi dengan para guru untuk memperoleh material pengajaran; diatur agar mudah ditelusuri lewat topik; menyertakan diskusi mengenai prosedur dan sistem universitas; dapat memberikan tanggapan dengan cepat; mempunyai pengetahuan mutakhir; mempunyai informasi mutakhir; digunakan sebagai forum terbuka untuk mengekspresikan pendapat pribadi; mempunyai peraturan yang memadai; mempunyai diskusi dan interaksi yang berlangsung terus-menerus; digunakan sebagai tempat bertemu bagi mereka	1	73*
25	1) Hasil dari studi; identitas universitas XYZ ingin tetap dipertahankan sebagai universitas riset negeri dan direncanakan untuk terus menjadi universitas otonom, mempunyai pengaruh kuat dalam masyarakat dan benar-benar mengalami internasionalisasi, baik sekali dalam dimensi budaya, dikelola dengan baik dan integritas, meningkatkan inisiatif strategik pada perbaikan mutu terus-menerus untuk pengembangan berkelanjutan	1	49

### Lampiran 5: Kalimat Baik dari Perubahan 5

Abs No	Gaya Retorika 5 (Move 5) Khusus untuk Simpulan dan atau Rekomendasi	$\Sigma$ kalimat	$\Sigma$ kata
01	1) Hasil temuan dapat menyediakan masukan penting untuk manajemen lembaga pendidikan tinggi dalam arti memastikan bidang perbaikan dalam kurikulum mereka dengan tujuan membantu lulusan untuk menjadi lebih mampu bersaing dalam pekerjaan	1	30
02	1) Makalah ini menegaskan bahwa Kementerian Pendidikan serta segenap lembaga pendidikan tinggi dan para guru bahasa Inggris untuk memainkan peran proaktif dalam memastikan peralihan yang mulus dari penggunaan Bahasa Setempat menjadi bahasa Inggris	1	32
03	1) Oleh karena itu, persepsi mengenai kepatutan untuk diinginkan, persepsi mengenai kelayakan dan faktor-faktor demografik perlu dipertimbangkan sebelum proses seleksi anggota.	1	20
04	1) Saran-saran utama adalah bahwa seharusnya terdapat jumlah staf, peralatan, dan fasilitas yang memadai; staf seharusnya sopan, penuh pertimbangan dan pemahaman; mutu pelayanan seharusnya diperbaiki dan peralatan/fasilitas seharusnya berfungsi dan dipelihara secara reguler. 2) Jumlah saran yang paling banyak berasal dari pertemuan yang terjadi dalam departemen urusan akademik diikuti dengan hostel, perpustakaan, dan ruang kuliah.	2	53
05	1) Saran untuk perbaikan terutama untuk variabel dalam kuadran pertama dari matriks tingkat pentingnya kepuasan	1	14

06	1) Studi menyarankan bahwa lingkungan untuk perpustakaan Pendidikan Tinggi akan menjadi lebih menantang, dengan tuntutan pelayanan tradisional berkelanjutan dan dengan cepat memperluas harapan untuk pelayanan daring (online).	1	25
07	1) Ini dapat ditafsirkan bahwa mahasiswa mempunyai keyakinan kuat dalam nilai-nilai tetapi mungkin tidak mempraktikkan keyakinan itu sebagai hal yang penting.	1	20
08	1) Rekomendasi mengenai sistem yang cocok untuk konteks Perguruan Tinggi X kemudian dibuat didasarkan pada hasil temuan ini.	1	17
09	1) belajar dengan mengendalikan diri menyediakan pengalaman belajar seaktif dengan yang dilihat dalam sesi presentasi dan meningkatkan proses belajar dalam mahasiswa.	1	20
10	1) Ini dapat ditafsirkan bahwa mahasiswa mempunyai keyakinan kuat dalam nilai-nilai tetapi mungkin tidak mempraktikkan keyakinan itu sebagai hal yang penting.	1	20

\*\* = dikombinasikan dengan gaya retorika lain!

### Pelatihan Untuk Abstrak

Tentukan Kalimat Kalimat Berikut ini Masuk dalam Kalimat Retorika (Move) Nomer Berapa dalam Abstrak?

NO	Kalimat Retorika (Move)	Retorika Ke Berapa?
1	1) Kuesioner dikembangkan berdasarkan pada studi oleh Anu dan XYZ. 2) Responden terdiri dari 79 orang mahasiswa yang dipilih menggunakan convenient sampling di <i>Bla Bla</i> berusia antara 22 dan 29 tahun.	

2	1) Makalah ini menguraikan perkembangan dan validasi dari suatu instrumen untuk menilai lingkungan e-learning di Perguruan Tinggi XYZ	
3	1) Metode penelitian melibatkan partisipasi dari banyak pendidik profesional dalam riset dan pengembangan studi ini. 2) Instrumen yang dipakai termasuk analisis isi, wawancara terstruktur, kuesioner, dan catatan lapangan. 3) Populasi terdiri dari sejumlah tenaga administrator, dosen, mahasiswa, dan orang yang terlibat dalam produksi analisis statistik induksi dan deskriptif.	
4	1) Makalah ini melaporkan sukses dari konseling akademik yang dilakukan untuk pembelajar “yang berisiko” dalam dua semester berturut-turut di Universitas XYZ.	
5	1) Menanggapi rencana pemerintah, makalah riset ini mendiskusikan pentingnya pengetahuan keuangan dalam pendidikan tinggi di Thailand menggunakan analisis perbandingan sebagai teknik untuk menguraikan secara terinci kesenjangan pengetahuan keuangan dalam program pendidikan tinggi di universitas swasta dan negeri di Thailand.	
6	1) Studi kasus ini mendokumentasikan penggunaan DVD berjudul “Coach Carter” bersama dengan penyelidikan internet untuk merangsang mahasiswa agar menggunakan ICT dalam pedagogi inovatif.	
7	1) Oleh karena itu, makalah ini menyajikan orientasi pasar menurut pandangan pelanggan dengan menyesuaikan skala MKTOR lewat studi yang konteks spesifik di pendidikan tinggi di seluruh dua negara dari budaya yang berbeda di Asia Tenggara.	
8	1) Sasaran utama dari studi ini adalah untuk menyelidiki kombinasi yang tepat dari lingkungan fisik dan psikologi untuk belajar dan mengajar yang akan menghasilkan lingkungan yang didesain secara ergonomik untuk kesejahteraan dan kinerja produktif dari individual.	

9	<p>1) Hasil dari analisis komponen utama dengan rotasi varimax mengungkapkan bahwa papan pengumuman web seharusnya digunakan untuk berkomunikasi dengan para guru untuk memperoleh material pengajaran; diatur agar mudah ditelusuri lewat topik; menyertakan diskusi mengenai prosedur dan sistem universitas; dapat memberikan tanggapan dengan cepat; mempunyai pengetahuan mutakhir; mempunyai informasi mutakhir; digunakan sebagai forum terbuka untuk mengekspresikan pendapat pribadi; mempunyai peraturan yang memadai; mempunyai diskusi dan interaksi yang berlangsung terus-menerus; digunakan sebagai tempat bertemu bagi mereka</p>	
10	<p>1) Hasil dari studi; identitas universitas XYZ ingin tetap dipertahankan sebagai universitas riset negeri dan direncanakan untuk terus menjadi universitas otonom, mempunyai pengaruh kuat dalam masyarakat dan benar-benar mengalami internasionalisasi, baik sekali dalam dimensi budaya, dikelola dengan baik dan integritas, meningkatkan inisiatif strategik pada perbaikan mutu terus-menerus untuk pengembangan berkelanjutan</p>	
11	<p>1) Hasil menunjukkan bahwa dalam periode studi, PQR mengalami kenaikan tahunan rata-rata dalam produktivitas sebesar 19,9%.</p> <p>2) Akan tetapi, ketika diselidiki semua komponen perubahan produktivitas ini, terungkap bahwa PQR mengalami kenaikan tahunan sebesar 32,5% dalam perubahan teknologi tetapi mengalami penurunan efisiensi teknik sebesar 10,4%.</p>	

12	<p>1) Makalah ini menunjukkan bahwa terdapat sejumlah cara yang digunakan oleh universitas negeri mengenai wilayah regional tempat mereka berada dan bahwa persepsi terhadap kinerja akademik dan penyediaan pelayanan bagi wilayah itu dapat bervariasi amat besar tergantung pada tipe lembaga dan disiplin akademik.</p> <p>2) Makalah ini juga mendiskusikan isu menyangkut manajemen akademik dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelayanan akademik dalam universitas negeri</p>	
13	1) Ditemukan bahwa tingkat kepuasan untuk sebagian besar pelayanan yang diarahkan oleh bagian Sumber Daya Manusia relatif tinggi.	
14	1) Hasil dari riset mengungkapkan bahwa COL menyebabkan kenaikan nyata dalam partisipasi para pembelajar	
15	1) Ditemukan bahwa penggunaan perlengkapan kuliah multimedia dapat membantu para pembelajar mencapai hasil belajar dan direkomendasikan bahwa masa depan para pembelajar harus didorong untuk menggunakannya.	
16	<p>1) Sebagian besar mahasiswa mempunyai persepsi negatif mengenai perawatan, jadi mereka memandang perawatan sebagai staf pendukung yang pada umumnya bertugas untuk membantu tenaga medis dan melayani kebutuhan dasar pasien.</p> <p>2) Terdapat hubungan signifikan antara persepsi mahasiswa keperawatan dan kinerja akademik dengan nilai <math>p &lt; 0,05</math>.</p>	

17	<p>1) dan hasil temuan melaporkan bahwa mereka yang mengikuti lebih dari satu kursus matematika perbaikan lebih cenderung untuk tidak mendaftar daripada mendaftar.</p> <p>2) Hasil temuan juga menyatakan, mereka yang mengikuti satu kursus perbaikan mempunyai pengurangan yang lebih tinggi daripada tingkat.</p> <p>3) Akhirnya, pencapaian dalam kursus perbaikan tampaknya mencerminkan hasil yang paralel dan serupa dengan kursus matematika reguler pertama dan GPA kumulatif mahasiswa.</p> <p>4) Hasilnya signifikan sampai tingkat tertentu bahwa kursus perbaikan matematika mungkin merupakan halangan bagi pengembangan strategik universitas dan juga mungkin merupakan halangan untuk pengembangan intelektual untuk mencari nafkah dan akademik</p>	
18	<p>1) Dua kelompok dosen menunjukkan derajat yang sama mereka menggunakan sistem itu tetapi mempunyai pendapat berbeda mengenai manfaat sistem tersebut untuk pengajaran mereka</p>	
19	<p>1) Hasil didiskusikan dengan rekomendasi dan akan mampu menghasilkan diskusi mengenai isu relevan dan tren di pendidikan tinggi untuk perencana kebijakan</p>	
20	<p>1) Makalah ini melanjutkan studi lembaga riset mengenai strategi terhadap universitas kelas dunia dari Lembaga Pendidikan Tinggi di Thailand.</p> <p>2) Studi ini memperluas move dinamik dari peringkat universitas kelas dunia.</p>	
21	<p>1) Introduksi jejaring baru penyedia pendidikan tinggi dan kantor pemerintah, berskala nasional, dan bermutu tinggi ke sektor pendidikan pasca sekunder di Oman adalah mengubah cara yang menjamin mutu dan inisiatif meningkatkan mutu yang dibahas.</p>	

22	1) 4) Oleh karena itu, rekomendasi dapat diperoleh pada bagaimana penerapan COL dapat dikelola untuk mengurangi jumlah non partisipasi dari tutor dan pembelajar, meningkatkan kepuasan dan memperbaiki kinerja	
23	1) ... dan direkomendasikan bahwa pembelajar masa depan harus didorong untuk menggunakannya.	
24	1) Hasil menunjukkan bahwa penting bagi orang muda untuk mempunyai pikiran positif mengenai profesi dan kursus keperawatan karena mempunyai dampak positif terhadap pendidikan keperawatan dan menghasilkan perawat bermutu untuk masyarakat	
25	1) Model formatif disajikan dalam studi ini dapat digeneralisasi pada efektivitas belajar dan kebernilaian kursus/program di pendidikan tinggi	
26	1) Semua hasil temuan ini digunakan untuk menyampaikan saran bagi dosen untuk memperbaiki keterampilan dan pengetahuan pedagogi mereka	
27	1) ... dengan rekomendasi dan akan mampu menghasilkan diskusi mengenai isu relevan dan tren di pendidikan tinggi untuk rencana kebijakan	
28	1) Studi ini dilakukan untuk membuat mahasiswa di fakultas kedokteran kami menjadi pembelajar yang lebih independen dan bertanggung jawab. 2) Objektif: untuk menjajaki efektivitas sesi belajar mengikuti pengarahannya dalam kurikulum Fisiologi di tingkat Strata 1 berdasarkan pada nilai ujian.	
29	1) Makalah ini menjajaki adanya hubungan antara kepuasan mahasiswa pada pelayanan yang diberikan, pelanggan utama lembaga pendidikan tinggi, dan loyalitasnya terhadap lembaga yang bersangkutan lewat pendekatan insiden kritis.	

30	1)Objektif dari riset yang tampak seperti percobaan ini adalah meneliti pengaruh dari peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai pasien kanker paru-paru dengan menggunakan pelajaran Computer Assisted Instruction (CAI atau kuliah yang dibantu menggunakan komputer)	
31	1)Objektif dari makalah riset ini adalah untuk mengenali gaya belajar dari mahasiswa Strata I di perguruan swasta di samping menyarankan cara untuk meningkatkan proses di antara para mahasiswa Strata I. 2)Objektif ini juga untuk menghubungkan gaya belajar dengan etnik dan jenis kelamin.	
32	1)Banyak pendekatan metodologi tingkat maju yang dikembangkan dan digunakan untuk menilai kinerja organisasi seperti ini.	
33	1)Makalah ini mencermati pelayanan akademik yang dilakukan di universitas negeri di Thailand dan penyampaian pelayanan kepada masyarakat di tingkat regional	
34	1)Laporan studi ini mengenai survei persepsi staf di Australian technological University	
35	1)Riset ini menyelidiki dampak COL pada tingkah laku partisipasi dari 135 orang tutor dan 1000 mahasiswa dari satu subjek COL dalam subjek “Keterampilan Belajar” dan tiga subjek COL non partisipasi dalam Matematika, Pemasaran, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
36	1) Tujuan dari studi ini adalah meneliti hubungan persepsi profesi merawat, kuliah, dan kinerja akademik.	
37	1)Studi ini menyajikan model formatif yang menilai kegunaan dan efektivitas kursus matematika untuk memperbaiki nilai di universitas swasta di negara X.	
38	1)Fokus dari makalah ini adalah menyelidiki bagaimana persepsi dosen di lembaga pendidikan tinggi mengenai implementasi elemen inovatif dalam kuliah.	

39	1) Studi ini dilakukan untuk menajaki profil sosio demografik dan untuk menyelidiki keandalan dan keabsahan ujian dan pengaruh dari jenis kelamin pada hasil.	
40	1) Studi ini menggunakan data <i>envelopment analysis</i> (DEA) dan pendekatan fungsi jarak jauh untuk memperoleh indeks produktivitas <i>Malmquist</i> untuk 15 universitas dan 10 kampus cabang dari Universiti Teknologi Mara (UiTM) selama periode tahun 2000 sampai 2005.	
41	1) Suatu wilayah regional ditetapkan sebagai lingkungan langsung dari universitas di situ letak universitas tersebut; universitas ini dikelilingi dengan ekonomi dan masyarakat regional.	
42	1) Pola tingkah laku partisipasi merujuk pada pemasangan jawaban yang dibuat oleh pembelajar dan tutor dalam forum daring (online)	
43	1) Kuliah untuk memperbaiki nilai matematika dievaluasi dari tiga sifat strategik; pendaftaran, mempertahankan, dan pencapaian akademik mahasiswa. 2) Model formatif secara empirik disahkan.	
45	1) Data dikumpulkan dari tanggapan terhadap kuesioner yang didistribusikan pada dua kelompok sampel dosen di Malaysia dan Selandia Baru. 2) Elemen pengajaran berupa materi yang disimpan di web disebut Moodle (Malaysia) dan WebCT (Selandia Baru).	

### **Pelatihan Membuat Abstrak**

Carilah Abstrak di dalam Karya Ilmiah di Jurnal Ilmiah, Kemudian Berilah Komentar!



# BAB IV

## JENIS JENIS KARYA ILMIAH

Tujuan: Setelah pembahasan Bab VIII, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan bagian-bagian karya ilmiah di perguruan tinggi.
2. Menyebutkan jenis-jenis karya ilmiah di perguruan tinggi.
3. Membedakan masing-masing karya ilmiah di perguruan tinggi

### A. Definisi Karya Ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah karya tulis yang memuat masalah dalam konteks baik itu berupa tugas dalam sebuah matakuliah atau tugas akhir mahasiswa di perguruan tinggi yang dilakukan berdasarkan baik pengamatan misalnya kualitatif maupun analisis kuantitatif. Karya tulis ilmiah juga berupa tulisan yang berisi gagasan hasil penelitian oleh penulis atau peneliti (Buku Pedoman Skripsi STIE Perbanas Surabaya 2016). Penulis ini harus menggunakan format yang mudah dengan skema penulisan yang sistematis terkait dengan temuan utama dan simpulannya.

Sering karya ilmiah itu diawali dengan latar belakang atau pengantar menuju alasan mengapa dilakukan penelitian. Dari latar belakang itulah, karya ilmiah menemukan sebuah masalah yang dirumuskan. Dari masalah ini, kemudian dicarikan metode analisisnya atau metodologi. Metodologi ini terkait dengan instrumen penelitian untuk mencari datanya, sampai pada alat analisis.

Sistematis dalam arti bahwa penulis harus menggunakan metode ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuannya. Misalnya: seorang mahasiswa jurusan akuntansi harus menulis karya ilmiah berdasarkan teori yang berhubungan dengan ilmu akuntansi. Metode analisisnya juga berkaitan dengan ilmu akuntansi.

Jika penulisnya adalah mahasiswa jurusan manajemen, dia harus menulis karya ilmiah sesuai dengan ilmu manajemen. Metode analisisnya juga terkait dengan keilmuannya yang dia pelajari di bidang manajemen. Jadi, karya tulis ilmiah adalah karya tulis yang berisi masalah yang dirumuskan sesuai konteks dan bidang ilmu serta tegas atau pekerjaan di lapangan. Penulisannya harus menggunakan metode ilmiah atau kaidah-kaidah ilmiah berdasarkan teori atau ilmu yang ditekuni oleh penulisnya.

## **B. Jenis-Jenis Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi:**

Karya ilmiah bisa berupa artikel untuk prosiding di seminar atau konferensi, artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah, proposal hibah, review buku, review sastra, hasil pelaporan studi lapangan di laboratorium, tugas akhir kuliah, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi.

Semua jenis karya ilmiah di atas selalu mengikuti gaya selingkung (*guidelines*) penulisan yang telah ditentukan oleh organisasi/ institusi, perguruan tinggi, atau penerbit jurnal ilmiah. Mereka memiliki gaya selingkung sendiri-sendiri.

## **C. Format Umum Karya Ilmiah**

Penulisan ilmiah sering mengikuti struktur formal standar, sering disingkat IMRDC/R (*Introduction*=Pendahuluan; *Method*: Metode, *Result*= Hasil, *Discussion*= Pembahasan; *Conclusion*=Simpulan, dan *Recommendation*=Rekomendasi).

Pendahuluan memuat latar belakang masalah yang akan dibahas atau dianalisis. Di dalamnya termasuk juga ada alasan dilakukan penelitian dan tujuannya. Secara singkat, jika dibaca isinya, maka pendahuluan memberikan informasi secara garis besar sebuah penelitian.

Metode atau sering juga ditulis metodologi berisi uraian teknis tentang jenis penelitian, data, dan cara pengambilannya, subjek yang

diteliti, instrumen pengumpulan data, dan alat analisisnya. Di dalam metodologi, juga dibahas langkah-langkah atau prosedur analisisnya sampai pada simpulan atau inferensi. Di dalam uraian metodologi itu, juga ditemukan pemahaman jenis penelitiannya, misalnya penelitian kuantitatif atau kualitatif.

#### **D. Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi**

Seperti diuraikan di dalam pembahasan sebelumnya, karya tulis ilmiah dan gaya selingkungnya pada dasarnya hampir sama. Namun, ada pula beberapa ciri khusus yang membuat gaya selingkung yang satu berbeda dengan gaya selingkung yang lain di antara perguruan tinggi. Perbedaan ini juga terjadi di antara penerbitan jurnal ilmiah. Berikut ini dijelaskan lebih dahulu tentang macam-macam karya tulis diperguruan tinggi dan di dalam negeri dan di luar negeri.

1. Paper (*working Paper*):

Karya tulis ilmiah dalam bidang studi ilmu tertentu yang dibuat berdasarkan hasil pengamatan data primer dan/atau data sekunder.

(Laporan Kerja Praktik/LKP atau Tugas Akhir/TA)

2. Skripsi:

Karya tulis ilmiah yang merupakan salah satu syarat penyelesaian Program Pendidikan Strata 1 (S-1), disusun berdasarkan penelitian kepustakaan dan/atau penelitian lapangan serta membuat analisis dari data sekunder dan/ atau data primer yang didapatkan (Buku Petunjuk Penulisan Skripsi STIE Perbanas Surabaya 2002). Ada pula yang mengartikan skripsi sebagai karya tulis yang ditulis mahasiswa berdasarkan konsentrasi keilmuan yang mereka pelajari sebagai tugas akhir menuntaskan program sarjana strata 1 (S1) (*Wikipedia*).

Macam skripsi berdasarkan metode analisisnya:

- a. Kuantitatif, yaitu desain penelitian dengan dengan menguji hipotesis. Analisisnya menggunakan statistik.
- b. Kualitatif, yaitu desain penelitian dengan analisis kualitatif tanpa ada hipotesis.
- c. Perpaduan kuantitatif dan kualitatif, yaitu desain penelitian yang memadukan analisis kuantitatif dan kualitatif

3. Tesis:

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu syarat menyelesaikan Program Pendidikan Strata 2 (S-2), di susun berdasarkan kajian pustaka dan percobaan atau penggalian data lapangan, serta diharapkan menemukan kaidah baru.

Macam Tesis berdasarkan metode analisisnya:

- a. Kuantitatif, yaitu desain penelitian dengan dengan menguji hipotesis. Analisisnya menggunakan statistik.
- b. Kualitatif, yaitu desain penelitian dengan analisis kualitatif tanpa ada hipotesis.
- c. Perpaduan kuantitatif dan kualitatif, yaitu desain penelitian yang memadukan analisis kuantitatif dan kualitatif

4. Disertasi:

Karya tulis ilmiah yang merupakan salah satu syarat penyelesaian Program Pendidikan Strata 3 (S-3), disusun berdasarkan kajian pustaka yang mendalam dan percobaan atau penggalian data lapangan dan wajib menemukan kaidah baru untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

- a. Kuantitatif, yaitu desain penelitian dengan dengan menguji hipotesis. Analisisnya menggunakan statistik.
- b. Kualitatif, yaitu desain penelitian dengan analisis kualitatif tanpa ada hipotesis.
- c. Perpaduan kuantitatif dan kualitatif, yaitu desain penelitian yang memadukan analisis kuantitatif dan kualitatif.

## E. Karya Tulis Versi Internasional

Dalam Kamus Applied Linguistics (Boot, P., Zijlstra, H., & Geenen, R. (2017). Pengertian karya ilmiah dibedakan sebagai berikut:

1. Term paper

Sebuah makalah yang dikerjakan oleh mahasiswa sebagai persyaratan tugas akhir sebuah matakuliah (*fulfills the requirements of a course or an undergraduate major*).

2. Thesis:

Tugas akhir penulisan karya ilmiah untuk menyelesaikan pendidikan program master di Indonesia disamakan dengan skripsi (*fulfills the requirements of a graduate-level course or meets the specifications set a Master's Degree*). Ini beda dengan sistem pendidikan di Indonesia. Di Indonesia, ada program tiga tahun (dulu sarjana muda) sekarang disebut program diploma 3 (tiga tahun) dengan sebutan gelar ahli madya (A.Md). Di samping itu, di Indonesia ada program strata I (sarjana S-I). Setelah itu, kita baru bias melanjutkan ke program S2 (magister). Adapun di luar negeri, setelah program sarjana muda (B.Sc/ B.A., dll) tidak ada program S1 dan kita bisa langsung melanjutkan ke program S2 (Strata 2) dengan predikat *Master*. Di Indoneisa, S1 (Strata 1) bisa diterjemahkan dalam bahasa Inggris menjadi *undergraduate* (setingkat Sarjana Muda).

3. Dissertation:

Untuk menyelesaikan studi dengan gelar doktor, *Doctor of Philosophy (Philosophical Doctor)* yang disingkat Ph.D (*Fulfills the requirements for a doctoral degree*).

## F. PELATIHAN

1. Sebutkan jenis-jenis karya ilmiah di kampus Saudara yang Saudara ketahui!
2. Apa perbedaan antara Tesis dan Skripsi
3. Apa perbedaan antara Disertasi dan Tesis
4. Bacalah skripsi di perpustakaan kemudian catat Judul, Tujuan, Masalah, Metodologi, Hasil, dan Simpulannya. Ini bisa dibaca di dalam ringkasan abstraknya.





# BAB V

## PENULISAN PAPARAN

Tujuan: Setelah pembahasan Bab V, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan jenis-jenis penulisan pemaparan.
2. Membedakan masing-masing jenis pemaparan.
3. Membuat tulisan pemaparan

### A. Pengantar

Penulisan paparan (*expository writing*) adalah penulisan yang berusaha untuk menjelaskan, menerangkan atau memaparkan sesuatu. Jenis tulisan ini mencakup esai, artikel di surat kabar, dan majalah, instruksi manual, buku teks, artikel ensiklopedia, dan bentuk lain. Semuanya berusaha untuk menjelaskan sesuatu. Menulis paparan berbeda dengan bentuk-bentuk tulisan, seperti fiksi dan puisi. Bahkan, bab ini juga merupakan contoh tulisan paparan.

Tulisan esai adalah tulisan paparan yang sering digunakan dalam dunia akademis. Jika kita di sekolah atau kampus, kita pasti pernah menulis jenis paparan ini. Kebanyakan esai paparan memiliki paragraf pengantar, yang di dalamnya, adar kalimat tesis atau tujuan. Semua isi dari tulisan dan berapa jumlah paragraph dalam esai itu sudah bias ditebak dalam paragraph pengantar.

Pada saat menulis paparan esai, kita harus berasumsi bahwa pembaca memiliki sedikit informasi atau belum memiliki latar belakang pengetahuan tentang isi yang kita paparkan. Dengan berasumsi seperti itu, paparan esai yang akan kita tulis, berusaha sebaik mungkin untuk memberikan penjelasan dan menyediakan pembaca dengan informasi sebanyak mungkin. Pembaca harus merasa seolah-olah telah belajar sesuatu setelah membaca esai kita.

## **B. Contoh Penulisan Paparan**

### **Penulisan Paparan dan Berbagai Tujuannya:**

#### ***Deskripsi***

Penjelasan paparan esai deskripsi dapat digunakan ketika kita ingin menggambarkan karakteristik atau sifat seseorang, benda, benda, proses, peristiwa, dan lain sebagainya. Lebih penting lagi, penulisan paparan esai berusaha untuk merangsang indera pembaca. Sebagai contoh, jika kita menggambarkan jenis produk makanan, misalnya **bak po telo**. Kita bisa menjelaskan sebagai berikut:

Bak Potelo adalah salah satu makanan yang paling terkenal di Malang. Makanan ini terbuat dari ketela rambat putih dan biru. Bentuknya bulat dan warnanya tidak hanya putih dan biru saja melainkan berbagai warna, misalnya kuning, hijau, dan bahkan merah. Jika kita pegang, bak po telo ini sangat empuk. Rasanya sangat lezat ketika dimakan dalam keadaan masih hangat. Jika digigit, rasanya empuk dan kenyal. Jika ditelan pun bak po telo terasa halus di tenggorokan. Bak po telo juga berbau harum. Ketika kita makan, hidung kita bisa mencium bau harum dan nikmat.

Paragraf di atas menggambarkan benda yaitu tentang bak po telo. Paparan esai jenis deskripsi ini menggunakan panca indera, yaitu penglihatan, bau, rasa, dan sentuhan.

#### **Proses (1)**

Penulisan paparan proses berupa tulisan yang menerangkan sebuah proses, misalnya proses kerja, proses membuat mobil, proses menulis, dan lain sebagainya. Dalam tulisan ini, kita harus menjelaskan proses atau prosedur jalannya sesuatu yang kita paparkan kepada pembaca. Berikut ini contoh paparan proses.

Untuk menjadi manajer pemasaran, kita harus mengalami beberapa tahapan. **Pertama**, kita harus pernah kuliah di jurusan manajemen bidang pemasaran. Banyak matakuliah yang diajarkan di jurusan manajemen terkait masalah-masalah pemasaran. Konsep ilmu ini sangat bermanfaat bagi calon manajer pemasaran. **Kedua**, kita harus pernah bekerja sebagai kepala penjualan (*sale representative*). Karena manajer pemasaran akan mempromosikan produk, kita harus tahu jenis produk dan jasa yang akan dipasarkan. **Ketiga**, sebelum menjadi manajer pemasaran, kita juga harus pernah bekerja di bidang periklanan. Karena praktik periklanan sangat erat dengan jenis produk atau jasa yang akan dipasarkan, kita sebagai calon manajer pemasaran perlu pengetahuan dan keterampilan tentang periklanan. Dengan memahami produk atau jasa dan jenis iklan yang akan diluncurkan, kita sebagai manajer pemasaran akan lebih efektif dalam memasarkan produk atau jasa perusahaan.

Paragraf di atas merupakan paparan proses yang menjelaskan proses menjadi manajer pemasaran. Proses pertama, adalah tahapan calon manajer pemasaran untuk memperoleh ilmu sebagai konsep berpikir tentang pemasaran. Proses kedua, calon manajer pemasaran harus memiliki pengalaman di bidang penjualan. Adapun proses ketiga, calon manajer pemasaran harus tahu cara mengiklankan produk atau jasa dengan tepat. Oleh karena itu, proses ketiga adalah calon manajer pemasaran harus memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang periklanan.

#### **Proses (2)**

Ada beberapa langkah dalam pemrograman kartu rencana studi (KRS) di kampus Nusantara Surabaya. **Pertama**, mahasiswa harus menemui dosen wali masing-masing. Pada saat ini, mahasiswa harus membawa buku pedoman perkuliahan dan lembaran cetakan alur kuliah. Mereka harus mengisi kartu rencana studi semua matakuliah yang akan deprogram. Kedua, setelah mendapatkan persetujuan tentang jumlah SKS dan matakuliah yang diprogram, mahasiswa harus mendapatkan tandatangan dosen wali. **Langkah kedua**, mahasiswa harus memasukkan data matakuliah yang ada di kartu rencana studi di laboratorium komputer. Di sini, mereka harus memasukkan semua matakuliah lengkap dengan kode matakuliah dan hari dan jam kuliah sesuai yang ada di kartu rencana tersebut. Jika sudah berhasil, **langkah ketiga** adalah meminta tandatangan

kepada dosen wali masing-masing pada KRS tersebut. **Langkah terakhir**, mahasiswa harus membawa KRS ke bagian administrasi akademik untuk distempel.

Paparan di atas merupakan tulisan tentang proses cara pemrograman atau proses kartu rencana studi (KRS) oleh mahasiswa.



# BAB VI

## ORGANISASI TEKS ILMIAH

Tujuan: Setelah pembahasan Bab VI, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan bagian-bagian organisasi teks ilmiah dalam tulisan.
2. Paragraf pembuka, penghubung, dan penutup.
3. Membuat teks ilmiah dengan organisasi yang sistematis.

### A. Konsep Dasar Teks

Organisasi teks ilmiah sangat sistematis karena dalam seluruh isi karya ilmiah harus merupakan satu kesatuan ide. Satu kesatuan ide atau gagasan ini dimulai dari perncermatan kalimat efektif seperti pada Bab I. Setelah itu, kesatuan gagasan juga diwujudkan dalam paragraf, yaitu hubungan antarkalimat yang terdiri dari kalimat pokok dan kalimat pendukung atau kalimat penjelas. Pada akhirnya, dalam sebuah teks yang terdiri dari kumpulan paragraf, teks tersebut juga harus menunjukkan hubungan gagasan antraparagraf.

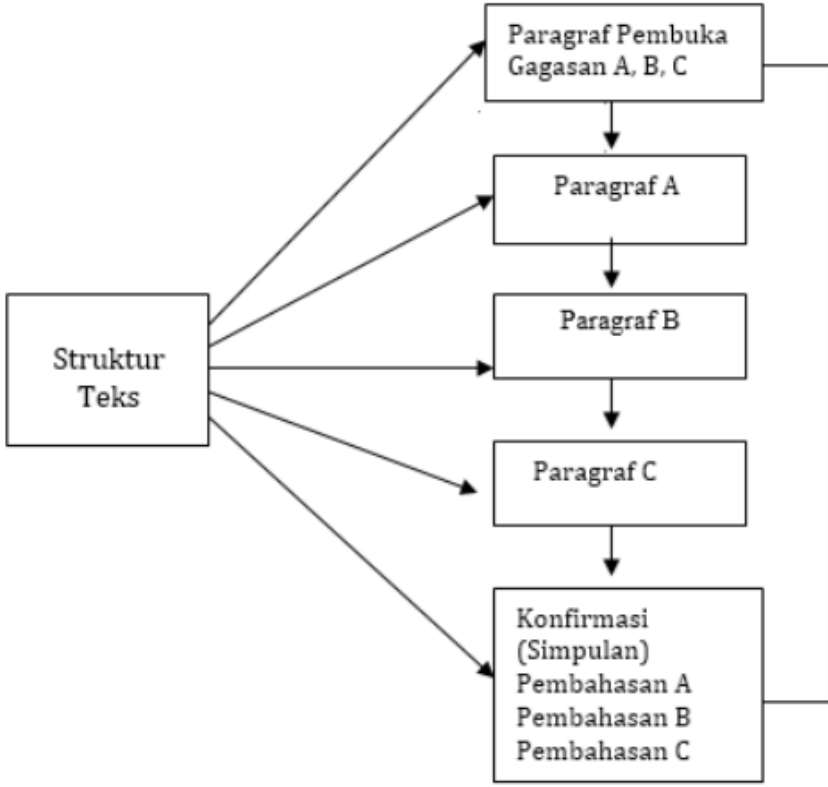
Oleh sebab itu, organisasi teks ilmiah sangat penting dalam rangkaian gagasan. Kemampuan penulis ini untuk memahami serta menerapkan kemampuan menulis kalimat, kemampuan menulis paragraf, serta kemampuan merangkai gagasan di dalam paragraf dengan paragraf yang lain di dalam teks ilmiah.

## B. Penerapan dalam Karya Tulis

<p>Ada beberapa lembaga keuangan di dunia ini. Namun, yang paling umum kita kenal adalah bank. Bank-bank yang kita ketahui adalah bank-bank komersial dan bank-bank investasi. Dua jenis bank ini, awalnya, sangat berbeda karena berdasarkan jasa yang diberikan kepada pelanggannya. Namun, setelah perkembangan zaman dengan berbagai kemajuannya, justru perbedaan itu makin tidak tampak. Apalagi setelah bermunculan lembaga-lembaga lain di bidang keuangan.</p>	Paragraf pembuka
<p>Bank-bank komersial (<i>commercial bank</i>) adalah jenis usaha terkait perdagangan uang. Mereka bisa menerima dan menyimpan deposito, membayar uang kepada pihak lain, meminjamkan uang, menawarkan nasihat investasi, menawarkan penukaran uang asing dan sebagainya. Mereka memperoleh keuntungan dari selisih bunga pinjaman dengan bunga utang, yang dikenal dengan istilah <i>spread</i>. Mereka juga memberikan kredit kepada masyarakat. Uang ini juga berasal dari penabung (deposan) kemudian dipindahkan atau dipinjamkan kepada pihak lain. Di sinilah ada selisih bunga antara bunga pinjaman dan bunga utang.</p>	Gagasan 1
<p>Bank investasi (<i>investment bank</i>) di Inggris memberi dana kepada industri, misalnya untuk perdagangan internasional, menerbitkan dan memberikan jaminan (<i>underwrite</i>) surat-surat berharga, menangani pengambil-alihan perusahaan (<i>take over</i>), penggabungan (<i>merger</i>), dan menerbitkan obligasi pemerintah. Mereka juga menawarkan jasa pialang saham dan pelayanan manajemen portofolio kepada perusahaan-perusahaan besar.</p>	Gagasan 2

<p>Di Amerika, UU Glass-Steagal pada 1934 menekankan perbedaan yang jelas antara bank komersial dan bank investasi. Namun, perbedaan antara kedua bank tersebut makin lama makin tidak jelas. Sejak adanya deregulasi di Amerika dan Inggris, telah terjadi pertumbuhan pasar uang besar-besaran (<i>financial supermarket</i>). Banyak konglomerat memberikan semua jasa yang dulu hanya dilakukan oleh bank komersial dan bank investasi tetapi sekarang bisa dilakukan oleh lembaga keuangan lain. Misalnya, perusahaan asuransi pun bisa melakukan hal yang sama</p>	<p>Gagasan 3</p>
<p>Jadi, awalnya dua jenis bank: bank komersial dan bank investasi itu berbeda. Perkembangan zaman mengubah fungsi bank dan setelah bermunculan lembaga-lembaga keuangan lain, justru perbedaan itu makin tidak jelas. Bank komersial, bank investasi, dan beberapa lembaga keuangan lain bisa memberikan jasa yang sama.</p>	<p>Simpulan</p>

**C. Bagan Organisasi Teks**



## D. Susunan Kalimat Universal

### 1. Kalimat sederhana:

Saya menulis buku

### 2. Kalimat Majemuk

- a. Saya menulis buku dan saya menulis novel (Saya menulis buku dan novel).
- b. Saya menulis buku dan Adik menulis buku. (Saya dan adik menulis buku).

### 3. Kalimat kompleks

Saya menulis buku yang disarankan oleh para penasihat saya ketika adik sedang tidur.

### 4. Kalimat Kompleks Majemuk

- a. Saya menulis buku yang disarankan oleh para penasihat saya dan berdasarkan persyaratan cara penulisan karya ilmiah ketika adik saya yang paling kecil sedang tidur di kamar tidur yang cukup luas serta ber-AC. (Kalau dalam Lingkup Komunikasi Ilmiah Internasional, maka lebih baik diberi tanda garis panjang lihat contoh (b)).
- b. Saya menulis buku— yang disarankan oleh para penasihat saya dan berdasarkan persyaratan cara penulisan karya ilmiah— ketika adik saya yang paling kecil sedang tidur di kamar tidur yang cukup luas serta ber-AC.

## E. PELATIHAN

1. Perhatikan Teks Berikut dan Sebutkan Topik-topik yang dibahas.

### Sistem Pencatatan dalam Bank

4 Saat ini, sistem pembayaran terus-menerus mengalami perkembangan dari sistem konvensional hingga sistem elektronik yang makin canggih. Perkembangan teknologi membuat manusia terus-menerus menyempurnakan sistem pembayaran agar lebih fleksibel. Pertama, pada prinsipnya, perkembangan itu didorong oleh motivasi manusia untuk melakukan perbaikan terus menerus khususnya dalam perbedaan pencatatan transaksi. Kedua, dalam pencatatan itu ada istilah debit. Adapun, di sisi lain, ada juga pencatatan di sisi kredit.

4  
Jika ada yang setor uang di bank, bank akan mencatat buku tabungan di sisi kredit. Sebaliknya, jika bank memberikan pinjaman kepada nasabah, bank akan mencatatnya di sisi debit.

Perkembangan sistem pembayaran tidak pernah terpisahkan dengan motivasi manusia untuk melakukan perbaikan. Oleh sebab itu, sistem pembayaran bank di Indonesia saat ini mengarah pada upaya penguatan pemahaman pencatatan yang berbeda. Transaksi pembayaran baik yang melibatkan bank dan pihak lain misalnya bank atau nasabah. Namun, dalam pencatatan transaksi uang masuk dan uang keluar, bank selalu mencatatnya di tempat yang berbeda. Dalam hal ini, bank selalu memberikan pencatatan baik uang masuk maupun uang keluar dengan sistem pencatatan yang lebih jelas. Ini merupakan tindakan perbaikan sistem yang didorong oleh motivasi perbaikan dalam pencatatan yang lebih sistematis. Termasuk di dalamnya juga transaksi yang menyangkut sisi debit dan sisi kredit.

Debit yaitu pencatatan akuntansi saat terjadi kondisi dimana aset dan biaya mengalami peningkatan (bertambah), atau saat *liability* (utang) dan *equity* (modal) mengalami penurunan (berkurang). Pada akuntansi, debit lazim berada di sisi sebelah kiri. Kartu debit diterbitkan bank untuk nasabah yang membuka rekening tabungan dan biasanya memiliki logo bank maupun jaringan yang bekerja sama seperti visa dan master card. Nasabah harus memiliki saldo dan batas transaksi didasarkan jumlah tabungan pemilik kartu debit. Tidak ada iuran tahunan dan biaya transaksi langsung dipotong dari saldo nasabah pemilik kartu debit. Tarik tunai yang dilakukan di ATM bank penerbit tidak dikenakan biaya. Masih terbatas digunakan pada transaksi daring.

Kredit yaitu pencatatan akuntansi pada saat terjadi kondisi dimana *liability* dan *equity* mengalami peningkatan (bertambah), atau aset dan biaya mengalami penurunan (berkurang). Kredit merupakan kebalikan dari debit, dan berada di sisi sebelah kanan. Nasabah tidak perlu memiliki rekening tabungan di bank penerbit kartu kredit. Nasabah tidak perlu memiliki saldo di rekening tabungan karena sifatnya sebagai kartu yang bisa menghutangkan dengan jumlah pinjaman memiliki batasan tertentu dan juga transaksi harian. Tagihan akan dikirim setiap bulan dan dibayar secara penuh atau dicicil, jika dibayar dengan mencicil maka bunga akan dikenakan pada tagihan

berikutnya sesuai dengan kebijakan masing-masing bank. Tarik tunai di ATM dikenakan biaya penarikan yang cukup tinggi. Ada beban iuran tahunan, bea materai dan bea pembayaran. Transaksi di kartu kredit membutuhkan tanda tangan sedangkan pin hanya untuk tarik tunai di mesin ATM, jika melakukan transaksi online, dibutuhkan tiga angka terakhir pada kartu.

Dari pengertian pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan transaksi bank lebih banyak disebabkan oleh motivasi manusia untuk melakukan perbedaan transaksi perbankan. Transaksi itu bisa menyangkut sistem pencatatan debit dan kredit dalam transaksi perbankan. Transaksi-transaksi yang berada pada posisi debit berarti transaksi yang dicatat pada posisi sebelah kiri dan transaksi yang berada pada posisi kredit berarti transaksi yang dicatat pada posisi sebelah kanan. Maka, setiap transaksi akan mempengaruhi jumlah dari posisi sebelah kanan dan posisi sebelah kiri. Pada prinsipnya, jumlah dari kedua posisi tersebut akan selalu seimbang (*balanced*).

2. Berikut juga Sebuah teks. Buatlah Ringkasan masing-masing Paragrafnya.

#### **Beberapa Istilah dalam Akuntansi**

Pada matakuliah akuntansi, kita selalu menemui istilah-istilah akuntansi. Yang paling umum adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Istilah-istilah ini sangat berbeda satu sama lain. Perbedaan-perbedaan tersebut akibat dari transaksi-transaksi akuntansi yang dilakukan. Walaupun berbeda, istilah-istilah tersebut saling berhubungan satu sama lain dan tidak bisa dihilangkan maupun digantikan.

Aset adalah sumberdaya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan oleh perusahaan. Aset perusahaan berasal dari transaksi atau peristiwa lain yang terjadi di masa lalu. Perusahaan biasanya memperoleh aset melalui pengeluaran berupa pembelian atau produksi sendiri. Akan tetapi, tidak hanya pengeluaran tersebut termasuk dalam bentuk barang atau jasa untuk memenuhi definisi aset. Contohnya adalah barang atau jasa yang telah didonasikan kepada perusahaan dan barang atau jasa ini dapat dianggap sebagai aset.

Kewajiban adalah utang suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu yang lalu dan harus dibayar dengan kas, barang, atau jasa, di masa yang akan datang. Kewajiban juga dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu, kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang penyelesaiannya memerlukan waktu lebih dari satu periode siklus akuntansi atau lebih dari satu tahun. Contohnya adalah utang hipotek, utang obligasi yang jatuh tempo lebih dari setahun, utang pinjaman jangka panjang, dan lain sebagainya. Adapun utang jangka pendek adalah kewajiban yang diharapkan akan dibayar dalam waktu kurang dari tiga l bulan dengan menggunakan asset lancar yang ada atau hasil dari pembentukan kewajiban lancar yang lain.

Ekuitas adalah hak pemilik atas aset perusahaan yang merupakan kekayaan bersih (jumlah asset dikurangi kewajiban). Ekuitas terdiri dari setoran pemilik dan sisa laba yang ditahan (*retained earning*). Macam-macam ekuitas sendiri diklasifikasikan menjadi: modal, *prive* (pengambilan pribadi), pendapatan, dan beban/ pengeluaran. Modal adalah tuntutan pemilik terhadap aktiva perusahaan. Setelah kewajiban total dikurangkan dari aktiva total, maka sisanya adalah ekuitas pemilik. *Prive* dalam akuntansi adalah menarik uang kas perusahaan untuk kepentingan pribadi. Pendapatan adalah penambahan ekuitas pemilik karena adanya pengiriman barang atau jasa kepada para pelanggan atau klien. Contoh dari pendapatan adalah pendapatan bunga, pendapatan sewa, dan pendapatan jasa. Beban adalah kebalikan dari pendapatan. Biaya dari operasi perusahaan disebut beban. Beban akan mengurangi ekuitas pemilik, seperti: beban gaji, beban sewa, dan beban sewa. Setiap perusahaan akan meminimalkan beban yang dikeluarkan sehingga dapat memaksimalkan keuntungan yang diterima.

Jadi, dari ketiga istilah-istilah diatas: aset, kewajiban, dan ekuitas itu berbeda, namun saling berkaitan satu sama lain. Jika dalam asset kita dapat mengetahui dari mana sumber pendapatan perusahaan, dalam kewajiban kita mengetahui tentang utang-utang yang adadi perusahaan, dan untuk mengetahui kepemilikan aset kita dapat melihat pada ekuitas dengan cara mengurangi aset perusahaan dengan kewajiban perusahaan.

3. Buatlah Ringkasan Teks Berikut

**Faktor-Faktor Perkembangan Organisme**

Perkembangan merupakan hasil gabungan antara proses internal dan eksternal. Proses internal adalah sistem informasi yang dimiliki oleh sesuatu organisme sejak lahir. Berbeda dengan faktor lingkungan yang berasal dari luar. Faktor ini suatu pertumbuhan organisme yang dapat berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhannya. Akan tetapi faktor internal dapat berkembang baik apabila ditunjang oleh lingkungan yang cocok, yang memberikan fasilitas kepada organisme dalam melaksanakan aktivitasnya.

Organisme adalah makhluk hidup terdiri dari banyak komponen yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Organisme hadir dalam berbagai ukuran, bentuk dan gaya hidup, tetapi mereka semua berbagi beberapa ciri yang sama. Semua organisme membutuhkan makanan (nutrisi) dan mengeluarkan limbah, tumbuh, berkembang biak dan akhirnya, mati. Hewan adalah jenis yang paling nyata dari suatu organisme. Tumbuhan disebut “produsen” dari dunia kehidupan, karena mereka memanfaatkan sinar matahari dan mengubahnya menjadi bentuk energi kimia. proses yang disebut fotosintesis, memungkinkan seluruh rantai makanan berfungsi.

Faktor eksternal mempunyai peran yang besar terhadap pertumbuhan suatu tanaman. Jika faktor-faktor eksternal tidak dalam kondisi baik, pertumbuhan tanaman akan terganggu sekalipun tanaman tersebut memiliki gen dan hormon yang baik. Faktor luar yang memengaruhi pertumbuhan tanaman yaitu air, kelembapan, suhu, cahaya, udara, pH, nutrisi, iklim, dan tanah

Faktor internal yang memengaruhi perkembangan pada pertumbuhan adalah gen, berperan dalam mengatur pola pertumbuhan dan perkembangan melalui sifat yang diturunkan dari induk dan hormon, ada beberapa yaitu: Hormon Auksin, Hormon Giberelin, Hormon Gas Etilen, Hormon Sitokinin, Hormon Asam Absitat, Hormon Asam Traumalin, dan Hormon Kalin.

Pertumbuhan adalah suatu proses pertumbuhan ukuran dan volume serta jumlah secara *irreversible*, yaitu tidak dapat kembali ke bentuk semula. Sedangkan perkembangan merupakan suatu proses menuju kedewasaan yang bersifat kualitatif. Faktor eksternal atau

lingkungan yang berpengaruh adalah faktor iklim, tanah dan biologis. Faktor internal terdiri atas faktor intrasel yaitu sifat dari induknya, dan faktor intrasel yaitu macam-macam hormon antara lain auksin, giberelin, sitokinin, asam absitat, asam traumalin dan kalin.

4. Buatlah Ringkasan Teks Berikut

**Usaha Pemerintah dalam Pelayanan Wajib Pajak**

UU No: 11 tahun 2016 memuat tatacara pengampunan pajak atau *tax amnesty*. *Tax amnesty* merupakan program pengampunan pajak terutang oleh negara untuk wajib pajak. Selama ini, banyak wajib pajak yang lalai dalam pelaporan harta dan pajak terutangnya. Kondisi tersebut disebabkan adanya kesulitan wajib pajak dalam memahami teknik-teknik pelaporan dan pembayaran pajak. Dalam kaitannya dengan perpajakan, kita harus dapat menjelaskan kepada masyarakat. Pertama, pengertian *tax amnesty*. Kedua, fasilitas cara pelaporan pajak bagi wajib pajak. Yang ketiga, metode pembayaran pajak.

*Tax amnesty* adalah kebijakan pemerintah yang diberikan kepada wajib pajak berupa pengampunan pajak atas harta dan pajak terutang yang seharusnya dibayar tanpa dikenakan sanksi administrasi. Pemberian ini sebagai ganti atas pengampunan wajib pajak yang diharuskan membayar uang tebusan sebagaimana yang diatur dalam undang-undang perpajakan.

Direktorat Jendral Pajak (DJP) Kementrian Keuangan menyediakan beragam fasilitas untuk memudahkan dan mendukung wajib pajak dalam pelaporan harta dan pajak terutangnya. Ada beberapa teknik pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang ada di Indonesia antara lain. Pertama, teknik manual, yaitu teknik biasa dilakukan di seluruh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di Indonesia. Di sini, wajib pajak akan melakukan pengisian data dan pembayaran secara manual di Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Cara lain melalui *E-filling*, yaitu teknik pelaporan dengan mengunjungi website Dirjen Pajak yang berada di alamat [djponline.pajak.go.id](http://djponline.pajak.go.id). Teknik ketiga yaitu *E-form*, teknik ini merupakan perpaduan antara teknik manual dengan teknik *efilling*, yaitu semacam formulir tetapi elektronik dengan membutuhkan aplikasi, viewer yang harus diinstal dan bisa digunakan untuk seluruh formulir SPT. Tetapi, ini masih banyak juga wajib pajak yang masih tidak memahami pelaporan SPT ini.

Setelah dilakukan pelaporan SPT, wajib pajak membayarkan pajaknya. Ada 2 metode pembayaran atau cara pembayaran pajak yaitu: secara manual dan *e-billing*. Pembayaran pajak secara manual ini dilakukan dengan membayarkan langsung di Kantor Pelayanan Pajak. Pembayaran secara *e-billing* merupakan sistem pembayaran terbaru untuk mempermudah wajib pajak membayarkan pajaknya, istilah *e-billing* sendiri populer pada 1 Juli 2016 pembayaran pajak melalui *e-billing* dilakukan secara elektronik dengan menggunakan kode billing berupa 15 digit kode angka. Pembayaran dengan *e-billing* ini tidak perlu membayar ke tempat DJP tetapi hanya melakukan transfer melalui teller, ATM, *e-banking*, sehingga wajib pajak tidak perlu mengantri pajak dalam pembayaran pajak.

Jadi, tujuan *tax amnesty* adalah usaha pemerintah untuk meringankan wajib pajak. Dengan usaha menaikkan jumlah wajib pajak, pemerintah juga memberikan fasilitas cara pelaporan yang lebih efisien. Di samping itu, pemerintah juga memberikan cara pembayaran pajak secara manual dan elektronik. Semua itu merupakan usaha pemerintah untuk memudahkan wajib pajak dalam melaporkan dan membayarkan pajak mereka.

5. Buatlah Ringkasan Teks Berikut!

#### **Cara Berinvestasi dengan Deposito**

Ada beberapa cara untuk berinvestasi bagi siapa saja jika mereka menginginkannya. Berinvestasi merupakan usaha untuk menanamkan dana yang ada agar mendapatkan keuntungan. Salah satu cara terbaik untuk berinvestasi adalah deposito. Kita perlu memahami pengertian deposito. Adapun deposito sendiri memiliki berbagai jenis sesuai kebutuhan. Ada deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposito *On Call*.

Deposito sering diartikan sebagai deposito berjangka, yakni produk dari bank sejenis jasa tabungan yang dapat ditawarkan kepada konsumen atau masyarakat. Dana tersebut (Deposito) dijamin oleh pemerintah lewat Lembaga Pemijaman Simpanan (LPS) dengan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan. Deposito umumnya mempunyai jangka waktu tertentu dimana uang yang ada di dalamnya tidak diperbolehkan untuk ditarik nasabah. Deposito baru dapat dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Umumnya deposito

memiliki jatuh tempo 1, 3, 6, atau 12 bulan. Jika deposito dicairkan sebelum jatuh tempo, deposan akan menerima penalti. Deposito juga bisa diperpanjang secara otomatis memakai sistem ARO (*automatic Roll Over*). Deposito akan diperpanjang secara otomatis sesudah jatuh tempo, sampai nasabah (pemilik) mencairkan depositonya. Bunga deposito umumnya lebih tinggi dari pada bunga tabungan umumnya. Bunga bisa diambil sesudah tanggal jatuh tempo atau dimasukkan lagi ke pokok deposito sebagai deposito lagi pada periode berikutnya

Sertifikat deposito merupakan suatu produk dari bank yang hampir sama dengan deposito, tetapi ada perbedaan dalam prinsipnya. Sertifikat deposito ialah suatu instrumen utang yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan dan bank kepada investor. Untuk pertukaran dalam peminjaman uang institusi dalam masa waktu yang telah ditentukan, investor mendapat hasil yaitu suku bunga yang tinggi.

Deposito *On Call* merupakan deposito yang penarikan dananya harus di sertai dengan pemberitahuan beberapa hari sebelumnya kepada bank dan juga bunganya dibayarkan di belakang. Kemudian deposito diterbitkan atas nama dan umumnya dengan jumlah yang besar, misalnya 50 juta (tergantung dengan bank yang bersangkutan). Perincian bunga dilakukan pada saat pencairan deposito *on call* serta sebelum deposito *on call* dicairkan dahulu.

Jadi, deposito merupakan salah satu cara untuk berinvestasi. Adapun produk deposito terdapat beberapa pilihan yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan, memperhitungkan jangka waktu yang sesuai serta bunga yang akan diterima nantinya juga penting agar mendapat keuntungan yang diharapkan. Kita bisa memilih di antara tiga jenis deposito itu.





# BAB VII

## PENULISAN KARYA ILMIAH

Tujuan: Setelah pembahasan Bab VII, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan bagian-bagian karya ilmiah sesuai dengan kerangka sistematikanya.
2. Menuliskan kutipan dan daftar rujukan yang benar.
3. Menuliskan karya ilmiah berdasarkan gaya selingkung yang diberikan di perguruan tinggi mereka.

### PENDAHULUAN

Pada dasarnya, semua karya tulis ilmiah berpedoman pada aturan tata tulis yang sama. Oleh sebab itu, kita memerlukan adanya suatu standar tata tulis yang dapat diterima dan digunakan secara umum. Ini artinya, bahwa kita memerlukan pedoman penulisan karya ilmiah yang bisa dijadikan pedoman penulisan yang seragam antara penulis yang satu dengan penulis lainnya.

Dalam kenyataannya, tata tulis ini bisa disebut gaya selingkung (*in-house-style*). Ini berarti juga bahwa setiap perguruan tinggi memiliki gaya selingkung mereka masing-masing. Namun, semua aturan tata tulis karya ilmiah harus tetap mematuhi aturan yang umum. Ini maksudnya bahwa semua kaidah penulisan karya ilmiah dari perguruan tinggi yang satu

dan lainnya ada yang bersifat universal. Tata tulis ini misalnya huruf yang dipakai, bab-bab yang dimasukkan dalam karya ilmiah, daftar pustaka atau rujukan, dan bahkan cara pengutipan. Semuanya itu harus ditaati secara bersama-sama dan hal ini tidak membedakan perguruan tinggi yang satu dengan lainnya.

Agar tujuan tersebut di atas tercapai, gagasan penulis harus disusun menurut seni dan tata tulis tertentu. Seni dan tata tulis karya tulis ilmiah menyangkut segi keindahan dan keserasian bentuk serta penampilan, baik fisik maupun bahasa.

Dalam kaitannya dengan gaya selingkung penulisan, beberapa tata tulis di dalam buku ini sengaja diambil dari gaya selingkung yang dipakai oleh salah satu perguruan tinggi, yaitu STIE Perbanas Surabaya. Ketentuan tentang tata tulis karya tulis ilmiah di lingkungan STIE Perbanas Surabaya meliputi berbagai tata tulisan sebagai berikut.

4. Penulisan Bilangan, Rumus, dan Lambang
5. Penomoran
6. Gambar
7. Tabel
8. Kutipan

Di samping ketentuan di atas, perlu pula diperhatikan pemakaian bahasa Indonesia yang benar, yang meliputi pemakaian tanda baca dan ejaan yang benar, pemenggalan kata maupun tata bahasanya.

#### **1. Penulisan bilangan, rumus, dan lambang**

Untuk penulisan bilangan berlaku aturan sebagai berikut :

- a. Semua bilangan dari satu sampai dengan sepuluh harus ditulis dengan huruf.

Misalnya : Angka 1 dituliskan sat

- b. Semua kelipatan sepuluh, seratus dan seribu harus ditulis dengan huruf.

Misalnya: Angka 20 dituliskan dua puluh (jika merujuk pada Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan (PUEYD). Namun, khusus penulisan angka ini, ada beberapa penerbitan jurnal ilmiah mengharuskan penulisnya menulis dengan angka bukan dengan huruf. Ini dimaksudkan agar pembaca lebih mudah

memahaminya dan mengingatnya ketika membaca angka dan mengaitkannya dengan teks sebelumnya maupun sesudahnya.

- c. Semua pecahan seperti setengah, seperempat mengikuti ketentuan di atas, kecuali apabila pecahan tersebut menjadi bagian dari bilangan bulat

Misalnya:  $11\frac{1}{2}$ ,  $22\frac{1}{2}$  (sesuai dengan pedoman EYD).

- d. Kalimat baru tidak boleh dimulai dengan angka, (walaupun untuk menunjukkan tanggal, tahun, jumlah uang), kecuali angka yang menunjukkan nomor sub bab, seksi, anak seksi dan sejenisnya. Ini sama dengan penulisan karya ilmiah internasional.

Contoh :

Seratus sepuluh pekerja pada *IBM Manufacturing Company* telah mendapatkan sertifikasi *Quality Assurance....* dst.

Jadi, bukan seperti di bawah ini :

110 pekerjapada *IBM Manufacturing Company* telah mendapatkan sertifikasi *Quality Assurance....* dst.

- e. Nama bulan harus ditulis lengkap, tidak boleh ditulis dengan angka.
- f. Bilangan yang terdiri dari empat angka atau lebih dituliskan dengan memberikan sela satu tanda titik untuk menyekat kelipatan ribuan. Misalnya: 3.250; 56.567.890.
- g. Bilangan persentase boleh dituliskan dengan angka. Kata persen tidak boleh ditulis dengan simbol % kecuali untuk penulisan dalam tabel dan gambar. Sekali lagi, khusus penulisan simbol persentase, ada beberapa jurnal ilmiah mengharuskan penulisnya menulis persentase dengan simbol (%). (**Catatan:** Tidak semua penerbit karya ilmiah melakukan peraturan seperti ini. Ada pula simbol % tetap ditulis di dalam teks karya ilmiah. Jadi, ada beberapa ciri khas yang perlu dipelajari sebelum menulis karya ilmiah, yaitu gaya selingkung yang ditetapkan oleh penerbit/ institusi).

Khusus ketentuan nomor a,b dan c di atas, itu berlaku untuk penulisan bilangan dalam bagian teks (kecuali untuk tanggal, dan bilangan dalam tabel).

h. Bab dan bagian-bagiannya

Karya tulis ilmiah secara keseluruhan terdiri dari bab-bab. Suatu bab akan terbagi dalam bagian-bagian kecil yang masing-masing merupakan suatu kelompok uraian. Selanjutnya, kelompok uraian tersebut juga merupakan bagian-bagian dalam kebulatan pikiran yang utuh. Adapun pemberian nomor untuk bab dan bagian-bagiannya adalah sebagai berikut

Bab dan bagian-bagiannya

I.	<b>BAB I</b>	II.	<b>BAB II</b>
1.1	<b>Sub Bab</b>	2.1	<b>Sub Bab</b>
1.1.1	Seksi	2.1.1	Seksi
1.1.2	Seksi	2.1.2	Seksi
1.2	<b>Sub Bab</b>	2.2	<b>Sub Bab</b>
1.2.1	Seksi	2.2.1	Seksi
1.2.2	Seksi	2.2.2	Seksi

Kecuali nomor bab, pengetikan nomor bagian-bagian lain dilakukan mulai batas ruang tepi kiri.

Contoh :

**BAB II**  
**LANDASAN TEORI**

(tiga spasi)

2.1 **Judul Sub Bab**

Alinea baru.....

(dua spasi)

.....

2.1.1 **Judul seksi**

Kalimat pertama seksi.....

.....

(dua spasi).

Penulisan judul bab dan bagian-bagiannya sebagaimana contoh di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Judul bab ditulis dengan huruf besar semua tanpa diakhiri tanda titik dan berjarak tiga spasi dari nomor bab diatur simetris kiri dan kanan.
- 2) Judul sub bab diketik langsung setelah nomor sub bab, semua kata dimulai dengan huruf besar (kecuali kata penghubung dan kata depan) dan diberi garis bawah dan tidak diakhiri dengan titik. Kalimat pertama dimulai dengan alinea baru.
- 3) Judul seksi diketik langsung setelah nomor seksi tanpa garis bawah. Huruf besar hanya diketikkan pada awal kata pertama saja.

## 2. Penomoran

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam penomoran. Pertama adalah tentang penomoran halaman dan kedua adalah penomoran tabel, gambar dan persamaan.

Pemberian nomor halaman ditentukan sebagai berikut :

- a. Untuk bagian awal, nomor halamannya menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv) dan ditempatkan ditengah halaman bagian bawah dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah.
- b. Untuk bagian isi dan bagian akhir, nomor halamannya menggunakan angka arab (1, 2, 3, ...), dan ditempatkan di tepi sebelah kanan atas, berjarak 3 cm dari tepi kanan dan 2 cm dari tepi atas (bisa dipilih dalam menu di dalam komputer dengan klik *page setup*)
- c. Nomor halaman pada halaman judul karya tulis tidak dicantumkan, tetapi tetap diperhitungkan dalam jumlah halaman keseluruhan.
- d. Setiap halaman judul bab baru, nomor halamannya ditempatkan di tengah halaman bagian bawah dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah (**Catatan:** Ini juga bergantung pada gaya selingkung yang ditetapkan oleh penerbit atau isntitusi tempat karya ilmiah itu diterbitkan)
- e. Nomor-nomor halaman harus dibiarkan berdiri sendiri tanpa disertai tanda apapun (misalnya : -1-, (i), (1) dan sebagainya).

### 3. Gambar

Untuk pemberian nomor tabel dan gambar berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. Semua tabel yang terdapat dalam naskah diberi nomor dengan angka arab (1, 2, 3, ...).
- b. Semua gambar yang terdapat dalam naskah diberi nomor urut angka arab (1, 2, 3, ...).
- c. Antara kata Tabel atau Gambar dengan nomornya tidak perlu diberi tanda koma, tanda titik koma, atau tanda titik dua, dan dibelakang angka nomor tabel tidak perlu diberi titik penutup.
- d. Nomor tabel ditulis langsung setelah kata Tabel, diletakkan tepat di tengah halaman, simetris kiri kanan, demikian juga untuk nomor gambar.
- e. Nomor urut tabel atau gambar dituliskan bab per bab, angka pertama menunjukkan bab dan angka berikutnya menunjukkan urutan tabel atau gambar.  
Misalnya : Tabel 2.1 (artinya : Tabel nomor 1 pada bab 2)
- f. Semua persamaan yang berbentuk rumus matematis, statistik, dan lainnya diberi nomor dengan angka arab di dalam kurung, dituliskan pada batas ruang tepi kanan.

Contoh :  $C = a + b Y$  (1)

### 4. Tabel

Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam penyajian tabel :

- a. Tabel harus merupakan kesatuan penyajian data yang tersendiri. Tanpa keterangan tambahan dalam teks, tabel sudah harus dapat memberikan gambaran tentang apa yang disajikan.
- b. Jika suatu keterangan tambahan diperlukan, keterangan tersebut tidak mengulang apa yang sudah digambarkan dalam tabel.
- c. Unsur-unsur tabel

Unsur-unsur yang menjadi kelengkapan suatu tabel adalah sebagai berikut :

- 1) Nomor tabel, dituliskan langsung di belakang tulisan Tabel, diletakkan simetris kiri kanan di atas tabel tanpa diakhiri titik. (Khusus penulisan nama tabel, beberapa gaya

selingkung di beberapa jurnal ilmiah tidak sama. Ada yang ditulis memanjang datar sama dengan nomor tabel. Ada pula yang semitris.

- 2) Judul tabel dituliskan dua spasi di bawah nomor tabel, ditulis dengan huruf besar semua **tanpa tanda baca** apapun, **simetris kiri kanan, berbentuk piramida terbalik**. Apabila judul tabel lebih dari satu baris digunakan satu spasi dan berbentuk paralel. (Sekali lagi, ada beberapa gaya selingkung di jurnal ilmiah nomor tabel ditulis sejajar dengan nama tabel).

- 3) Kolom tabel.

Tiap-tiap kolom harus diberi judul (*heading*).

Suatu *heading* (judul kolom) mungkin masih harus diperinci lagi dalam sub heading yang lebih kecil (lihat contoh pada akhir sub bab ini).

Apabila kata-kata dalam judul tidak cukup satu baris, kita menuliskannya dalam satu spasi. Bentuk susunannya dapat paralel, piramida terbalik atau piramida tegak, dan disusun simetris kiri kanan. Penulisan nomor kolom dibutuhkan terutama jika suatu uraian dalam teks ingin menunjuk pada suatu kolom. Nomor kolom dituliskan diantara tanda kurung (lihat contoh pada akhir sub bab ini).

- 4) Sumber data

Data pada tabel dapat berupa data mentah yang diperoleh langsung dari sumbernya (interen perusahaan) ataupun data yang sudah diolah. Untuk itu, perlu dicantumkan sumber data sesuai dengan asalnya.

Sumber data wajib dituliskan di bawah tabel dengan jarak satu spasi dari garis penutup tabel.

- 5) Catatan

Catatan ditulis di bawah sumber data dengan jarak satu spasi.

- d. Ketentuan lain dalam penulisan tabel

Ketentuan lain dalam penulisan tabel meliputi spasi, sumber tabel, peniadaan item tertentudan penempatan tabel :

Ketentuan spasi dalam penyajian tabel adalah sebagai berikut :

- 1) Antara nomor tabel dengan baris terakhir dari kalimat di atasnya diberi jarak tiga spasi.
- 2) Antara garis penutup tabel dengan baris pertama dari kalimat berikutnya diberi jarak tiga spasi.
- 3) Antara nomor tabel dengan baris pertama dari judul tabel diberi jarak dua spasi.
- 4) Antara baris-baris judul tabel diberi jarak satu spasi.
- 5) Antara baris-baris dalam kolom *heading* diberi jarak satu spasi.
- 6) Spasi untuk pengetikan teks dalam tabel tergantung banyaknya baris yang akan dimuat. Keseimbangan dan kerapihan harus menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan spasi dari baris-baris dalam tabel.

Pada setiap tabel harus disebutkan sumbernya. Sumber ditempatkan di bawah tabel, bukan di bagian bawah halaman. Sumber tabel ditulis dengan satu spasi.

Beberapa item yang dapat ditiadakan dalam penyajian tabel adalah satuan mata uang ( Rp, \$, dst ), derajat ( ° ) dan persen (%) dengan syarat :

- 1) Satuan mata uang atau tanda-tanda tersebut sudah disebutkan dalam kolom *heading*.
- 2) Satuan mata uang atau tanda-tanda tersebut disebutkan pada bilangan pertama dan bilangan terakhir.

Beberapa ketentuan untuk penempatan tabel adalah sebagai berikut :

- 1) Tabel yang menempati satu halaman penuh harus ditulis dalam satu halaman yang utuh.
- 2) Tabel yang hanya menempati setengah halaman atau kurang dapat ditempatkan langsung di bawah teks yang bersangkutan.
- 3) Apabila tabel terlalu lebar atau terlalu panjang dapat disusun dengan alternatif-alternatif sebagai berikut :

- a) Tabel diketik dengan huruf yang diperkecil
- b) Tabel disusun secara memanjang dan dalam penjilidannya kepala tabel ditempatkan di bagian yang dijilid.
- c) Jika cara kedua masih tidak mencukupi, tabel diketik dalam kertas yang lebih lebar dan mengetiknya dalam bentuk tegak seperti biasa. Setelah dijilid, kertas yang lebar tersebut dilipat ke dalam sehingga tidak melebihi format.
- d) Tabel yang tidak begitu relevan dengan pokok persoalan yang sedang dibicarakan tetapi dirasa perlu untuk dimuat, tabel tersebut harus ditempatkan di bagian lampiran.

Berikut adalah contoh Tabel :

**Tabel 4.1** Daftar Jumlah Tenaga Kerja PT INDOPRATAMA Pada 2019

Tenaga <i>Outsourcing</i>		Tenaga Tetap			Jumlah
SMA	Diploma 3	S1	S2	S2	
20	13	25	47	5	110

Sumber : Intern perusahaan, diolah

Untuk penulisan tabel, ada pula yang ditulis seperti berikut:

**Tabel 4.1** Daftar Jumlah Tenaga Kerja PT. SUMBER WARAS Tahun 2018

Tenaga <i>Outsourcing</i>		Tenaga Tetap			Jumlah
SMA	Diploma 3	S1	S2	S2	
20	13	10	11	23	77

Sumber : Interen perusahaan, diolah

Di samping tabel, dalam karya tulis ilmiah juga ada gambar (dalam bahasa Inggris *figure*).

Unsur-unsur yang menjadi kelengkapan dalam suatu gambar adalah sebagai berikut :

- a. Nomor gambar dituliskan langsung di belakang tulisan Gambar dan diletakkan simetris kiri kanan tanpa diakhiri titik.
- b. Judul Gambar, dituliskan dua spasi di bawah nomor gambar, sedangkan apabila judul gambar lebih dari satu baris antara baris yang satu dengan yang baris berikutnya digunakan satu spasi. Judul gambar ditulis dengan huruf kapital semua, tanpa tanda baca, simetris kiri kanan dan berbentuk piramida terbalik. (*Catatan:* Adapula gaya selingkung penerbitan menyarankan untuk menulis judul gambar dimulai huruf besar setiap kata)

### **Ketentuan dalam penyajian gambar**

Ketentuan-ketentuan dalam penyajian gambar adalah :

#### **a. Spasi**

Penentuan spasi dalam pembuatan suatu gambar adalah sebagai berikut :

- 1) Antara nomor gambar dengan baris terakhir dari teks di atas gambar diberi jarak tiga spasi.
- 2) Antara gambar dengan baris pertama dari teks di bawah gambar tersebut diberi jarak tiga spasi.
- 3) Antara nomor gambar dengan baris pertama dari judul gambar diberi jarak dua spasi
- 4) Antara baris terakhir dari judul gambar dengan gambar di bawahnya diberi dua spasi
- 5) Antara baris-baris judul gambar diberi jarak satu spasi.

#### **b. Sumber gambar**

Gambar harus disebutkan sumbernya. Penulisan sumber tersebut langsung diletakkan di bawah gambar, bukan di bagian bawah halaman. Sumber gambar ditulis dengan spasi satu.

#### **c. Penempatan gambar**

Ketentuan dalam penempatan gambar sama dengan ketentuan dalam penempatan tabel.

Apabila gambar terlalu lebar atau terlalu panjang dapat disusun dengan alternatif sebagai berikut :

- 1) Untuk gambar yang terlalu lebar perlu dicoba meletakkan gambar memanjang halaman. Dalam penjidannya, judul gambar ditempatkan di bagian yang dijilid.
- 2) Jika cara yang pertama masih belum mencukupi, gambar diletakkan dalam kertas yang lebih besar dalam bentuk tegak seperti biasa. Setelah dijilid, kertas yang lebar itu dilipat ke dalam sehingga tidak melebihi format.
- 3) Gambar yang tidak begitu relevan dengan pokok persoalan yang sedang dibicarakan, tetapi dirasa perlu untuk dimuat dalam karya tulis ilmiah, gambar itu harus ditempatkan di bagian lampiran, tidak di bagian teks.





# BAB VIII

## PENGUTIPAN DAN CATATAN DALAM TEKS

Tujuan: Setelah pembahasan Bab VII, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Membedakan pengutipan langsung dan pengutipan tidak langsung.
2. Mengutip dalam karya ilmiah baik kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung.

### A. Pengertian

Pengutipan merupakan proses penulisan ide atau gagasan yang diambil dari sumber atau referensi lain. Hasilnya dinamakan kutipan berdasarkan referensi. Referensi ini diperoleh dari beberapa buku atau artikel ilmiah yang terbit di jurnal ilmiah. Semua yang dikutip harus mengikuti aturan penulisannya. Pendapat orang lain baik dalam bentuk pernyataan tegas, teori, atau, metode ilmiah orang lain harus dituliskan sumbernya jika dikutip. Ini untuk menunjukkan kejujuran ilmiah dan penghargaan untuk pendapat atau karya ilmiah orang lain. Oleh karena itu, kutipan sangat penting bagi penulis atau ilmuan yang ingin menulis karya ilmiah. Jika kita tidak menyebutkan nama pengarang yang kita kutip pendapatnya, tulisan kita bisa disebut plagiat. Untuk menghindari plagiasi, cara pengutipan perlu diperhatikan.

Sekarang sudah ada mesin untuk mengecek tingkat plagiasi. Mesin ini bisa dibeli lewat *online*. Dengan menggunakan mesin plagiasi, kita bisa mengecek keaslian (*originality*) karya ilmiah. Jika ada pernyataan atau kalimat dan bahkan frasa simpulan atau penegasan, maka karya ilmiah ini akan terdeteksi hasil plagiasinya. Ada penerbit yang memberikan toleransi 5 % adapula yang sampai 15%. Namun, untuk karya ilmiah yang sudah terdeteksi dengan mesin plagiasi ini, sebaiknya penulisnya merevisi dengan cara mengganti atau menelusuri alamat yang terdeteksi kemudian diambil dan dikutip nama pengarangnya dan judul tulisannya.

## **B. Pengutipan langsung**

Pengutipan langsung dibagi menjadi dua. Pertama, pengutipan langsung pendek, yaitu jika penulisannya kurang dari tiga baris di dalam kerja. Kedua, pengutipan langsung panjang, yaitu jika penulisannya lebih dari tiga baris di atas kertas. Untuk pengutipan langsung pendek, tulisannya atau ketikannya sama dengan spasi yang dipakai di dalam karya ilmiah, misalnya dua spasi. Jika diketik di dalam skripsi, tesis, atau disertasi, tulisannya sama dengan teks skripsi, tesis atau disertasi yaitu ditulis dengan dua spasi. Jika kutipan langsung panjang, tulisannya atau ketikannya ditulis dalam paragraf tersendiri dengan tulisan satu spasi, agak menjorok ke dalam (*indented*).

Kedua jenis proses pengutipan tersebut harus dilengkapi atau juga ditulis dengan sumber referensinya sebelum atau sesudah kutipan. Ini disebut catatan referensi dalam teks atau *textnote*. Ada juga yang menyebutnya sebagai *internal note*. Adapun penulisan *textnote* bisa ditulis di depan atau di belakang kalimat-kalimat yang dikutip. Yang penting semua harus konsisten. Perhatikan beberapa pengutipan berikut ini.

### **1. Pengutipan langsung pendek dengan *textnote* di depan:**

Filsafat bisa didefinisikan dari berbagai sudut pandang. Salah satu dari definisi itu adalah sebagaimana yang diuraikan oleh Deming (2010: 38) bahwa “Filsafat adalah mencari kebenaran. Jika seorang filosof mencari kebenaran, dia tidak akan puas dengan kebenaran yang sudah di temukan.”

Jika diketik di dalam skripsi, tesis, atau disertasi, tulisannya sama dengan teks skripsi, tesis atau disertasi yaitu ditulis dengan dua spasi.

**Daftar Rujukannya:**

Deming, Edward. 2008. *Filsafat dan Pemikiran untuk Mencari Sebuah Kebenaran*. Jakarta: Gramedia Group.

2. Pengutipan langsung pendek dengan *texnote* di belakang:

Secara definitif dapat dikatakan bahwa “*Texnote* adalah catatan yang dibuat secara langsung pada teks yang menyatakan adanya pengutipan baik berupa pengutipan langsung maupun tidak langsung” (Djuwari 2010: 65).

**Daftar Rujukannya sbb:**

Djuwari, Djuwari (2010). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan tinggi Teori dan Praktik*. Surabaya: STIE Perbanas Press.

3. Pengutipan Langsung Panjang dengan *Textnote* di depan:

Dalam kaitanya dengan penulisan kalimat dan hubungan antarklausa, Djuwari (2010: 10) berpendapat sebagai berikut:

Pemahaman terhadap hubungan antarklausa dalam kalimat sangat menentukan seseorang dalam menulis sebuah tulisan yang baik. Penulisan tanpa memperhatikan urutan yang baik berdasarkan hubungan antarklausa akan menyebabkan kebingungan pembacanya. Oleh karena itu, agar tulisan kita tidak membingungkan pembaca, kita harus memahami pentingnya hubungan antarklausa.

**Catatan:** dalam kertas karya ilmiah, kutipan di atas harus diketik dengan satu spasi. Jadi, berbeda dengan tulisan yang bukan kutipan langsung. Tulisannya—misalnya dalam skripsi, tesis, dan disertasi—diketik dengan jarak dua spasi. Ini untuk membedakan antara tulisan kutipan dan tulisan bukan kutipan (tulisan gagasan penulis sendiri).

**Daftar Rujukannya sbb:**

Djuwari, Djuwari (2010). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Teori dan Praktik*. Surabaya: STIEP Press.

4. Pengutipan Langsung Panjang dengan *Textnote* di Belakang:

Agar karya tulis ilmiah bisa memuat gagasan yang baik, penulisnya juga diharapkan mampu menuangkan gagasan sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah. Hal ini juga termasuk cara menulis judul tabel. Dalam kaitannya dengan penulisan judul tabel, caranya sebagaimana dipertegas di bawah ini.

Judul tabel harus *ditulis secara simetris* jika melebihi baris pertama. Misalnya, ada gaya selingkung sebuah perguruan tinggi yang menyarankan judul table ditulis di bawah nomor 1 table. Kemudian judul table ditulis dengan huruf besar semua **tanpa tanda baca** apapun, **simetris kiri kanan, berbentuk piramida terbalik**. Apabila judul tabel lebih dari satu baris gunakanlah satu spasi dan berbentuk paralel. Jika gaya selingkung ini dipakai, semua karya ilmiah di dalam wadah kampus tersebut harus mengikuti cara menulis judul tabel sebagaimana yang disarankan di dalam panduan penulisan karya ilmiah itu (Djuwari, 2010: 65).

**Daftar Rujukannya sbb:**

Djuwari, Djuwari (2010). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Teori dan Praktik*. Surabaya: STIE Perbanas Press.

### **C. Pengutipan Tidak Langsung**

#### **1. Pengutipan tidak langsung dengan *texnote* di depan**

Dalam beberapa teknik penulisan karya ilmiah, Djuwari (2010: 23) menjelaskan beberapa alasan lulusan SMA ingin melanjutkan kuliahnya ke Universitas Nusantara Surabaya. Alasan-alasan itu sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Ada beberapa alasan lulusan SMA yang ingin melanjutkan studinya ke Universitas Nusantara Surabaya. Di antaranya bahwa mereka tertarik pada mutu pengajarannya. Di samping itu, mereka juga tertarik suasana ruangnya. Adapun yang lebih menarik itu banyaknya lulusan SMA yang ingin melanjutkan kuliahnya ke Universitas Nusantara Surabaya karena mereka tertarik pada bidang studi mereka yang sesuai dengan ilmu yang dipelajari, yaitu ilmu perbankan dan akuntansi.

**Daftar Rujukannya sbb:**

Djuwari, Djuwari (2014). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan tinggi Teori dan Praktik*. Surabaya: STIEP Press.

#### **2. Pengutipan tidak langsung dengan *texnote* di belakang**

Ada beberapa alasan lulusan SMA yang ingin melanjutkan kuliahnya ke Universitas Nusantara Surabaya. Alasan-alasan itu antara lain sebagaimana diuraikan sebagai berikut. Pertama, lulusan SMA yang ingin melanjutkan studinya ke Universitas Nusantara Surabaya karena

mereka tertarik pada mutu pengajarannya. Kedua, mereka juga tertarik suasana ruang kelas untuk kuliah. Menurut mereka, ruang kelas di kampus Universitas Nusantara didesain sangat rapi dengan fasilitas proses belajar-mengajar yang ideal. Adapun alasan yang terakhir, banyak lulusan SMA ingin melanjutkan kuliahnya ke Universitas Nusantara Surabaya karena mereka tertarik pada bidang studi mereka yang sesuai dengan ilmu yang dipelajari, yaitu ilmu perbankan dan akuntansi (Darmawan, 2015).

**Daftar Rujukannya sbb:**

Darmawan, Subekti. (2015). *Penelusuran Minat Belajar dengan Memilih Peguruan Tinggi yang Ideal*. Sebuah makalah disajikan pada Seminar Nasional di Aula Kampus ABC Surabaya, pada 24 Agustus 2021.

**D. Catatan dalam Teks (Textnote)**

Apabila penulis mengutip dari suatu sumber, dia wajib mencantumkan sumber kutipan itu. Pencantuman sumber kutipan dilakukan di dalam *textnote*. *Textnote* adalah catatan yang dibuat secara langsung pada teks yang menyatakan adanya kutipan baik berupa kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung. *Textnote* tersebut ditulis singkat dengan maksud agar pembaca dapat mengkonfirmasikannya pada daftar rujukan. Penulisan *textnote* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Nama pengarang diikuti dengan tahun penerbitan dan halaman yang diletakkan dalam tanda kurung dan langsung dilanjutkan dengan isi kutipan (teks).

Contoh :

**Benar:**

Menurut Sarjono (2016: 55) tabungan dapat didefinisikan sebagai simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

**Salah:**

Menurut (Sarjono, 2016: 55) tabungan dapat didefinisikan sebagai simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

2. Isi kutipan (teks) dan diakhiri dengan nama pengarang, tahun penerbitan dan halaman dalam satu tanda kurung.

Contoh :

**Benar:**

Tabungan dapat didefinisikan sebagai simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu (Sarjono, 2016: 55).

**Salah:**

Tabungan dapat didefinisikan sebagai simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu, Sarjono (2016: 55).

<sup>1</sup> Kedua cara tersebut di atas semuanya dapat dibenarkan karena pemilihan penulisannya diserahkan sepenuhnya kepada penulis. Faktor penting yang harus diperhatikan adalah konsistensi penulis dari awal hingga akhir penulisan.

Jika terdapat kutipan yang berasal dari sumber yang sama— baik belum atau sudah disela dengan sumber lain maupun dari sumber yang sama dengan halaman sama atau berbeda—penulisan *textnote* tetap ditulis lengkap seperti penulisan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dengan mudah dapat mengetahui sumber rujukan dari kutipan tersebut tanpa harus mencari lagi pada halaman sebelumnya.

## E. Daftar Rujukan

Daftar rujukan adalah suatu daftar yang berisi sumber-sumber referensi tulis maupun lisan yang dipergunakan untuk menyusun karya tulis ilmiah, baik secara langsung (ada bagian yang dikutip) maupun tidak langsung (dibaca sebagai bahan perbandingan).

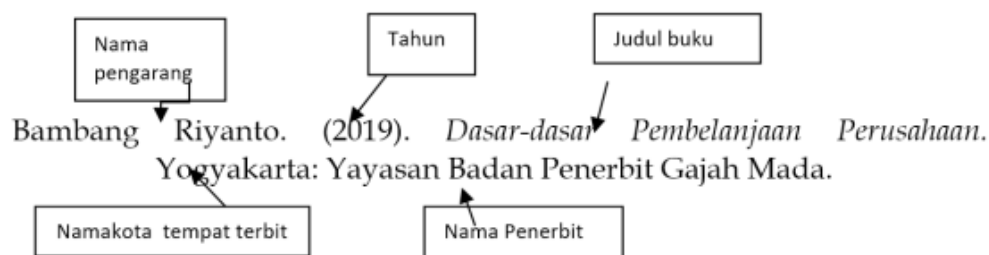
Adapun fungsi daftar rujukan ialah untuk memelihara kode etik, yaitu untuk menghargai pihak-pihak yang hasil karyanya atau buah pikirannya telah dimanfaatkan untuk menulis karya tulis ilmiah.

Ketentuan-ketentuan di dalam menyusun daftar rujukan tertulis adalah sebagai berikut :

1. Daftar rujukan disusun menurut abjad dari nama pengarang. Yang dimaksud dengan nama pengarang adalah termasuk badan/lembaga yang menciptakan karangan tersebut.
2. Apabila seorang pengarang menulis dua atau lebih karangan dalam tahun penerbitan yang berbeda, maka daftar rujukan disusun menurut urutan waktu (tahun). Nama pengarang tidak perlu dicantumkan dua kali tetapi dibuat garis sepanjang tujuh ketukan dari kiri.
3. Nama pengarang asing dimulai dengan nama belakangnya, sedang nama pengarang berasal dari Indonesia dimulai dari nama depannya. Namun, setelah ada Google Scholar di dunia saat ini, maka semua nama selalu ditulis nama akhir. Jika tidak ada nama akhir, maka nama depannya diulang. Misalnya, Djuwai. Maka, penulisannya menjadi Djuwari, Djuwari (2019). Pangkat atau gelar seperti Prof, Dr, Drs, dan sebagainya *tidak pernah dicantumkan*.
4. Nama pengarang diketik pada awal tepi kiri, ketikan pada satu sumber menggunakan satu spasi dan baris kedua dimulai pada ketukan ke-7 (ketujuh) dari batas tepi kiri.
5. Jarak antara satu sumber dengan sumber lainnya menggunakan dua spasi.
6. Daftar rujukan tidak menggunakan nomor urut.

#### Contoh penulisan daftar rujukan

##### 1. Dari Buku oleh satu pengarang



##### 2. Dari Buku oleh dua pengarang

Cohen, Morris R, dan Ernest Nagel. (2018). *An Introduction to Logic and Scientific Method*. New York: Harcourt, Brace & Co.

##### 3. Dari Buku oleh tiga pengarang atau lebih

Suhardi, R., dkk. (2015). *Perencanaan Usaha dan Permasalahannya*, Jakarta: Graamedia.

Khusus poin ( 3 ) di atas, untuk memenuhi kutipan dan referensi deteksi mesin plagiat, serta kutipan (citation record), maka nama semua wajib dicantumkan. Dunia digital saat ini memerlukan keterbukaan dan kejelasan nama-nama yang kita kutip.

**3**  
**4. Dari Buku oleh pengarang yang sama**

Van Horne, James C. (2011). *Financial Management and Policy*, Ninth Edition, New Jersey: Prentice-Hall International Editions.

\_\_\_\_\_, 2017. *Fundamentals of Financial Management*, Sixth Edition, New Jersey: Prentice-Hall Inc.

**5. Dari Buku tanpa pengarang**

*Author's Guide*. (2017). Englewood Cliffs: Prentice-Hall.

Permenristekdikti No. 20 tahun 2017 tentang Penulisan Karya Ilmiah Dosen di Perguruan Tinggi, Permenristekdikti, 2017.

**3**  
**6. Buku oleh Lembaga, Pemerintah dan Organisasi Lain**

R.I., Majelis Musyawarah Rakyat. (2013). *Hasil-hasil Sidang Umum ke IV Tahun 2013*, Jakarta: Departemen Penerangan R.I.

**7. Surat Kabar**

Artikerl tanpa nama penulis

*Mepnews.id* (Jakarta), 28 Februari 2017

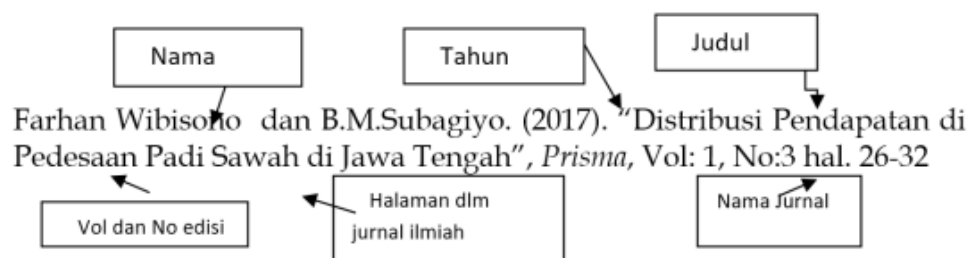
Artikel dengan judul dan nama penulis

Allen, Maury. "A Grwowing Union," *New York Post*. March 20, 2015. p. 4.

Artikel dengan judul tetapi tanpa penulis

"Terpuruknya Dunia Bisnis Perbankan", *Indonesia Pos*, 30 September 2016. hal. 3.

**8. Jurnal, Buletin, Majalah dan Penerbitan Berkala**



<sup>3</sup> Snitzler, James R. (2017). "How Wholesalers Can Cut Delivery Costs", *Journal of Marketing*, 23: pp. 21-28

#### 9. Hasil Penelitian

Faisal Karno dkk. (2012). <sup>3</sup> *Perkembangan Institusi dan Pengaruhnya terhadap Distribusi Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja: Studi kasus di Empat Desa di Jawa Barat*, Bogor: Studi Dinamika Pedesaan.

#### 10. Kertas Kerja Diskusi Panel, Seminar dan Lokakarya

M. Damiri. (2016). "Perbankan di Indonesia, Suatu Tinjauan Era Deregulasi", Makalah disampaikan pada ceramah Deregulasi Perbankan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Surabaya.

Tim Dosen STIE Perbanas Surabaya. ( 2009). "Upaya Pemerataan Pembangunan melalui Sektor Moneter", Makalah Pelengkap Seminar Perbankan, Surabaya.

#### 11. Bahan tak diterbitkan (*Mimeographed*)

"Perkembangan Sektor Pertanian 2010/2011". 2011. Jakarta: Departemen Pertanian. (*Mimeographed*)

#### 12. Skripsi, Tesis dan Disertasi

Bambang Sukirno. (2013). "Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Profitabilit<sup>3</sup> Perusahaan Manufaaaaktur pada PT Bakti Makur Surabaya", Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

#### 13. Artikel dalam Ensiklopedia

Banta, Richard E., "New Harmony", *Encyclopedia Britanica* (2016 ed.), Vol, 16, p. 305

#### 14. Wawancara

Burrows, Dr. Lewis. Personal Interview on Puerto Rican Workers in a New York City Hospital, Mt. Sinai Hospital, New York, N.Y., 3 Juni 2013.

#### 15. Terjemahan dari pengarang lain

Klinchin, A.I. (2015). *Mathematical Foundations of Information Theory*, diterjemahkan oleh Silverman, R.A. dan Friedman, M.D. New York: Dover.

## 16. Internet

### Rujukan dari Internet berupa Karya Individual

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. (2013). A Survey of STM Online Journals, 2013: *The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ccs.soton.ac.uk/survey.html>, diakses 12 Juni 2012).

### Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal

Hariato, Rudi. (2017). Prose Mapping dalam Program Mahasiswa Baru dalam Orerintasi Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Journal of Business and Banking, JBB*, (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://jbb.perbanas.ac.id>, diakses 20 Januari 2017).

### Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi

Muhadjir, Abdul ([ventura@perbanas.ac.id](mailto:ventura@perbanas.ac.id)) 1 Oktober 2018. *Artikel untuk Ventura*, E-mail kepada Djuwari ([djuwarisehat@gmail.com](mailto:djuwarisehat@gmail.com)).

Djajadi. Prakoso. (2019). Penerapan Metode Belajar Daring dalam Meningkatkan Girah Belajar Mahasiswa. *Jurnal Internaksi Pembelajaran*. Vol. 3, No: 35, Hlm.: 450-476. Diakses pada Januari 2020. Dari [www.JurnalInteraksi.ac.id](http://www.JurnalInteraksi.ac.id).



# BAB IX

## PENGUTIPAN DAN RUJUKAN MELALUI GOOGLE SCHOLAR

Tujuan: Setelah pembahasan Bab IX, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menulis kutipan berdasarkan Google Scholar.
2. Menuliskan daftar rujukan sesuai dengan di laman Google Scholar

Pengutipan adalah proses mengutip pendapat orang. Adapun kutipan adalah hasil proses pengutipan. Jika kita ingin mencari langsung referensi di *google scholar*, kita dapat lebih mudah menuliskannya di dalam daftar referensi. Di samping itu, kita juga bisa menuliskan nama pengarang dan tahunnya di dalam teks (*text note*). Dengan melakukan ini, kita selalu bebas dari mesin plagiasi. Setidaknya, tingkat persentase plagiasinya semakin sedikit.

Ada beberapa langkah cara mengutip dan merujuk karya ilmiah melalui *Google Scholar*. Pertama, lacak dulu (*search*) di *goole* dengan mengetik “*google scholar*” dan klik. Kita akan memperoleh tampilan *Google Scholar* yang berisi berbagai karya tulis ilmiah baik buku maupun artikel jurnal ilmiah dengan berbagai bidang ilmu. Kemudian, ketik judul atau dengan pengarangnya sekalian dan tahun, kemudian klik.

Berikut ini tampilan *google scholar* yang ada di internet.



10th Anniversary Series - [Caselaw is Set Free, What Next?](#)

**Stand on the shoulders of giants**

Jika kita tulis judul karya ilmiah tertentu dan kita klik, di layar monitor akan tampil beberapa karya ilmiah sejenis sbb:



10th Anniversary Series - [Caselaw is Set Free, What Next?](#)

**Stand on the shoulders of giants**

Jika kita sudah melacak dengan menekan tombol lacak (*search*), akan tampil sebagai berikut:

Tip: Search for **English** results only. *You can specify your search language in Scholar Settings.* (Caranya: pelacakan hanya untuk dalam bahasa Inggris. Anda dapat menyelesaikan bahasa lacak yang Anda inginkan di *Scholar Setting*).

Keluarannya akan tampak seperti berikut, jika kita lacak (*search*). Perlu diingat bahwa setiap saat, pelacakan yang sama tidak akan menghasilkan hasil tampilan yang sama pula. Oleh sebab itu, dalam menuliskan daftar rujukan, kita harus selalu menuliskan juga hari/tanggal, dan tahun. Ini untuk menghindari adanya plagiasi yang dilacak oleh mesin plagiasi (*plagiarism machine*).

A Sartono - 2001

[Cited by 846 Related articles Cite Save](#)

[CITATION] **Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan-4/E Buku 1S Husnan - 2008**

[Cited by 408 Related articles Cite Save](#)

[CITATION] [MANAJEMEN keuangan Jilid](#)

JF Weston - 1997 - repository.unikom.ac.id

658.152 MANMANAJEMEN **keuangan** Jilid I J. Fred Weston, Thomas E. Copeland alih bahasa, A. Jaka Wasana, Kibrandoko. Ed. 9.. Jakarta Binarupa Aksara, 1995. xix, 666 hlm. illus. 23 cm.. seri. Judul asli Managerial Finance nbsp1. MANAJEMEN KEUANGAN 2. ...

[Cited by 393 Related articles Cite Save More](#)

[CITATION] **Manajemen keuangan perusahaanL Syamsuddin - 1998**

[Cited by 302 Related articles Cite Save](#)

[CITATION] [MANAJEMEN keuangan Buku](#)

EF Brigham - 2001 - repository.unikom.ac.id

658.152 MANMANAJEMEN **keuangan** Buku 1 Eugene F. Brigham, Joel F. Houston alih bahasa, Herman Wibowo. 8. Jakarta Erlangga, 2001. xix, 608 hlm. illus. 25 cm. seri. Buku 1 Judul Fundamentals of Financial Management ISBN 979 688 135 7 Bibliografi Indeks ...

[Cited by 171 Related articles All 2 versions Cite Save More](#)

[CITATION] **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**

S Husnan, E Pudjiastuti - Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004

[Cited by 354 Related articles Cite Save](#)

[CITATION] **Manajemen Keuangan: Edisi 2004/2005**

MM Hanafi - 2004

[Cited by 239 Related articles Cite Save](#)

[CITATION] [Dasar Dasar Manajemen Keuangan, Jilid](#)

JF Weston - 1993 - repository.unikom.ac.id

658.15 DASDasar Dasar **Manajemen Keuangan**, Jilid 2 J. Fred Weston, Eugene F. Brigham Alih Bahasa, Alfonsus Sirait. 9. Jakarta Erlangga, 2005. xiv, 450 hlm. illus. 25 cm.. seri x. Indeks hlm. 439 449 Judul Asli Essentials of Managerial Finance nbsp1. **MANAJEMEN ...**

[Cited by 114 Related articles All 2 versions Cite Save More](#)

[CITATION] **Manajemen keuangan**

RS Sundjaja, I Barlian - Edisi Keempat, Jakarta, Literata Lintas Media, 2003

Ada beberapa contoh lagi misalnya jika yang kita lacak itu naskah dalam bahasa Inggris. Tampilannya akan beda. Kemudian, kita bisa mengunduh (*download*) lebih dahulu. Setelah itu, kita kembali ke daftar tersebut dan klik kata “*cite*” seperti pada contoh tampilan berikut:

### A. Cite (kutip)

Copy and paste a formatted citation or use one of the links to import into a bibliography manager. (salin dan pilih salah satu format atau gaya selingkung daftar rujukan yang Anda inginkan). Umumnya, perguruan tinggi menggunakan gaya selingkung *APA* (*American Psychologist Association*) dan *Harvard style*.

MLA	Weston, J. Fred. “Dasar Dasar Manajemen Keuangan, Jilid.” (1993).
APA	Weston, J. F. (1993). Dasar Dasar Manajemen Keuangan, Jilid.
Chicago	Weston, J. Fred. “Dasar Dasar Manajemen Keuangan, Jilid.” (1993).

BibTeX EndNote RefMan RefWorks

Di atas, terdapat tiga pilihan cara penulisan referensi atau rujukan. Pertama, dengan gaya MLA yaitu:

MLA	Weston, J. Fred. “Dasar Dasar Manajemen Keuangan, Jilid.” (1993).
-----	---

**Kedua** dengan gaya APA, sbb:

APA	Weston, J. F. (1993). Dasar Dasar Manajemen Keuangan, Jilid.
-----	--

Dan ketiga, dengan gaya Chicago sbb:

Weston, J. Fred. “Dasar Dasar Manajemen Keuangan, Jilid.” (1993).

Kita bisa memilih sesuai dengan gaya selingkung di perguruan tinggi kita atau sesuai dengan gaya selingkung di penerbitan jurnal yang kita tuju. Kita salin dan tempelkan pada naskah seksi daftar rujukan.

## **B. PELATIHAN**

1. Buatlah judul karya ilmiah kemudian carilah kira-kira daftar pustakanya atau referensinya dengan cara mencari di *Google Scholar*.
2. Buatlah kalimat tesis seperti pada Ban 6 kemudian uraikan kalimat tesis tersebut. Setelah itu, carikan referensi yang sesuai dengan topik yang dapat dibahas dalam kalimat tesis tersebut.
3. Buatlah pemngutipan sesuai judul topik yang dikutip dengan mencsrinya di *Google Scholar*!





# BAB X

## KATA-KATA YANG HARUS DIHINDARI DALAM KARYA ILMIAH

NO	INFORMAL/PERCAKAPAN	LEBIH BAIK/ FOKUS/ SAINTIFIK
1	Latar belakang ekonomi merupakan ujung tombak dalam prestasi belajar	Latar belakang ekonomi merupakan faktor penting dalam prestasi belajar
2	Banyak pemodal berkedok menjadi investor	Banyak pemodal berpura pura menjadi investor
3	Masalah dalam penelitian ini bagaikan gelombang ombak <i>yang besar</i> .	Masalah dalam penelitian ini terkait dengan peningkatan kinerja karyawan
4	Makin tajam analisisnya, makin ditemukan bukti bukti empiris.	Makin dalam analisisnya, makin ditemukan bukti bukti empiris.
5	Dapat disimpulkan, bahwa motivasi merupakan pendongkrak prestasi kerja seseorang.	Dapat disimpulkan, bahwa motivasi merupakan faktor yang berpengaruh sangat signifikan terhadap prestasi kerja seseorang
6	Variabel kepercayaan cuma memberikan pengaruh yang sedikit terhadap niat beli pelanggan pada produk.	Variabel kepercayaan hanya berpengaruh kurang signifikan terhadap niat beli pelanggan pada produk.

7	Ditemukan, bahwa Kebanyakan responden menjawab tidak setuju pada program pendidikan yang diterapkan.	<p>1) Ditemukan, bahwa Mayoritas responden menjawab tidak setuju pada program pendidikan yang diterapkan.</p> <p>2) Ditemukan, bahwa sebagian besar responden menjawab tidak setuju pada program pendidikan yang diterapkan.</p> <p>3) Ditemukan, bahwa 90 % responden menjawab tidak setuju pada program pendidikan yang diterapkan.</p>
8	Hasil analisis pada Tabel 4, kayaknya semua variabel berpengaruh sangat signifikan	Hasil analisis pada Tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh sangat signifikan
9	Dari hasil analisis data, dapat dilihat bahwa variabel daya beli ( <i>purchasing power</i> ) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat tapi kurang signifikan.	Dari hasil analisis data, dapat dilihat bahwa variabel daya beli ( <i>purchasing power</i> ) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat tetapi kurang signifikan.



## REFERENSI

- Allen, E.D., Demel, Marjorie; Berry, Mary Therese; Benard, E.B. 1988. "Comprehension and Text Genre: An Analysis of Secondary School Foreign Language". *The Modern Language Journal*. Vol. 72, No.2, pp. 163-172.
- Allison, D., Colley, L., Lewkowicz, J., and Nunan, D. 1988. "Dissertation Writing in Action: The development of a Dissertation Writing Support Program for ESL Graduate Research Students". *ESP Journal*, Vol. 17, no 2, pp.199-218.
- Ary, D., Jacobs, L.C., & Razavieh, A. 2002. *Introduction to Research in Education*. 6<sup>th</sup> edition. Belmont, CA: Wardsworth/ Thomson Learning.
- Basthomi, Y. 2006. "The Rhetoric of Article Abstracts". *Journal of Bahasa dan Seni*, tahun 34, Nomor 2, Agustus 2006. pp. 174-189.
- Bazerman, C. 1988. *Shaping Written Knowledge and Activity of the Experimental Article in Science*. Madison: University of Wisconsin Press.
- Bhatia, V. K. 1987. "Applied Genre Analysis in ESP", diakses dari [www.elsevier.com/locate/contendirect](http://www.elsevier.com/locate/contendirect), pada 24April, 2006.
- ..... 1991. "A Genre-Based Approach to ESP Materials". *World Englishes*, 10 (2), pp-156-166.
- .....1993. *Analyzing Genre: Language Use in Professional Setting*. London: Longman.
- .....2001. "Applied Genre in ESP". *Journal of Engineering Education*, October 2001, diakses dari: [www.elsevier.com/locate/contendirect/](http://www.elsevier.com/locate/contendirect/) pada 24April, 2006.

- ..... 2002. "A Generic View of Academic Discourse" dalam John Flowerdew (ed.), *Academic Discourse*. London: Pearson Education.
- Becher, T. 1988. *Academic Tribes and Disciplines: Intellectual Inquiry and the Cultures of Disciplines*. Norwood: Open University Press.
- Bhaktin, M. 1986. *Speech Genre and Other Late Essays*. Dalam C. Cameron & M. Holquist (eds.). Austin: University of Texas Press.
- Biber, D., Conrad, S., Rappan, R., Byrd, P., & Helt, M. 1998. *Corpus Linguistics: Investigating Language Structure and Use*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Brett, P. 1994. "A Genre Analysis of the Results Section of Sociology Articles". *Journal of English for Specific Purposes*, Vol. 13, No 1, 1994. pp 47-59.
- ..... 1994. "Writing Classes, Writing Genres, and Writing Textbooks" in *Textual Studies in Canada*, 4/1994. pp. 5-15. <http://www.aber.ac.uk/media/Sections/textan03.html/> diakses pada 24 April 2006.
- Brian, P. 1994. "Genre Analysis and the Identification of Textual Boundaries". *Applied Linguistics*, Vol. 15, No. 3, pp. 228-299.
- 2006. "English for Specific Purposes: Teaching to Perceived Needs and Imagined Futures in Worlds of Work, Study, and Everyday Life", *TESOL Quarterly*, Vol. 40, No.1, March 2006. pp. 133-154.
- Budiono, B. 2005. "Epistemic Modality in Scientific Writing by Indonesian Graduates of the Department of English Language Education". Disertasi, 2005, State University of Malang.
- Burns, A. 2001. "Genre-Based Approaches to Writing and Beginning Adult ESL Learners", dalam Christopher C. Candlin & Neil Mercer (eds.), *English Language Teaching in Its Social Context*. London: Routledge.
- Butt, D., Fahey, R., Spinks, S., & Yalop, C. 1995. *Using Functional Grammar: An Explorer's Guide*. London: National Center for ELT and Research.
- Cameron, 2003. "Genre Analysis in Information System Research", dalam *Journal of Information Technology Theory and Application*, the Fifth Edition, 2003.
- Candlin, C.N. & Neil Mercer. 2001. *English Language Teaching in Its Context*. London: Routledge.

- Carter, R., Hughes R., & McCarthy M.J. 1997. *Working with Texts: A Core Book for Language Analysis*. London: Routledge
- Language Teaching*. Amsterdam: Library of Congress in Publication Data.
- Daiker, D., A. Kerek, M. Morenberc, & J. Sommers. 1994. *The Writer's Options* (the 5<sup>th</sup> Ed.). New York: Harper College Publishers.
- Devitt, A. J., Bawarshi, A., & Reiff, M.J. 2004. *Scenes of Writing: Genre Acts*. New York: Longman.
- Dixon. Peter. 1971. *Rhetoric: the Critical Idiom*. London: Methuen and Co Ltd.
- Dominique, M. 2002. "Analysis of an Academic Discourse". *Discourse Studies*, 4, No. 3, Agustus, pp. 319-341.
- Dudley, E T. 1995. "Genre Approaches: Genre Models for the Teaching of Academic Writing", diakses dari [http://www.findarticles.com/p/articles/tn\\_ref/](http://www.findarticles.com/p/articles/tn_ref/) diakses pada 5 Mei 2006.
- Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) 2014. Diunduh dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Ejaan\\_Yang\\_Disempurnakan edisi Revisi\\_2009](http://id.wikipedia.org/wiki/Ejaan_Yang_Disempurnakan_edisi_Revisi_2009), diakses pada 23 Oktober 2014.
- Firth, D. R., Lawrence, Cameron. 2003. "Genre Analysis in Information Systems Research". *Journal of Information Technology Theory and Application*, Vol.1, No.1, 2003
- Flowerdew, J. 2002. *Academic Discourse*. Harlow: Longman.
- Flowerdew, J. and Dudley Evan, T. 2002. "Genre Analysis of Editorial Letters to International Journal Contributors". *Applied Linguistics* Vol. 33 No. 4, 2002, pp. 463-489.
- Fludering, M. 2000. "Genre, Text Types, or Discourse? Narrative Modalities and Generic Categorization". *Style*, Summer, 2000.
- Fraenkel, J.R. and Wallen, N.E. 1996. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Friedman, A. & Medway (eds.), P. 1994. *Genre and the New Rhetoric*. London: Taylor and Francis.
- Giddens, A. 1984. *The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration*. Cambridge: Polity P, 1984.

- Granger, S. 1994. "The Learner Corpus: a Revolution in Applied Linguistics". *English Today*, 39 (10), 25-39.
- Guba, E.G. & Lincoln, Y.S. 1985. *Naturalistic Inquiry*. London: Sage Publication.
- Hailey, D. E. & Haley, Christine E..2003. "How Genre Choices Effect Learning in A Digital Environment"*Journal of Engineering Education*, Oktober 2003.
- Halliday, M.A.K. 1973. "Towards a Sociological Semantics". Dalam Brumfit, C.J & K. Johnson, *The Communicative Approach to Language Teaching*. London: Oxford University Press.
- ..... 1985. *An Introduction to Functional Grammar*. London: Edward Arnold.
- .....1994. *An Introduction to Functional Grammar* (fourth impression). London: St. Martin's Press Inc.
- Halliday, M.A.K., McIntosh, A. & Stevens, P. 1964. *The Linguistic Sciences and Language Teaching*. London: Longman.
- Hauser, Gerard, A. 1986. *Introduction to Rhetorical Theory*. Diakses dari <http://plato.stanford.edu/entries/aristotle-rhetoric/> pada 29 September 2009.
- Hayland, K. 1992. "Genre Analysis: Just Another Fad?"*English Teaching Forum*, Vol.30, No.2, pp. 14-17.
- .....1999b. "Talking to Students: Meta-discourse in Introductory Textbooks".*English for Specific Purposes*, 18 (1), 3-26.
- .....2002. "Activity and Evaluation: Reporting Practices in Academic Writing". Dalam J. Flowerdew (ed.), *Academic Discourse* (pp. 115-130). London: Pearson Education.
- Hasan, Alwi, S. O. E. N. J. O. N. O. DARDJOwIDJOJO, H. A. N. S. Lapoliwa, and Anton M. Moeliono. "Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia." *Jakarta: Balai Pustaka* (2003).
- Herman, G & Takeshi Yoshioka. 2000. *Coordinating Information Using Genres*. Pada: <http://ccs.mit.edu/ccsmain.html/> 5 Mei, 2006.

- Hewings, Martin. 1999. "The Academy Meets the Real World: Response to Audience in Academic Business Writing". Dalam Christ Kennedy (ed.) *Business English: Research into Practice*, pp.144-157.
- Hornby AS. 1987. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press.
- Huberman A. M. and Miles, M.B 1994. *Qualitative Data Analysis*. London: SAGE Publication
- Huddleston, R. et al. *Sentence and Clause in Scientific English*. London: Communication Research Center
- Hutchinson, T & Waters, A. 1987. *English for Specific Purposes: A Learning Centered Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Huwings, M. & Nickerson, Catherine. 1999. *Business English: Research into Practice*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Hymes, D.L. 1979. "On Communicative Competence". Dalam Brumfit. C.J. & K. Johnson, *The Communicative Approach to Language Teaching*. London: Oxford University Press.
- Jackson, H. 1995. *Grammar and Meaning A Semantic Approach to English Grammar*. London: Longman.
- John, St. M. J. 2001. "Added Value Business English Courses". *Business English: Research into Practice*. Edinburgh: Pearson Education Limited.
- Jordan, R.R. 1997. *English for Academic Purposes: A Guide and Resource Book for Teachers*. Melbourne: Cambridge University Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. 2018. Diakses pada 19 januari 2018, di laman: <https://kbbi.web.id/>
- Kennedy, C. and Bolitho, R. 1984. *English for Specific Purposes: Present Position*. Oxford: Pergamon Press.
- Kondaiah, K. 2004. "Metaphorical Systems and their Implications to Teaching English as a Foreign Language". *The Asian EFL Journal*, Maret, 2004.
- Krahnke, K. 1987. *Approaches to Syllabus Design for Foreign Language Teaching*. New York: Prentice Hall.
- Latief, M.A. 1990. "Assessment of English Writing Skills for Students of English as a Foreign Language at the Institute of Teacher Training and Education IKIP Malang Indonesia". Disertasi Ph.D. Iowa: University of Iowa.

- Latief, M.A., 2001. "Reliability of Language Skills Assessment Results". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8 (3): 214-224. Malang: Percetakan Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Lewis, M. 1999. *The Lexical Approach: The State of ELT and a Way Forward*. Hove: Commercial Colour Press.
- Lier, L. V. 1996. *Interaction in the Language Curriculum Awareness, Autonomy and Authenticity*. London: Longman Group Limited.
- Lock, G. 2002. *Functional Grammar: An Introduction for Second Language Teachers*. Melbourne: Cambridge University.
- Lyons, J. 1977. *Semantics (Vol' II)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- May, C.B and S.M Gordon. 2006. *Effective Writing (the 7th Ed.)*. New York: Pearson Prentice Hall.
- McCarthy, M. 2001. *Issues in Applied Linguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- McEnery, A. & Xiao, Z. 2005. "Two Approaches to Genre Analysis: Three Genres in Modern American English". *Applied Linguistics Journal*, Vol 33, No. 1. pp. 62-82.
- Mc. Donough, J. 1984. *ESP in Perspective: A Practical Guide*. London: Hazel Watson and Viney Limited.
- Miller, C.R. 1984. "Genre as Social Action". *Quarterly Journal of Speech*. Vol 7, No. 2, pp. 151- 167.
- Miller, C.R. 1994. "The Cultural Basis of Genre". Dalam A. Friedman & P. Meadway (eds), *Genre and the New Rhetoric* (pp. 67-68) London: Taylor & Francis.
- Miller, G.A., & D.M. Kwilosz. 1981. "Interaction of Modality and Negation in English". In A.K. Joshi et al. (Eds.) 1981. *Elements of Discourse Understanding*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Munby, J. 1978. *Communicative Syllabus Design*. Cambridge: University of Cambridge.
- . 1983. "Communicative Syllabus Design", makalah dipresentasikan pada 18th Regional Seminar, 12-18 April, 1983, SEAMEO RELC, Singapore.

- Murcia, C. M. & Loise Mc Intosh. 1979. *Teaching English as a Second Language*. New York: Newbury House Publishers, Inc.
- Nunan, D. 1991. *Language Teaching Methodology*. London: Prentice Hall.
- .....1993. *Introducing Discourse Analysis*. New York: Penguin Book Limited.
- O'Malley, J. M. 1995. *Authentic Assessment for English Language Learners: Practical Approaches for Teachers*. New York: Addison Wesley Publishing Company.
- Palmer, F.R. 1987. *Modality and the English Modals*. London: Longman.
- ....., F.R. 1998. *Mood and Modality*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, J.C., Platt, John & Platt, Heidi. 1993. *Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Singapore: Longman group.
- Richards, J.C., & Smith, Richard. 2002. *Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Singapore: Longman group.
- Russel, D.R. 1990. "Writing Across the Curriculum in Historical Perspectives: Toward a Social Interpretation". *College English*. Vol 52, no 1, pp. 52-73.
- Salager-Meyer, F.1985. "Hedges and Textual Communicative Function in Medical English Written Discourse". *English for Specific Purposes*. Vol. 13, No. 2.
- Samraj, B. 2002. "Disciplinary Variation in Abstracts: The Case of Wildlife Behavior and Conservation Biology". Dalam Flowerdew (ed.) *Academic Discourse*. London: Pearson Education.
- Santos, V.B.M. 2002. "Genre Analysis of Business Letter of Negotiation". *ESP Journal* Vol. 2, No.2, pp. 167-200.
- Savil e-Troike, M. 1984. "What Really Matters in Second Language Teaching in Academic Achievement". *TESOL Quarterly*, Vol. 8, No. 2. pp. 78-86.
- Scollon, R. 1997. "Contrastive Rhetoric, Contrastive Poetic, or Perhaps Something Else". *TESOL Quarterly*. Vol. 31, No 2, pp. 352-7.
- Scovel, T. 1986. "The Impact of Foreign Experts, Methodology, and Materials on English Language Study in China". *Language Learning and Communication*, 2, 83-91.

- Tuckman, B.W. 1978. *Conducting Educational Research*. (2nd ed.). New York: Harcourt Brace Javanovich.
- Ur, P. 1996. *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*. Cambridge: Cambridge University.
- Vergato, C. 2004. "Discourse Strategies of Italian and English Sales Promotion Letters". *Journal of English for Specific Purposes*, Vol. 23. Issue: 2, 2004. pp.181-207.
- Weisberg, B. 1993. "The Graduate Seminar: Another Research-Process Genre". *English for Specific Purposes*, 12, 23-36.



## LAMPIRAN

### BERITA DI MEDIA 1

#### UNUSA Bahas Karya Ilmiah Populer di SMP PGRI 6 Surabaya

06/07/2022



Dr.Drs. Djuwari, M.Hum dan Para Guru  
SMP PGRI 6 Bulak Rukem Surabaya

**Surabaya, IP.News** – Pada Selasa (5/7) 2022, SMP PGRI 6 Surabaya Jl Bulak Rukem III No 7-9, RT 05 RW 05 Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir membahas program pelatihan penulisan karya ilmiah populer

bersama dosen prodi Bahasa Inggris FKIP, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA). Sebulan sebelumnya, acara ini diawali pertemuan dengan Kepala Sekolah Bapak H. Banu Atmoko, S.Pd bersama Dr. Drs. Djuwari, M.Hum, dosen Bahasa Inggris UNUSA.

“Kami selalu berusaha meningkatkan mutu guru kami di sekolahan SMP PGRI 6 Surabaya dan sepakat dengan program pelatihan penulisan karya ilmiah populer.” Tandas H. Banu Atmoko. Di sela-sela pembahasan ini, di ruangan Kepala Sekolah, Djuwari sangat senang dengan disepakatinya kerjasama pengabdian masyarakat (Pengmas) Prodi Bahasa Inggris UNUSA oleh SMP PGRI 6 ini.

“Terima kasih, Pak Banu. Semoga kita bisa berlatih bersama guru-guru SMP di sini. Kita bahas rencana pelatihan nanti, “ Kata Djuwari yang mewakili Tim Prodi Bahasa Inggris UNUSA di SMP PGRI ini. Djuwari, kemudian, meninjau kembali jadwal pelatihannya bersama Kepala Sekolah hari itu, Selasa (5/7). Ini untuk menyesuaikan aktivitas di SMP PGRI 6 tersebut.

Kemudian, mereka sepakat acara dilaksanakan pada Selasa, 23 Juli 2022. Ini karena sekolah dalam masa liburan sampai 18 Juli.

Penulisan karya ilmiah populer merupakan salah satu cara peningkatan daya nalar berpikir dalam menuangkan gagasan. Menuangkan gagasan itu sebagai keterampilan yang berguna.

Misalnya, artikel diawali dengan sebuah masalah. Kemudian, dibahas dengan penalaran ilmiah, logis, dan realistis. Hasilnya, bisa berupa solusi pada sebuah masalah. Artikel ilmiah populer juga bisa berupa penuangan gagasan baru yang dapat dikerjakan secara operasional. Misalnya, bagaimana mengajarkan matematika, bahasa Inggris, Biologi, dan lain-lain dengan efisien, efektif, dan menarik. Tentunya, diberikan teori dan cara mengerjakannya berdasarkan pengalaman di lapangan atau kelas.

Adapun tim Pengabdian Masyarakat (Pengmas) Prodi Bahasa Inggris Unusa ini ada lima orang. Mereka adalah Tiyas Saputri S.S. M.Pd. (Kaprosdi Bahasa Inggris Unusa) dengan dua dosen lainnya yaitu Nailur Authar, S. Pd., M.Pd, Andini Hadiningrum, S. Pd. M. Pd. dan dua mahasiswa: Lia Zannuba Arifah dan Frida Rullyati. **(Bas/Dj)**.

## BERITA MEDIA 2

### BERSAMA UNUSA JADIKAN GURU SPEGRINAM YANG BERKUALITAS DALAM MENCETAK GENERASI EMAS UNGGUL DAN BERKARAKTER

Oleh : Banu Atmoko  
apensoindonesia.com

**Guru** yang memiliki posisi yang sangat penting dan strategi dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Pada diri gurulah kejayaan dan keselamatan masa depan bangsa dengan penanaman nilai-nilai dasar yang luhur sebagai cita-cita pendidikan nasional dengan membentuk kepribadian sejahtera lahir dan batin, yang ditempuh melalui pendidikan agama dan pendidikan umum.

Oleh karena itu harus mampu mendidik diberbagai hal, agar ia menjadi seorang pendidik yang proporsional. Sehingga mampu mendidik peserta didik dalam kreativitas dan kehidupan sehari-harinya.

Dalam rangka upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP PGRI 6 Surabaya yang merupakan Sekolah Peduli Berbudaya Lingkungan yang terletak di Jalan Bulak Rukem III No 7 – 9 Kelurahan Wonokusumo, Kecamatan Semampir pada hari Selasa, 5/7/2022 kedatangan tamu yaitu bapak Dr. Djuwari Sarkawi dari FKIP UNUSA.

Kedatangan beliau yaitu berbagi ilmu kepada guru-guru di SMP PGRI 6 Surabaya yang kebetulan juga lagi jaga piket PPDB 2022/2023. *Alhamdulillah*, guru – guru sangat antusias dalam kegiatan berbagi ilmu tersebut.

Menurut penulis yang juga Kepala SMP PGRI 6 Surabaya bahwa kegiatan ini adalah upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP PGRI 6 Surabaya. Apalagi dalam rangka menyambut Kurikulum Merdeka di SMP PGRI 6 Surabaya tersebut, dimana guru harus banyak berbenah diri untuk mengantarkan generasi emas unggul dan berkarakter.

**#TantanganGuruSiana**

**#dispendikSurabaya**



# Penulisan Karya Ilmiah

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

Internet Source

3%

2

[eprints.perbanas.ac.id](http://eprints.perbanas.ac.id)

Internet Source

2%

3

[jamilatunwicahya.wordpress.com](http://jamilatunwicahya.wordpress.com)

Internet Source

1%

4

[www.votecamejo.com](http://www.votecamejo.com)

Internet Source

1%

5

[sarinasihite.blogspot.com](http://sarinasihite.blogspot.com)

Internet Source

1%

6

[cikgudayanghaliza.blogspot.com](http://cikgudayanghaliza.blogspot.com)

Internet Source

1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On